FESTIVAL HAM SEMARANG 2021

LAPORAN FESTIVAL HAM SEMARANG

16-19 NOVEMBER 2021

FESTIVAL HAM SEMARANG 2021

Penyusun Buku Laporan Festival HAM 2021

Penulis dan Kontributor	: Panitia Festival HAM 2021 Komnas HAM
Pengarah dan Penanggung Jawab	: Beka Ulung Hapsara, Mimin Dwi Hartono
PIC Program	: Alvan Cahasta, Fahreis Hertansyah P, Zahra Nuryantie, Feri Lubis
Desain dan Layout	: Fahreis Hertansyah P

1 Pengantar

Inisiasi awal Festival HAM berasal dari *International NGO Forum on Indonesian Development* (INFID). Festival HAM adalah proses melakukan advokasi dan pendampingan kabupaten/kota untuk HAM. INFID dan Komnas HAM telah melakukan pendampingan kabupaten/kota untuk membuat Peraturan Daerah, peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat sipil di daerah, konsultasi dan sebagainya. Festival HAM menjadi ruang untuk menampilkan hasil dari proses tersebut. Pada tahun 2014 di Jakarta, bentuknya konferensi dengan diskusi tema-tema tertentu. Pada tahun 2016 di Bojonegoro, formatnya tidak hanya konferensi yang diisi dengan berbagai diskusi, namun juga menggunakan pendekatan Festival. Merayakan inovasi dan menggunakan pendekatan budaya.

Festival HAM ini merupakan ruang belajar dari kabupaten/kota di Indonesia tentang inovasi hak asasi manusia. Penting bagi pemerintah daerah untuk bersama-sama memajukan hak asasi manusia sekaligus juga menyelesaikan persoalan-persoalan hak asasi manusia yang ada. Kabupaten/Kota di Indonesia tidak kurang inovasi mengenai hak asasi manusia, dan itu layak untuk disebarluaskan kepada publik. Festival ini diselenggarakan agar hal-hal baik dan nyata yang sudah dilakukan oleh Kabupaten/Kota bisa dipelajari, diadopsi atau direplikasi di wilayah lain di Indonesia. Peserta yang hadir ke Festival HAM diharapkan mendapat inspirasi yang dapat dikembangkan dalam proses kebijakan pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Festival HAM telah mendapat rekognisi pada level nasional maupun internasional. Pada level nasional, Presiden Joko Widodo pada Pidato Peringatan Hari HAM Internasional tanggal 10 Desember 2020 yang menyatakan, “Saya menyambut baik Festival tahunan Kota HAM, atas kerja sama pemerintah, Komnas HAM dan masyarakat pemerhati HAM. Festival ini merupakan komitmen bersama dalam mengarusutamakan prinsip HAM di daerah”. Pengakuan yang baik mengenai Festival HAM dan pentingnya HAM menjadi arus utama dalam setiap kebijakan pembangunan baik di pusat maupun daerah.

Festival HAM juga sudah mendapat rekognisi dari komunitas internasional. Tamu internasional yang sudah pernah datang ke Festival HAM berasal dari Eropa, Amerika Latin dan Asia. Mereka berasal dari perwakilan kota, organisasi masyarakat sipil dan badan PBB. Partisipasi komunitas internasional untuk berbagi pengalaman tentang praktik baik di negaranya masing-masing dan juga untuk belajar dari pengalaman Kabupaten/Kota di Indonesia dalam menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dalam tata kelola pemerintahannya.

Bentuk kegiatan dalam Festival HAM ada berbagai macam. Forum diskusi (Pleno dan Paralel), pameran (produk, inovasi), pentas seni budaya, kunjungan lapan ke tempat inovatif dan deklarasi hasil konferensi. Sebelum Festival HAM juga ada serangkaian kegiatan yang dilakukan, meliputi MoU, konferensi pers, pelatihan kabupaten/kota HAM, seminar dan media visit.

FESTIVAL HAM
#EU4HUMANRIGHTS

RABU, 17 NOVEMBER 2021

RESERSE

2 Tuan Rumah Festival HAM 2021

Diskusi mengenai Kabupaten/Kota yang akan menjadi tuan rumah pada Festival HAM 2021, sudah dimulai semenjak tahun 2020. INFID sudah memulai komunikasi dengan Kota Salatiga di awal tahun 2020. Kota Salatiga, pada saat itu menyanggupi untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Pada tanggal **8 Desember 2020**, kurang dari dua minggu sebelum penyelenggaraan Festival HAM 2020, Komnas HAM, INFID dan KSP menyelenggarakan rapat daring dengan Pemerintah Kota Salatiga. Tujuan rapat tersebut tentunya menanyakan kembali mengenai komitmen Pemerintah Kota Salatiga untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Pada pertemuan tersebut, Pemerintah Kota Salatiga menyatakan ketidasiapannya untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Ketidaksiapan ini terkait dengan adanya pengalihan anggaran yang akan dikonsentrasikan untuk pemulihan pandemi Covid-19.

Selain Kota Salatiga, ada Kota Semarang dan Kota Bogor yang menyatakan minat untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Kota Salatiga sudah mundur, menyisakan Kota Semarang dan Kota Bogor. Dari dua kota tersebut Komnas HAM memutuskan Kota Bogor sebagai tuan rumah Festival HAM 2021 dengan pertimbangan:

1. Kesiapan tata kelola, pengorgansisasian, anggaran dan dukungan lainnya.
2. Komitmen tidak hanya untuk penyelenggaraan Festival HAM, tapi penanganan kasus Yasmin untuk diselesaikan secepat-cepatnya.
3. Pertimbangan geografis, dekat dengan Jakarta. Askes mudah. Infrastruktur memadai.

Namun, komnas HAM pun menyadari bahwa ada kasus GKI Yasmin yang sudah lama menjadi sorotan publik dan belum terselesaikan. Untuk itu, Komnas HAM pun mengajukan prasyarat utama, yakni Kasus Yasmin harus selesai terlebih dahulu. Festival HAM bukan hanya milik Komnas HAM. Penting untuk mendengar posisi dari INFID dan KSP juga terkait tuan rumah Festival HAM ini. INFID menyatakan sejumlah kriteria setidaknya harus dipenuhi untuk menjadi tuan rumah Festival HAM misalnya : adanya rotasi antara (Kabupaten/Kota) di Jawa dengan di Luar Jawa, Kabupaten/Kota tersebut benar-benar menunjukkan komitmen untuk mengimplementasikan hak asasi manusia dalam tata kelola pemerintahannya; dan Kabupaten/Kota itu sudah memiliki rencana aksi untuk 1-2 tahun ke depan. Terkait dengan Kota Bogor, INFID memiliki perhatian pada kasus GKI Yasmin. INFID berharap selain skala prioritas kebijakan, program pelatihan dan rencana aksi sebagai syarat administratif, penyelesaian kasus GKI Yasmin sebagai tindak lanjut yang lebih substantive. Untuk mempertimbangkan integritas, INFID mengusulkan Kota Semarang dan Kota Bogor, diberi kesempatan yang sama untuk memaparkan kesiapannya untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021.

KSP juga memberi catatan terkait pemilihan tuan rumah Festival HAM 2021. Sudah lima tahun bersama-sama dalam membranding Kabupaten/Kota HAM sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi publik. Oleh karena itu, untuk mempertahankan *brand image* dan kualitas, pemilihan tuan rumah harus kredibel dan terlegitimasi. Terlepas dari Komnas HAM sudah menentukan Kota Bogor sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. KSP menyetujui proses “kontestasi” antara Kota Semarang dan Kota Bogor, dengan proses yang terbuka kepada publik. Pada pertemuan daring tanggal **21 Januari 2021**, Komnas HAM, INFID dan KSP bersepakat untuk membuka kesempatan bagi Kota Semarang dan Kota Bogor untuk mempresentasikan kesiapan menjadi tuan rumah Festival HAM 2021, komitmen, rencana aksi dan kebijakan/program yang terkait dengan hak asasi manusia, agar proses pemilihan tuan rumah ini bisa lebih dipertanggungjawabkan kepada publik.

Pada tanggal **1 Februari 2021**, berlangsung pertemuan antara Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemerintah Kota Bogor untuk membahas kesiapan Kota Bogor sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. Pertemuan diadakan secara hibrid, daring dan luring. Berikut catatan pertemuan tersebut :

1. Penyelenggara Festival HAM (Komnas HAM, INFID dan KSP) mengapresiasi keinginan dari Pemerintah Kota Bogor untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Meskipun demikian, penyelenggara Festival HAM belum bisa serta merta langsung memutuskan Kota Bogor sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. Hal ini terkait dengan belum terselesaikannya Kasus GKI Yasmin. Jika kasus intoleran seperti GKI Yasmin ini dapat terselesaikan tentunya dapat menjadi praktik baik penyelesaian kasus-kasus serupa di tempat lain.
2. Pemerintah Kota Bogor yang diwakili oleh Wakil Walikota Bogor memaparkan sejumlah regulasi, program, implementasi dan rencana aksi yang terkait dengan nilai-nilai hak asasi manusia. Untuk penyelesaian Kasus GKI Yasmin, Pemerintah Kota Bogor menjelaskan bahwa posisi dari awal tidak pernah melakukan pelarangan terhadap pendirian gereja.
3. Isu lain yang muncul selain penyelesaian kasus GKI Yasmin adalah Bogor sebagai kota yang ramah penyandang disabilitas. Pemerintah Kota Bogor menyatakan akan menurunkan dalam kebijakan-kebijakan pembangunan dan perizinan untuk ramah penyandang disabilitas. Kantor pemerintah juga sudah menyediakan ruang-ruang yang ramah disabilitas.
4. Pemerintah Kota Bogor juga menyatakan telah bekerja sama dengan organisasi masyarakat sipil, Imparsial, untuk mempersiapkan Festival HAM di Bogor. Terkait anggaran, Pemerintah Kota Bogor telah menyediakan anggaran untuk kegiatan Festival HAM 2021. Untuk *venue*, di Kota Bogor tersedia banyak tempat untuk mendukung kegiatan Festival HAM 2021

.

Pada tanggal **3 Februari 2021** diselenggarakan pertemuan antara Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemerintah Kota Semarang. Sama halnya dengan pertemuan dengan Kota Bogor, membahas kesiapan Kota Semarang sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. Pertemuan diadakan secara daring. Berikut catatan dalam pertemuan tersebut :

1. Hendrar Prihadi, Walikota Semarang menyampaikan bahwa Kota Semarang siap untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Kesiapan ini terkait dengan akses transportasi dan akomodasi di Kota Semarang. APBD terkait Festival HAM juga sudah disiapkan. Dalam pemaparannya, Walikota juga menjelaskan adanya layanan publik bagi warga, dari lahir sampai dengan meninggal.

2. Untuk pemenuhan layanan bagi penyandang disabilitas, Kota Semarang sudah mencoba untuk memenuhinya dalam aspek perbaikan fasilitas yang ada dan juga tengah membentuk Raperda terkait penyandang disabilitas. Isu lain yang muncul : perlindungan kepercayaan/keyakinan yang dipilih oleh anak, penggusuran, perizinan pendirian tempat ibadah.
3. Plt Kabiro Pemajuan HAM, Mimin Dwi Hartono, menanyakan mengenai penanganan Covid-19 di Kota Semarang, format acara Festival HAM yang disiapkan dan langkah-langkah Pemerintah Kota Semarang untuk bekerjasama dengan *stakeholder*. Penyuluh Komnas HAM, Yuli Asmini, juga bertanya kepada Walikota Semarang mengenai refleksi dari Pemerintah Kota Semarang setelah mengikuti Festival HAM tahun 2018 di Wonosobo dan upaya yang dilakukan terkait pengembangan kapasitas terkait HAM di internal Pemerintah Kota Semarang.
4. Hendrar Prihadi menjelaskan penanganan Covid 19 di Kota Semarang, diantaranya prioritas untuk anggaran pada aspek medis termasuk untuk vaksin dan subsidi sembako bagi masyarakat yang wilayahnya terdampak Covid. Untuk format acara ada beberapa rencana.
   a. Plan A : akan mengundang 2000 peserta secara luring.
   b. Plan B : hibrid, yaitu secara luring dan daring.
   c. Plan C : akan dilakukan daring bila kondisinya masih seperti sekarang.

Terkait keterlibatan masyarakat, Pemkot Semarang akan mengajak segala lapisan dan unsur masyarakat untuk bergabung dalam Festival HAM 2021. Untuk Wonosobo, Walikota Semarang mengapresiasi Festival HAM yang sudah dilakukan disana. Pengembangan kapasitas SDM di Pemerintah Kota Semarang terdapat bimtek dan bimbingan mental. Sudah ada *upgrading* terkait pelayanan profesional terhadap PNS. Hubungan Pemerintah Kota Semarang dan NGO juga terjalin dengan baik dan aktif.

5. Tenaga Ahli Utama KSP, Siti Ruhaini Dzuhayatin , menyampaikan Komnas HAM, INFID dan KSP akan mendiskusikan pemilihan tuan rumah Festival HAM 2021 secara profesional dan sesuai aspek HAM.

Pertemuan dengan Pemerintah Kota Bogor dilanjutkan pada tanggal **18 Februari 2021** di Balaikota Bogor. Pertemuan langsung dihadiri oleh Walikota Bogor, Bima Arya. Pertemuan kedua dilakukan karena memang ada yang perlu di diskusikan kembali, supaya lebih jelas. KSP dan INFID tidak hadir dalam pertemuan ini, namun INFID meminta keterangan tambahan oleh Pemkot Bogor bisa disampaikan secara tertulis.

Bima Arya menyampaikan terima kasih atas kesempatan kedua yang diberikan untuk memberi penguatan-penguatan hak asasi manusia untuk rencana Bogor ke depan. Secara umum ada tiga hal yang disampaikan : ikhtiar struktural, kultural dan legal formal. Ikhtiar yang bersifat struktural, berisikan kebijakan-kebijakan di Pemerintah Kota itu secara resmi memberikan penguatan kepada HAM dalam semua dimensi. Mengembalikan kedaulatan warga, hak warga untuk menikmati layanan publik dan hak-hak dasar. Menata ulang fisik, infrastruktur dan ruang terbuka menjadi ruang publik yang bisa dinikmati warga kota. Contohnya relokasi PKL, membangun pedestrian , taman kota, membangun sarana difabel. Berbagai program pendidikan dan kesehatan menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bogor naik secara konstan dan tetap berada di lima besar. Ruang terbuka untuk menyampaikan aspirasi.

Untuk Ikhtiar yang bersifat kultural adalah menguatkan kembali memori kolektif publik bahwa modal utama kota ini adalah kebersamaan dan keberagaman. Sangat banyak *legacy* di Bogor terkait keberagaman. Jadi, 1-2 kasus HAM di Kota Bogor, semestinya tidak menghilangkan nilai-nilai yang alami. Mereka secara demonstratif menunjukkan keberpihakan. Tidak pernah dalam sejarah, Cap Go Meh di tempatkan di etalase, bukan hanya mengangkat Barongsai ke panggung utama, tapi ini pesan yang kuat keberpihakan kita pada kelompok minoritas. Kalau ada yang mengatakan, " itu cuma *event*", event bisa diselenggarakan di tengah berbagai tekanan tentu tidak mudah.

Komnas HAM mengapresiasi penjelasan yang disampaikan dan keseriusan Kota Bogor untuk menjadi tuan rumah Festival HAM. Komnas HAM bersepakat tuan rumah Festival HAM 2021 adalah Bogor meski dengan prasyarat dua kasus tadi bisa terselesaikan. Karena ada Kota Semarang yang juga mengajukan diri, kemudian memakai mekanisme seperti ini karena ada KSP dan INFID yang juga punya hak suara yang sama. Komnas HAM akan mengadakan rapat lanjutan dengan INFID dan KSP dengan tambahan informasi yang sudah disampaikan.

Pada tanggal **8 Maret 2021**, Komnas HAM, INFID dan KSP menyelenggarakan diskusi untuk menentukan tuan rumah Festival HAM 2021. INFID dan KSP bersepakat memilih Kota Semarang sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. Kota Semarang dianggap lebih siap sebagai tuan rumah dari segi administrasi, teknis, koordinasi dan kompetensi. Kota Semarang sudah mengimplementasikan pemahamannya mengenai hak asasi manusia dalam sejumlah praktek, kebijakan dan program pembangunan. Tentu, Kota Semarang bukan tanpa catatan.

Komnas HAM sendiri belum merubah posisi dan sikapnya. Kota Bogor tetap dipilih oleh Komnas HAM sebagai tuan rumah Festival HAM 2021, masih dengan argumen yang sama dengan sebelumnya. Namun, jika forum memutuskan Kota Semarang, Komnas HAM akan menghormati. Forum pun pada akhirnya memutuskan Kota Semarang sebagai tuan rumah festival HAM 2021. Forum juga bersepakat bahwa komitmen kepada Kota Bogor untuk bersama-sama mewujudkan Kota HAM, masih tetap berjalan. Program HRC bersama TAF dan Imparsial untuk melaksanakan pelatihan bagi aparatur pemerintah Kota Bogor, tetap dikawal oleh INFID dan Komnas HAM. Pendampingan dalam penyusunan Perda Kota HAM di Bogor juga terus dilanjutkan, termasuk penyelesaian kasus GKI Yasmin terus senantiasa diupayakan.

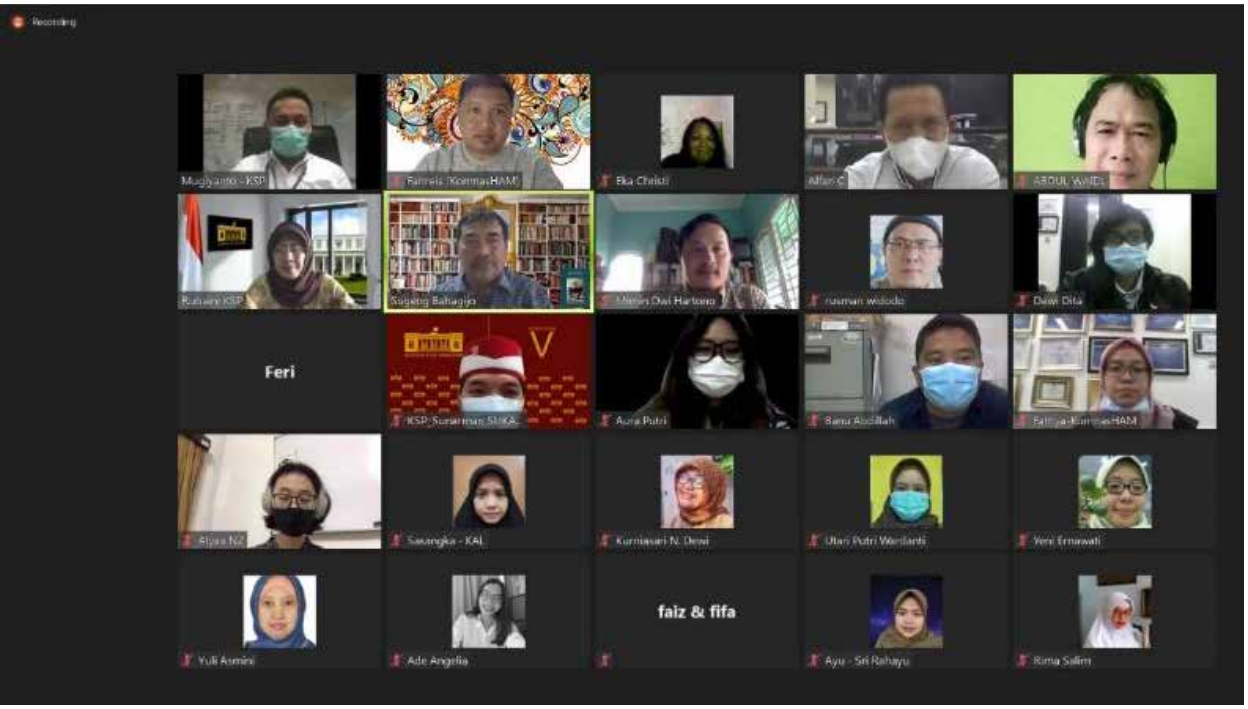

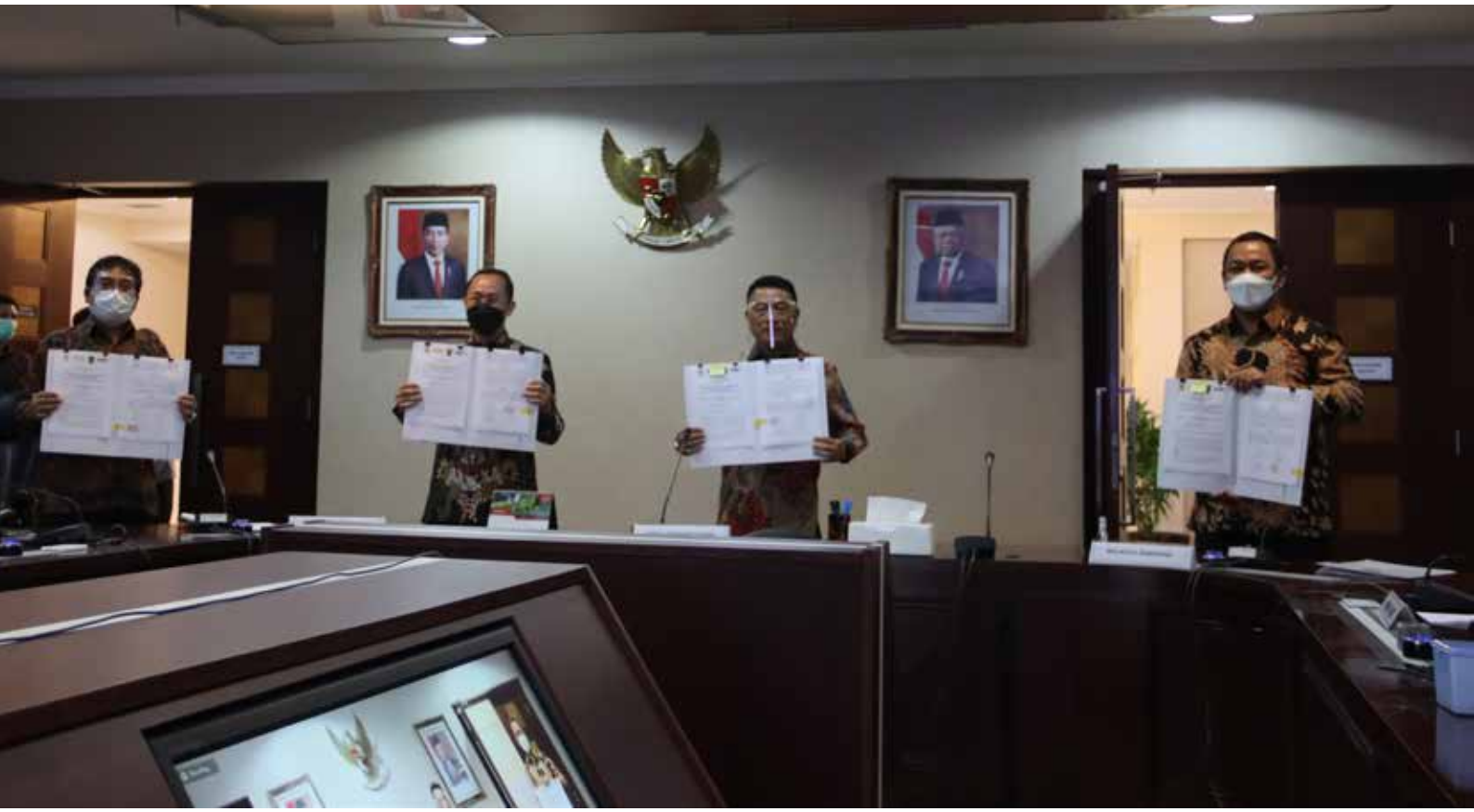

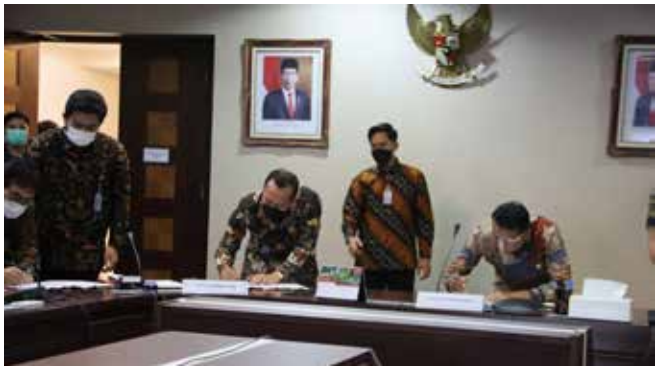

Pada tanggal **30 Maret 2021**, Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemerintah Kota Semarang menggelar **Konferensi Pers : Kota Semarang sebagai Tuan Rumah Festival HAM 2021**. Konferensi pers digelar di Balai Kota Semarang. Dihadiri oleh Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Komisioner Komnas HAM, Beka Ulung Hapsara, Direktur INFID, Sugeng Bahagijo, Tenaga Ahli Utama KSP, Siti Ruhaini, Tenaga Ahli KSP, Mugiyanto. Mugiyanto sebagai moderator konferensi pers, memberi pengantar mengenai Festival HAM. “Festival HAM diselenggarakan setiap tahun mulai dari tahun 2014, dengan tuan rumah bergilir dari satu kota ke kota lain. Komnas HAM, INFID dan KSP adalah lembaga yang menginisiasi dan menjadi lembaga utama Festival HAM bersama tuan rumah”.

Walikota Semarang, Hendrar Prihadi, mengapresiasi penunjukan Kota Semarang sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. “Terima kasih atas penunjukkan Semarang untuk menjadi tuan rumah Festival HAM. HAM adalah wajib hukumnya untuk dipahami oleh semua warga. Dalam Festival HAM nanti, masyarakat akan lebih paham, lebih tahu. Nanti akan bertukar pengalaman dan pikiran mengenai HAM tersebut”. Hendrar Prihadi juga menjelaskan bahwa penyelenggaraan Festival HAM tahun 2021 ini, masih dalam situasi pandemi COVID-19. “Kita tahu saat ini dalam keadaan COVID 19, maka Festival HAM akan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Di masa pandemi COVID 19, kita sudah menyiapkan 5 hotel. Masing-masing akan menampung maksimal 150 orang”.

Siti Ruhaini, Tenaga Ahli Utama Kedeputian V KSP, menjelaskan bahwa festival ini adalah bagian dari upaya pemajuan HAM, “Festival ini bentuk satu kontinuitas. Sinergi yang sangat luar biasa dalam pemajuan hak asasi manusia di Indonesia. Festival HAM ini merupakan bagian dari komitmen Presiden Jokowi. Beliau memiliki komitmen yang sangat kuat. HAM harus mengarusutama dalam setiap kebijakan pembangunan baik di pusat maupun daerah. Beliau sangat antusias. Pak Wali berhasil menyelesaikan perbedaan. Ini modalitas bagi kita”.

Beka Ulung Hapsara, Komisioner Komnas HAM RI, menjelaskan mengapa Komnas HAM memandang penting Festival HAM ini. “Festival HAM ini merupakan ruang belajar dari kabupaten/kota di Indonesia tentang inovasi hak asasi manusia. Kenapa ini perlu digaris bawahi, kabupaten/kota, pemerintah daerah menjadi pihak yang teradu ketiga terbanyak setelah Polisi dan sektor bisnis. Setiap tahun ada 6 ribuan pengaduan masyarakat ke Komnas HAM, terbanyak ketiganya adalah pemerintah daerah. Macam-macam pengaduannya. Sengketa tanah, kebebasan beragama dan berkeyakinan, upah buruh, lingkungan, kesehatan. Penting bagi pemerintah daerah untuk bersama-sama memajukan hak asasi manusia sekaligus juga menyelesaikan persoalan-persoalan. Kota di Indonesia tidak kurang inovasi mengenai hak asasi manusia”. Sugeng Bahagijo, menjelaskan mengenai waktu dan tema Festival HAM 2021, “Festival HAM akan diselenggarakan pada **16 – 19 November 2021**. Temanya adalah **Merayakan Kebihinekaan, Inklusi dan Resilensi.** Festival ini diselenggarakan agar hal-hal baik dan nyata di Semarang bisa dipelajari dan diadopsi. Peserta pulang membawa inspirasi: *Why this is important*”.

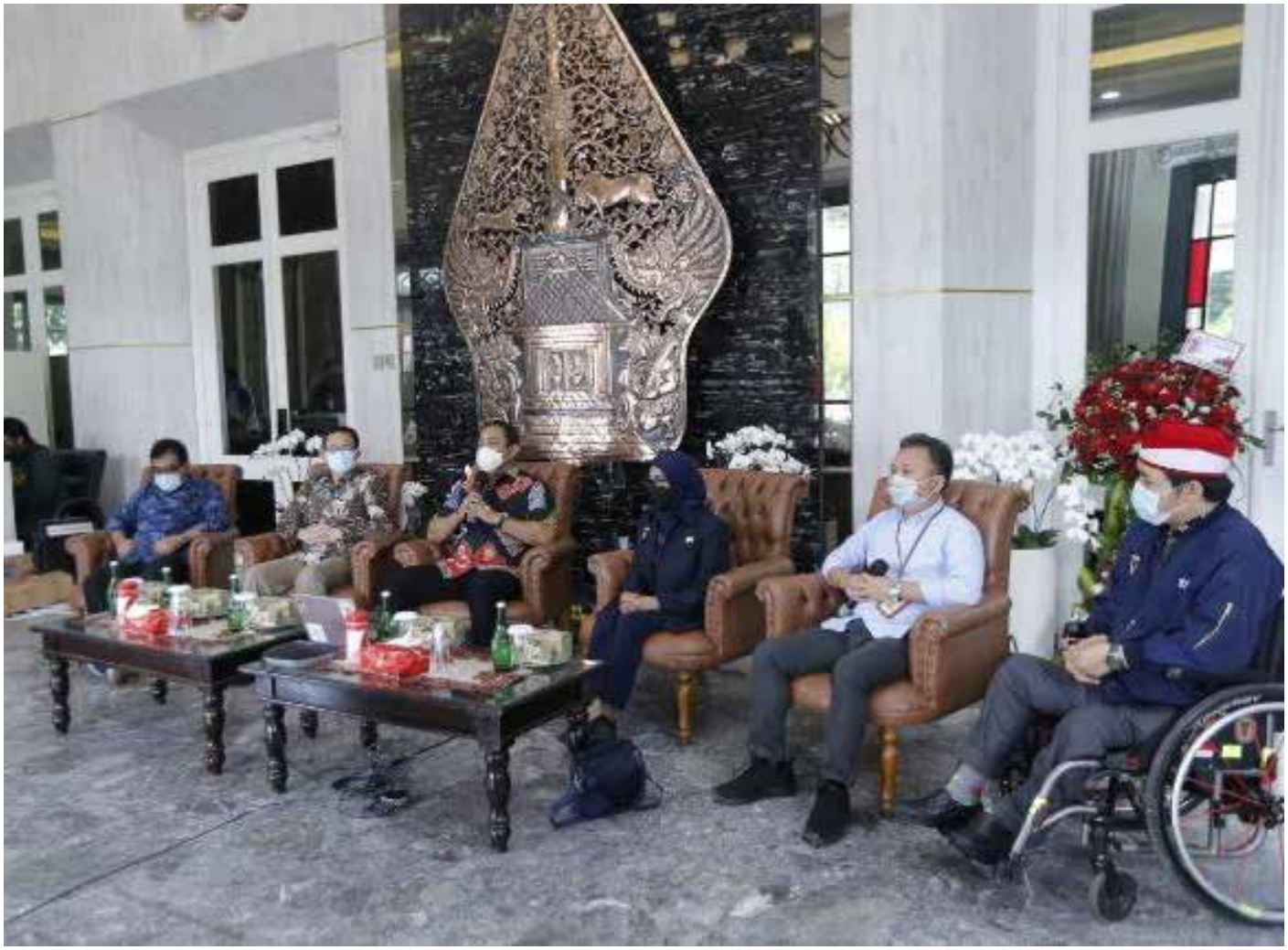

3 Persiapan Festival HAM 2021

Setelah ditetapkannya Kota Semarang sebagai tuan rumah Festival HAM 2021. Tahapan selanjutnya menentukan Format, Waktu dan Tema Festival HAM 2021. Pada tanggal **26 Maret 2021**, internal Komnas HAM membahas hal tersebut. Pada rapat ini di identifikasi sejumlah usulan dari Komnas HAM terkait waktu, tema, format dan catatan lain berdasarkan evaluasi Festival HAM 2020. Untuk waktu: Oktober atau awal November 2021. Usulan tema ada dua yakni pertama tentang Kota Semarang dan Sejarah Gerakan Sosial. Bagaimana nilai-nilai hak asasi manusia muncul dalam kesejarahan Kota Semarang. Tema yang kedua adalah Hak atas Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan. Kasus GBI Tlogosari dapat menjadi contoh peran pemerintah daerah dalam kebebasan beragama dan berkeyakinan.

Format dan konsepnya hibrid. Menggabungkan daring dan luring. Nanti bisa diatur siapa saja yang bisa hadir langsung dan tetap di*online*kan juga. 2 hari konferensi dan 1 hari kunjungan lapangan. Lalu, optimalisasi wilayah Kota Semarang sebagai ruang Festival HAM. Asumsi dasarnya adalah Festival HAM ini adalah milik warga Kota Semarang bukan hanya milik Pemerintah Kota Semarang. Menghadirkan Presiden, secara virtual atau tatap muka langsung. Sesi khusus/showcase praktik baik dari Kota Semarang.

Untuk kerja sama ada, lembaga prioritasnya adalah Kemendagri. Bukan hanya untuk konsolidasi kepala daerah pada saat penyelenggaraan Festival HAM, tapi membantu proses pengarusutamaan Kabupaten/Kota HAM. Lalu, konsultan kebudayaan untuk kegiatan Festival. Catatan lain : Penyusunan *timeline* yang disepakati dilakukan sejak awal; Pembagian peran dan kontribusi yang seimbang antara penyelenggara kegiatan sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan; Rapat koordinasi bersama dilakukan berkala; Pemilihan event organizer yang tepat; Manajemen, koordinasi, komunikasi dan persiapan teknis yang lebih matang.

Seluruh usulan itu disampaikan juga kepada KSP, INFID dan Pemkot Semarang pada pertemuan tanggal **30 Maret 2021** di Semarang. Dalam pertemuan ini diidentifikasi dan disepakati sejumlah hal selain tema, format dan waktu.

1. Festival HAM tahun 2021 akan diselenggarakan pada tanggal 16 – 19 November 2021 di Kota Semarang. Tema Festival HAM 2021 adalah “Merayakan Kebinekaan, Inklusi dan Resiliensi”. Tema ini relevan dengan situasi hak asasi manusia di Kota Semarang maupun dalam konteks Indonesia kekinian. Toleransi dalam keberagaman, partisipasi seluruh kelompok masyarakat dalam proses kebijakan pembangunan dan ketangguhan serta solidaritas dalam mengatasi situasi pandemi COVID-19 adalah pijakan untuk menghadapi tantangan Indonesia di masa depan.

2. Komnas HAM, INFID dan KSP memutuskan Kota Semarang sebagai tuan rumah Festival HAM tahun 2021 dengan beberapa pertimbangan yakni :
    a. Pemerintah Kota Semarang telah menyiapkan rencana aksi secara matang untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021;
    b. Pemerintah Kota Semarang telah mengimplementasikan nilai-nilai hak asasi manusia dalam kebijakan dan program pembangunan dan berkomitmen untuk terus memperbaiki perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia dan;
    c. Pemerintah Kota Semarang telah dipilih oleh Open Government Partnership (OGP) global sebagai satu dari empat pemerintah daerah di Indonesia sebagai OGP Local Champion 2021-2025.
3. Kota Semarang telah memiliki sejumlah praktik baik dalam tata kelola pemerintahan yang berbasis pada hak asasi manusia. Hal-hal baik yang telah dilakukan di Kota Semarang harapannya dapat diadopsi dan membawa inspirasi bagi partisipan. Keberagaman, solidaritas, toleransi dan gotong royong antar warga dengan pemerintah, dapat ditunjukkan dalam Festival HAM. Secara geografis Kota Semarang juga relatif lebih mudah untuk di akses.

4. Tema-tema lain yang akan didiskusikan dalam penyelenggaraan Festival HAM 2021 sangat beragam. Tema tersebut diantaranya: lansia, penyandang disabilitas, gender, perempuan, anak, imigran, diskriminasi, toleransi, korupsi, bisnis dan HAM, anak muda dan akulturasi (budaya dan HAM). Tema-tema ini masih memungkinkan untuk berkembang. Butuh pendalaman dengan lembaga mitra sebagai *co-organize*r.
5. Kota Semarang masih menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Skala Mikro (PPKM Mikro) karena pandemi COVID-19. Pertemuan tatap muka langsung dibatasi dengan jumlah maksimal 100 orang. Untuk itu Festival HAM 2021, akan diselenggarakan secara hibrid. Menggabungkan daring dan luring. Konferensi, kunjungan lapangan, pameran dan rangkaian kegiatan Festival HAM lainnya akan dilakukan secara daring dan luring. Festival HAM akan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Penyelenggara Festival HAM akan menyediakan 4-5 tempat dengan kapasitas maksimal 100-150 orang.
6. Penyelenggara inti Festival HAM 2021 adalah Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemkot Semarang. Seperti halnya penyelenggaraan Festival HAM sebelumnya, terbuka juga peluang kerja sama dengan berbagai lembaga mitra untuk turut berpartisipasi dalam Festival HAM 2021. Penyelenggara utama Festival HAM telah mengidentifikasi sejumlah pihak untuk dilibatkan dalam Festival HAM 2021, yakni :
    a. Kementerian Dalam Negeri diharapkan dapat terlibat dalam pengorganisasian kepala daerah dan membantu proses pengarusutamaan Kabupaten/Kota HAM di Indonesia.
    b. Konsultan kebudayaan juga diharapkan dapat terlibat untuk membantu proses Festival HAM ini agar lebih partisipatif dan lebih kuat aspek budayanya.
    c. Organisasi masyarakat sipil (bantuan hukum, perempuan dan penyandang disabilitas), kampus dan komunitas bisnis di Kota Semarang
7. Sejumlah lembaga telah menyatakan kesediaannya untuk terlibat dalam Festival HAM 2021, diantaranya Raoul Wallenberg Institute (RWI) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Direktorat Jenderal Kebudayaan).
8. Praktik baik Kota Semarang
   Komnas HAM, INFID dan KSP memilih Kota Semarang sebagai tuan rumah Festival HAM 2021 karena sudah banyak praktek baik yang dilakukan. Praktik baik yang sudah teridentifikasi dan masih mungkin untuk ditambahkan, diantaranya:

No.	Tema	Keterangan
1	Hak Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan	Kasus Gereja Baptis Indonesia (GBI) Tlogosari adalah contoh praktik baik penyelesain kasus hak asasi manusia di Kota Semarang. Pemerintah daerah Kota Semarang, organisasi masyarakat sipil (LBH Semarang, Gusdurian) dan Komnas HAM, bekerja sama dalam penyelesaian konflik pembangunan rumah ibadah GBI Tlogosari. Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) gereja GBI Tlogosari sudah dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Semarang pada tahun 1998. Dalam perjalanannya, mendapat penolakan dari sekelompok masyarakat yang menggugat IMB tersebut. Atas kerja sama yang baik a kat semua pihak yang terlibat, konflik dapat terselesaikan, Pemerintah Kota Semarang akhirnya menerbitkan IMB yang baru pada 24 September 2020.
2	Toleransi	Kampung Demokrasi Pancasila. Kampung Demokrasi Pancasila adalah inisiatif warga RW 3 Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang untuk membumikan nilai-nilai pancasila dan agama dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat. Ada kajian rutin warga yang menyelaraskan nilai pancasila dan agama juga pengenalan nilai-nilai kearifan budaya.

3	Hak atas kesehatan	Ambulan Hebat tersebut merupakan Pusat pelayana kesehatan yang menjamin kebutuhan masyarakat dalam hal kegawat daruratan medis, yang dapat dihubungi melalui call center 112 atau 1500-132 dalam waktu singkat di manapun berada dan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendapatkan respon cepat.
4	Hak atas pendidikan, Hak Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan	Anak penganut aliran kepercayaan dapat naik kelas di SMKN 7
5	CSR Komunitas Bisnis dan HAM	Komunitas bisnis menyumbangkan sebagian keuntungannya untuk perempuan korban kekerasan : *trauma healing*, pendampingan dsb.
6	Toleransi, Hak atas Kesehatan	Pengobatan gratis yang diadakan Nahdlatul Ulama, semua obatnya dari Yayasan Kristen
7	Gotong royong	Kampung tematik : Kampung Pelangi

9. Tujuan
   Tujuan penyelenggaraan Festival HAM 2021 yakni :
   a. Memperluas dan memperkuat jaringan kerja yang terkait
   b. Review praktik baik dan inovasi Kabupaten/ Kota dalam menerapkan nilai-nilai HAM dalam proses kebijakan pembangunannya
   c. Merumuskan agenda bersama yang akan dikerjakan ke depan. Memperkuat kerja sama di level lokal, nasional maupun internasional.
   d. Menjadi ruang dialog yang mempertemukan gagasan, pengetahuan dan pengalaman terkait pemenuhan dan penegakan hak asasi manusia di level daerah
10. Rencana kegiatan
    Festival HAM 2021 akan meyelenggarakan sejumlah rangkaian kegiatan Pra Festival HAM dan kegiatan Festival HAM.

Kegiatan Pra Festival HAM

No	Kegiatan
1	MoU dan PKS
2	Kerja sama dengan lembaga mitra
3	Pelatihan Kabupaten/Kota HAM bagi ASN Pemkot dan masyarakat sipil Kota Semarang
4	Media visit
5	Call for Paper
6	Festival Film Pendek HAM
7	Lomba Jingle HAM
8	Human Rights Sicarfest
9	Lomba Foto Jurnalistik HAM
10	Semarang Writers Week
11	Penerbitan buku
12	Kuliah umum di kampus
13	Lomba Tik Tok

Festival HAM

No	Tema/Kegiatan
1	Gala dinner
2	Opening Ceremony
3	Pleno 1
4	Pleno 2
5	Thematic Session : Lansia, Disabilitas, Gender, Perempuan, Anak, Imigran, Diskriminasi, Toleransi, Korupsi, bisnis dan HAM, anak muda, akulturasi (budaya dan HAM
6	Specia Session : 1. Sesi Paparan dari Peserta Call for Paper , 2. Best Practice terkait HAM dari Kota/Kab Lain maupun dari Luar Negeri
7	Pleno 3
8	Closing Ceremony Pemberian pengahargaan pemenang : Festival Film Pendek HAM, Lomba Foto Jurnalistik HAM, Human Rights Sicarfest, Lomba Jingle HAM
9	Pameran HAM
10	Festival Film Pendek HAM
11	Site Visit
12	Virtual Tour

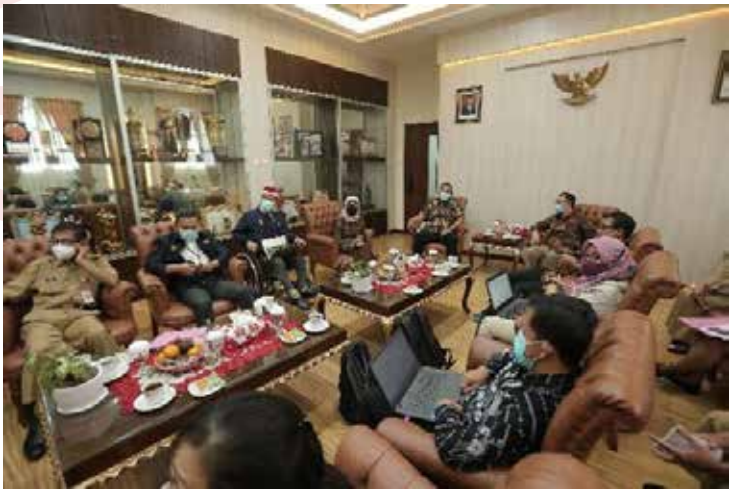

Pertemuan di Balaikota Semarang, 29 Maret 2021

Kunjungan Lapangan ke GBI Tlogosari, 30 Maret 2021

Kunjungan lapangan ke Kota Lama, 30 Maret 2021

Kunjungan lapangan ke Kampung Demokrasi Pancasila, 30 Maret 2021

4 Rapat dan koordinasi Persiapan Festival HAM

Dalam rangka kebutuhan koordinasi rutin dan update dari masing-masing lembaga mitra mengenai persiapan pelaksanaan Festival HAM, pasca penandatanganan MoU, 28 April 2021, disepakati akan diadakan rapat lanjutan persiapan Festival HAM untuk membahas sejumlah agenda diantaranya :

1. Kerangka acuan kegiatan
2. Tema diskusi pleno dan paralel
3. Konsep dan desain acara
4. Rencana kegiatan pra festival HAM Identifikasi agenda kegiatan terdekat dll

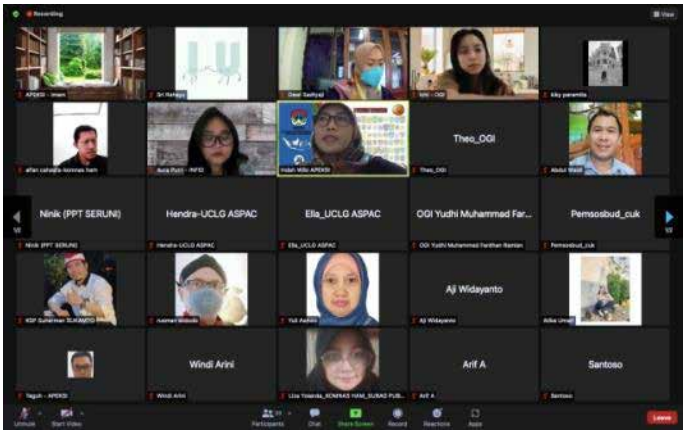

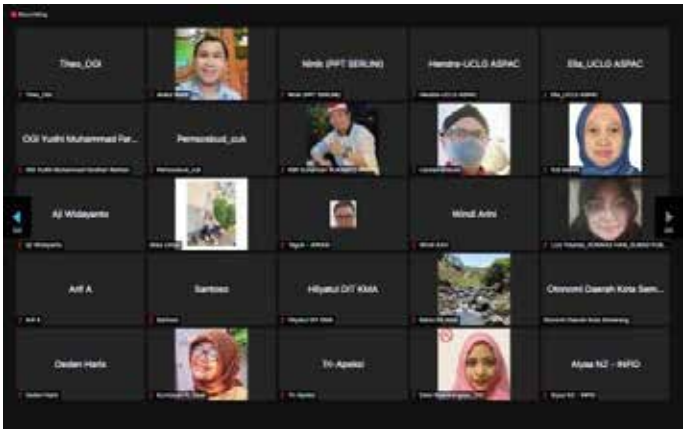

6 Agustus 2021

Pertemuan pertama yang melibatkan lembaga mitra diluar penyelenggara utama Festival HAM 2021. Selain KSP, INFID dan Pemkot Semarang, hadir pula dari Raoul Wallenberg Institute (RWI), The United Cities and Local Governments Asia Pacific (UCLG ASPAC), Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), Seruni dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Lembaga-lembaga tersebut sebelumnya telah diinformasikan dan dijajaki kemungkinan mereka untuk terlibat dalam Festival HAM 2021 ini. Jadi pertemuan ini sebagai bentuk "peresmian" atas rencana keterlibatan mereka dalam Festival HAM 2021. Keterlibatan mereka ada di pra Festival HAM, ada juga yang hanya terlibat dalam Festival HAM 16-19 November 2021-nya saja.

19 Agustus 2021

Pertemuan ini khusus untuk membahas rencana kegiatan Pra Festival HAM yang akan diselenggarakan oleh Pemkot Semarang dan lembaga mitranya yang akan terlibat. Unika Soegijapranata Semarang, bersama Pemkot Semarang akan mengadakan Call for Paper. Paper terpilih, selain akan ditampilkan dalam forum di Festival HAM, juga akan dibuatkan ebook. 2ID akan terlibat dalam pemutaran film mereka yang bertemakan pekerja migran. Pemkot semarang juga telah menyiapkan beragam kegiatan lain sebagai bentuk acara pra Festival HAM.

23 September 2021

Pada pertemuan ini, masing-masing lembaga pengampu sesi, menyampaikan perkembangannya terkait rencana kegiatan sesi diskusinya masing-masing. Keseluruhan tematik sudah terkonfirmasi dengan lembaga pengampunya masing-masing. Termasuk beberapa lembaga yang baru saja bergabung seperti SafeNet dan Save the Children, menyatakan kesiapannya untuk bergabung dan menjadi lembaga pengampu pada sesi diskusi di Festival HAM 2021. Sejumlah tema pun telah teridentifikasi untuk narasumber dan peserta diskusinya. Sebagian tema masih dalam proses diskusi di lembaganya masing-masing, maupun berproses dengan lembaga lain karena berkolaborasi mengorganisir sebuah sesi diskusi.

Pada rencana kegiatan pra Festival HAM yang teridentifikasi pada pertemuan ini diantaranya :

1. Call for paper yang akan diorganisir oleh Unika Semarang dan Pemkot Semarang
2. Lomba jingle lagu
3. Lomba video kreatif
4. Lomba kartun
5. Lomba tiktok challenge
6. Lomba foto jurnalistik
7. Diskusi Teras Sharing

Progress dari Komnas HAM dalam persiapan mengorganisir 3 sesi diskusi masih pada draf ToR yang masih perlu untuk difinalisasi. Baik itu sesi yang diorganisir sendiri, maupun sesi yang berkolaborasi dengan Pemkot Semarang dan Kemendikbud pada sesi diskusi parallel 1.

27 September 2021

Pada pertemuan yang dihadiri oleh Pemkot Semarang dan Kemendikbud ini, Tim Diskusi Paralel 1 Komnas HAM mempresentasikan tawaran tema spesifik terkait hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi. Komnas HAM menawarkan tema terkait dengan akademik di perguruan tinggi karena rencananya akan bekerja sama dengan Kemendikbud. Namun, Kemendikbud pada pertemuan ini menyatakan diri untuk tidak terlibat dalam pengorganisasian diskusi parallel 1 bersama Komnas HAM dan Pemkot Semarang. Mereka menyatakan keinginannya untuk mengorganisir sesi sendiri selama satu hari penuh, namun masih dalam kerangka Festival HAM. Tema yang akan diangkat yakni mengenai masyarakat adat dan aliran kepercayaan. Pada akhirnya forum belum memperoleh kesepakatan mengenai tema yang akan diangkat, karena Kemendikbud menyatakan mundur sebagai Pengampu di diskusi parallel 1.

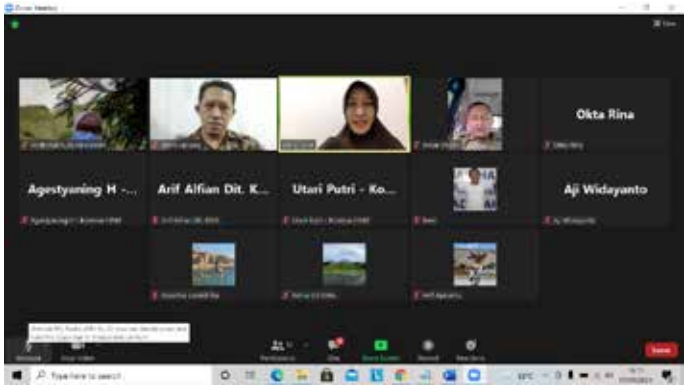

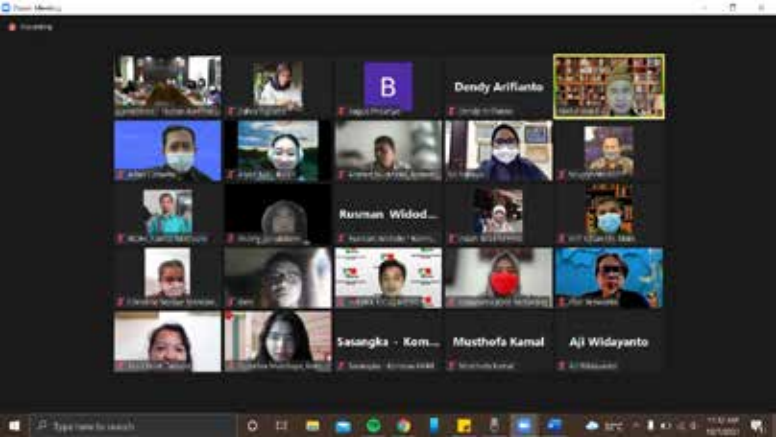

7 Oktober 2021

Pada pertemuan ini, masing-masing lembaga pengampu sesi, menyampaikan perkembangannya terkait rencana kegiatan sesi diskusinya masing-masing. Teridentifikasi ada 5 diskusi yang belum memiliki progress yang signifikan terkait persiapan pengorganisirannya. Sebagian besar lainnya, telah teridentifikasi untuk narasumber dan peserta diskusinya. Hal lain yang terbahas pada pertemuan ini adalah terkait dengan kepesertaan dan promosi. Terkait dengan kepesertaan, perlu dipastikan mekanisme peserta yang akan hadir secara luring. Baik itu yang akan hadir dari luar Kota Semarang maupun yang berasal dari dalam Kota Semarang. Peserta yang diidentifikasi dapat dimobilisir sebagai peserta pada sejumlah rangkaian diskusi Festival HAM, berasal dari kalangan kampus. Mata kuliah yang berhubungan dengan sejumlah tema diskusi, dapat didorong agar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut misalnya untuk mengikuti sesi diskusinya secara luring. Selain Unika Semarang yang sudah terlibat dari awal dalam proses kegiatan Festival HAM ini, bisa juga melibatkan kampus lain di Semarang. Masih terkait kepesertaan, perlu diatur mengenai mekanisme pemerataan peserta diskusi. Jangan sampai ada ketimpangan peserta diskusi. Merumuskan mekanisme untuk kepesertaan. Lima lembaga yang belum mebuat Tor/concept note kegiatan, diharapkan mengirimkannya pada hari Senin 11 Oktober 2021.

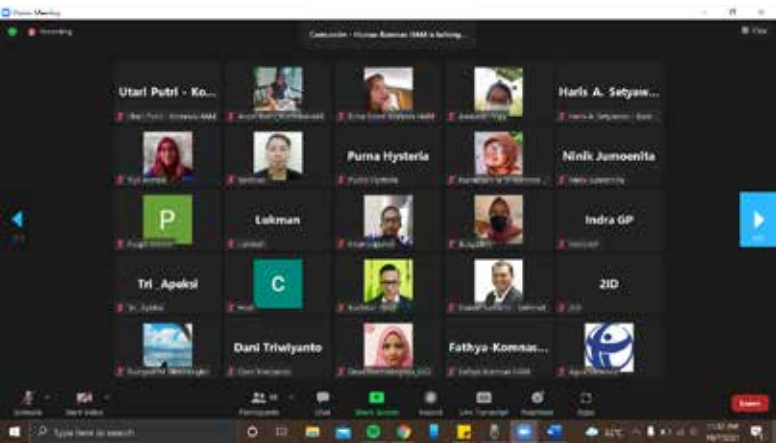

19 Oktober 2021

Persiapan Festival HAM terus dilakukan. Waktu pelaksanaan yang sudah kurang dari dua bulan, membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif diantara panitia penyelenggara. Baik itu penyelenggaran utama, Komnas HAM-KSP-INFID-Pemkot Semarang, maupun dengan para organisasi pendukung lain yang juga terlibat sebagai co-organizer berbagai rangkai kegiatan pra Festival maupun pada saat Festival HAM. Sejumlah tematik, sudah diidentifikasi termasuk dengan lembaga pengampu yang akan mengorganisir sesi diskusi tersebut. Pada rapat ini akan mencoba membahas mengenai perkembangan, progress dan update dari kesiapan Pemkot Semarang secara teknis. Tempat, akomodasi, transportasi, jaringan internet dll. Rapat ini dilaksanakan di Lokakrida, Gedung Moch Ichsan Lantai VIII Balaikota Semarang.

26 Oktober 2021

Pada pertemuan ini dibahas mengenai Tim Perumus yang akan mewakili masing-masing lembaga. Tiap lembaga dapat mengirimkan lebih dari satu orang, menyesuaikan dengan sumberdaya manusia yang tersedia di lembaganya masing-masing. Output yang disepakati adalah rumusan hasil konferensi dan deklarasi kabupaten/kota HAM. Untuk mekanisme kerja tim perumus disepakati bahwa masing-masing lembaga pengampu diskusi berkewajiban menyiapkan catatan yang berkaitan dengan tematik diskusinya. Catatan yang menjadi bahan dalam perumusan hasil konferensi bersumber dari tiga pertanyaan yang dapat dijawab oleh lembaga pengampu diskusi :

1. Bagaimana situasi yang melingkupi tema tersebut sampai saat ini?
2. Apa saja praktik baik yang berkaitan dengan tema tersebut yang sudah dilakukan para pihak terkait?
3. Apa yang menjadi rekomendasi bagi perbaikan situasi atas tema tersebut.

3 November 2021

Pada pertemuan ini dibahas mengenai Acara Festival HAM, khususnya mengenai Pembukaan, Penutupan, Kegiatan Konferensi Kabupaten/Kota HAM, Konferensi Pers, Gala Dinner, Semarang Night Carnival dan Site Visit. Untuk Pembukaan, ditentukan format acara pembukaan dan beberapa opsi pihak yang akan membuka acara Festival HAM. Opsi pertama yang akan membuka adalah Presiden, alternatif selanjutnya adalah Menkopolhukam. Surat untuk Presiden akan ditindaklanjuti oleh Pemkot Semarang dan KSP, surat untuk Menkopolhukam akan ditindaklanjuti oleh Komnas HAM jika sudah ada kepastian ketidakhadiran Presiden. Untuk penutupan, pihak yang akan menutup acara adalah Mendagri. INFID akan menindaklanjuti dengan berkirim surat kepada Mendagri.

5 November 2021

Pada rapat bersama seluruh lembaga Co Host Festival HAM ini membahas sejumlah hal yang perlu diperhatikan oleh masing-masing lembaga, baik itu terkait dengan aspek substantif maupun teknis pelaksanaan di lapangan. Dari sisi substantif, masing-masing lembaga pengampu diharapkan membuat laporan masing-masing sesi berdasarkan form sesi yang dibuat oleh Tim Perumus. Masing-masing lembaga mengisi form dengan menjawab tiga pertanyaan utama yakni : bagaimana situasi terhadap tema yang diangkat dalam sesi, baik itu di level nasional maupun lokal; apa tantangan yang dihadapi dalam tema tersebut dan; apa rekomendasi yang dihasilkan dalam sesi. Dari sisi teknis penyelenggaraan, Pemkot Semarang menjelaskan mengenai mengenai alur registrasi, tes antigen, panitia di masing-masing ruangan, transportasi dan hal-hal teknis lainnya.

8 November 2021

Rapat Koordinasi Tim Media ini membahas sejumlah kebutuhan mengenai rencana kegiatan yang akan melibatkan media untuk promosi dan sosialisasi Festival HAM. INFID akan menyelenggarakan konferensi pers dan media gathering pada tanggal 9 November 2021. KSP dan Komnas HAM akan hadir juga sebagai narasumber pada konferensi pers ini. Pada pertemuan ini juga dibahas mengenai kebutuhan konferensi pada H-1, di tanggal 16 November 2021 di Semarang. Kebutuhan yang teridentifikasi adalah materi konferensi pers, waktu dan tempat penyelenggaraan, daftar narasumber dari masing-masing lembaga utama penyelenggara, moderator dan kebutuhan teknis lainnya.

9 November 2021

Technical meeting Pameran layanan HAM. Pada pertemuan ini dibahas mengenai teknis persiapan pameran yang akan diisi oleh 40 lembaga. Pihak EO Pameran menjelaskan mengenai, ketentuan loading, desain dan layout stand, parkir dan hal-hal teknis lainnya.

11 November 2021

Koordinasi persiapan *opening ceremony*. Pada pertemuan ini dilakukan update mengenai progress dari keempat lembaga utama penyelenggara Festival HAM. Update dari KSP, menyatakan kepastian mengenai ketidakhadiran presiden pada Festival HAM. Dengan demikian, opsi kedua akan diproses oleh Komnas HAM dengan mengirimkan surat kepada Menkopolhukam untuk membuka acara Festival HAM.

15 November 2021

Pada rapat ini Tim Perumus melakukan pembagian kerja berdasarkan sesi yang ada di Festival HAM. Kegiatan Konferensi total ada 23 kegiatan yang terdiri dari: 4 diskusi pleno, 9 diskusi paralel, 4 side event, 6 special event. Tim Perumus bertugas untuk menyarikan atau meringkas informasi yang terdapat di formulir pengampu sesi.

3 November 2021

Pada pertemuan ini dibahas mengenai Acara Festival HAM, khususnya mengenai Pembukaan, Penutupan, Kegiatan Konferensi Kabupaten/Kota HAM, Konferensi Pers, Gala Dinner, Semarang Night Carnival dan Site Visit. Untuk Pembukaan, ditentukan format acara pembukaan dan beberapa opsi pihak yang akan membuka acara

Festival HAM. Opsi pertama yang akan membuka adalah Presiden, alternatif selanjutnya adalah Menkopolhukam. Surat untuk Presiden akan ditindaklanjuti oleh Pemkot Semarang dan KSP, surat untuk Menkopolhukan akan ditindaklanjuti oleh Komnas HAM jika sudah ada kepastian ketidakhadiran Prsiden. Untuk penutupan, pihak yang akan menutup acara adalah Mendagri. INFID akan menindaklanjuti dengan berkirim surat kepada Mendagri.

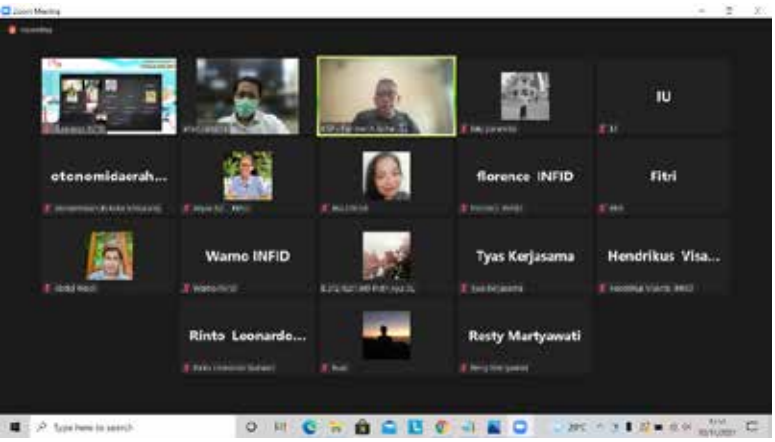

5 November 2021

Pada rapat bersama seluruh lembaga Co Host Festival HAM ini membahas sejumlah hal yang perlu diperhatikan oleh masing-masing lembaga, baik itu terkait dengan aspek substantif maupun teknis pelaksanaan di lapangan. Dari sisi substantif, masing-masing lembaga pengampu diharapkan membuat laporan masing-masing sesi berdasarkan form sesi yang dibuatr oleh Tim Perumus. Masing-masing lembaga mengisi form dengan menjawab tiga pertanyaan utama yakni : bagaimana situasi terhadap tema yang diangkat dalam sesi, baik itu di level nasional maupun lokal; apa tantangan yang dihadapi dalam tema tersebut dan; apa rekomendasi yang dihasilkan dalam sesi. Dari sisi teknis penyelenggaraan, Pemkot Semarang menjelaskan mengenai mengenai alur registrasi, tes anti gen, panitia di masing-masing ruangan, transportasi dan hal-hal teknis lainnya.

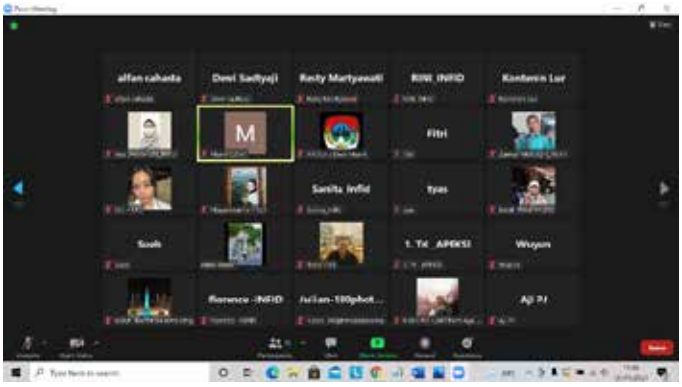

8 November 2021

Rapat Koordinasi Tim Media ini membahas sejumlah kebutuhan mengenai rencana kegiatan yang akan melibatkan media untuk promosi dan sosialiasi Festival HAM. INFID akan menyelenggarakan konferensi pers dan media gathering pada tanggal 9 November 2021. KSP dan Komnas HAM akan hadir juga sebagai narasumber pada konferensi pers ini. Pada pertemuan ini juga dibahas mengenai kebutuhan konferensi pada H-1, di tanggal 16 November 2021 di Semarang. Kebutuhan yang teridentifikasi adalah materi konferensi pers, waktu dan tempat penyelenggaraan, daftar narasumber dari masing-masing lembaga utama penyelenggara, moderator dan kebutuhan teknis lainnya.

9 November 2021

Technical meeting Pameran layanan HAM. Pada pertemuan ini dibahas mengenai teknis persiapan pameran yang akan diisi oleh 40 lembaga. Pihak EO Pameran menjelaskan mengenai, ketentuan loading, desain dan layout stand, parkir dan hal-hal teknis lainnya.

11 November 2021

Koordinasi persiapan opening ceremony. Pada pertemuan ini dilakukan update mengenai progress dari keempat lembaga utama penyelenggara Festival HAM. Update dari KSP, menyatakan kepastian mengenai ketidakhadiran presiden pada Festival HAM. Dengan demikian, opsi kedua akan diproses oleh Komnas HAM dengan mengirimkan surat kepada Menkopolhukam untuk membuka acara Festival HAM.

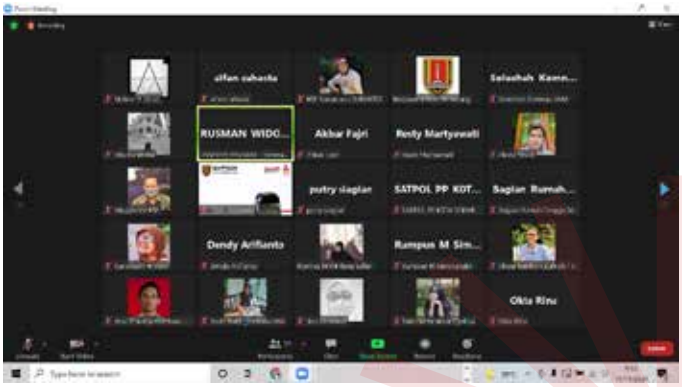

15 November 2021

Pada rapat ini Tim Perumus melakukan pembagian kerja berdasarkan sesi yang ada di Festival HAM. Kegiatan Konferensi total ada 23 kegiatan yang terdiri dari: 4 diskusi pleno, 9 diskusi paralel, 4 side event, 6 special event. Tim Perumus bertugas untuk menyarikan atau meringkas informasi yang terdapat di formulir pengampu sesi.

5 Strategi Komunikasi dan Media

Strategi komunikasi kepada publik dibutuhkan dalam proses menuju Festival HAM. Hal ini bertujuan untuk : Menyebarluaskan informasi mengenai hak asasi manusia, Kabupaten/Kota HAM dan Festival HAM; Melalui kegiatan promosi dan kampanye dapat menjadikan Festival HAM sebagai diskursus publik; dan Meningkatkan dan memperluas partisipasi publik dalam Festival HAM.

Melalui berbagai kegiatan promosi dan kampanye Festival HAM, publik diharapkan memperoleh informasi dan terlibat aktif dalam rangkaian kegiatan Festival HAM. Partisipasi publik, baik itu yang ditujukan bagi warga Kota Semarang maupun pelibatan secara nasional dan internasional, adalah hal yang krusial dalam penyelenggaraan Festival HAM maupun dalam konteks prinsip dasar dalam nilai hak asasi manusia.

Sejumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menerapkan strategi komunikasi, media dan kampanye Festival HAM 2021 ini, diantaranya:

1. Pengelolaan website, media sosial Festival HAM
2. Memproduksi konten, menghimpun data, membangun narasi
3. Kerja sama dengan media, influencer media sosial dan tokoh publik
4. Memproduksi dan mendistribusi materi kampanye :
5. *Media gathering* dan media visit
6. Media monitoring dan analisis konten media

2 Agustus 2021

Pada pertemuan ini teridentifikasi sejumlah rencana kegiatan yang akan menjadi kerja-kerja Tim Media Festival HAM 2021. Untuk kaitannya dengan media, akan dilakukan : Media gathering daring. Redaksi atau koordinator liputan yang akan menjadi kelompok sasarannya. Harapannya bisa menjadi ruang untuk menjelaskan tentang gambaran kegiatan Festival HAM 2021 kepada media. Hal yang sama dilakukan juga di Kota Semarang. Pemkot Semarang bisa mengorganisir media gathering atau media visit ke kantor-kantor perwakilan media yang ada di Semarang. Terbuka juga untuk inisiasi lain seperti membawa jurnalis dari Jakarta untuk melakukan liputan langsung di semarang. Kegiatan konferensi pers juga diidentifikasi menjadi salah satu kegiatan utama menuju Festival HAM 2021. Optimalisasi promosi dan kampanye festival HAM juga akan dilakukan melalui website, media sosial dan penyelenggaraan Webinar.

mustika ratu
GMEDIA
Bank Jateng
NIGHT CAR
KEMILAU NU
#DariSemarangUn
Lion air Group
SEMARANG

4 Agustus 2021

Untuk tindak lanjut pertemuan pada 2 Agustus 2021, diadakan pembahasan di internal Tim Media Komnas HAM pada 4 Agustus 2021. Mendetailkan yang menjadi tugas dan bagian Komnas HAM dalam kerja-kerja media di Festival HAM. Pada pertemuan ini dihasilkan keputusan untuk menggabungkan beberapa kegiatan yang bisa dijadikan dalam satu kegiatan yang sama. *Launching website, media gathering* dan webinar, akan dijadikan dalam satu rangkaian kegiatan yang sama. Hal ini dilakukan untuk menghemat energi di tengah keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada. Untuk website akan dilakukan pertemuan lanjutan yang akan lebih teknis terkait pengelolaan dan pengembangan website festival ham 2021.

9 dan 20 Agustus 2021

Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan strategi komunikasi, media dan kampanye dalam Festival HAM 2021, Komnas HAM dan Kerjasama untuk Pencegahan Penyiksaan (KUPP) akan menyelenggarakan diskusi dalam rangka pengembangan website Festival HAM. Pertemuan spesifik membahas mengenai pengembangan dan pengelolaan website Festival HAM. Melakukan identifikasi kebutuhan dalam website Festival HAM. Fitur apa saja yang akan ditambahkan, melihat ketersediaan

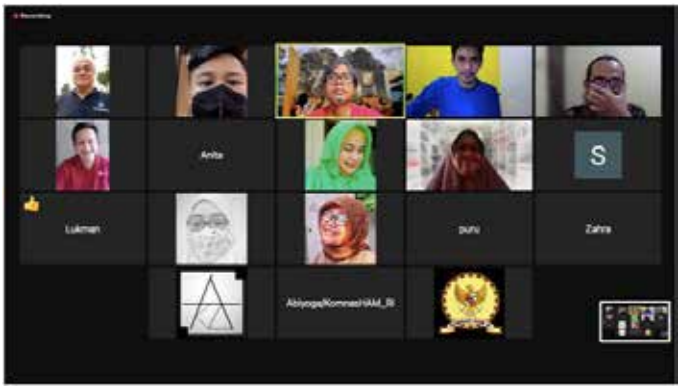

anggaran yang ada, infrastruktur digital apa saja yang dibutuhkan, sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengelolaannya. Pada pertemuan 20 Agustus 2021, membahas proposal yang sudah dikirimkan oleh pihak yang akan mengembangkan dan mengelola website Festival HAM. Berdasarkan proposal tersebut, Tim membuat rencana tindak lanjut untuk merespon proposal tersebut.

14 September 2021

Pada diskusi tahap I ini, pihak pengembang website Festival HAM 2021, memaparkan konsep dan desain untuk website Festival HAM 2021. Pengembang website,

Kilo Project, menjelaskan kebutuhan penyediaan transformasi digital terutama website.

1. Menjelaskan fungsi website dalam menyebarluaskan informasi.
2. Rincian website yang akan dibuat seperti latar

belakang, Teknologi (Development Platform), Modul (menu utama) dan Fitur.
3. Timeline pengerjaan website dan fitur-fitur yang akan dibuat
4. Penyesuaian design-design sesuai dengan tema Festival HAM 2021
5. Website juga mengkonsider kebutuhan dari Tim KuPP untuk mempromosikan pencegahan penyiksaan

Usulan-usulan untuk pengembangan website festival HAM 2021 :

1. Desain website dapat menyesuaikan dengan logo Festival HAM 2021
2. Gradasi dan permainan warna, foto, objek dapat dibuat lebih menarik dan futuristik agar menarik perhatian.
3. Variabel-variabel tema yang ada dalam festival ham sehingga dapat direpresentasikan dalam website tersebut. Terkait website nanti ada link ke lembaga yang terlibat. Terkait halaman yang paling sering dikunjungi adalah press rilis, kalau bisa diberikan akses di halaman utama menuju ke halaman press rilis
4. History di festival HAM sebelumnya bisa didokumentasikan dalam bentuk pdf dan dapat ditampilkan pada website Festival HAM 2021

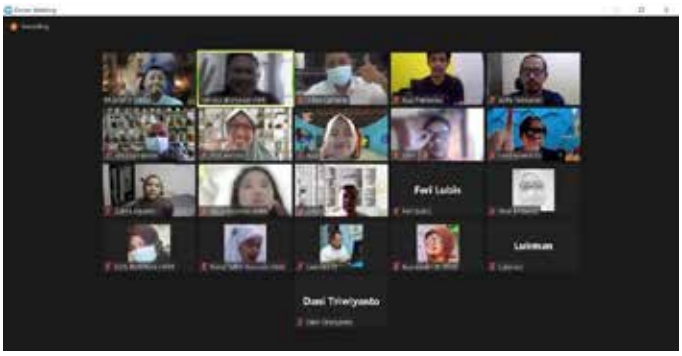

23 September 2021

Pada pertemuan ini, Tim Media Kampanye Pemerintah Kota Semarang mempresentasikan konsep dan desain media sosial Festival HAM 2021. Tim Media Kampanye lintas lembaga, mengapresiasi konsep dan desain yang ditawarkan oleh Pemkot Semarang. Pembahasan selanjutnya lebih kepada mekanisme persetujuan dari konten yang akan ditampilkan di media sosial. Forum bersepakat, masing-masing lembaga mengirimkan satu orang wakilnya yang berfungsi sebagai dewan redaksi media sosial. Pembahasan yang lain mengenai rencana konferensi pers yang akan diselenggarakan antara tanggal 10-15 Oktober 2021. Konferensi pers akan menginformasikan kepada publik mengenai rencana kegiatan pra festival HAM maupun Festival HAM-nya itu sendiri. Komnas HAM mengupdate perkembangan website yang akan publish di Oktober Minggu I.

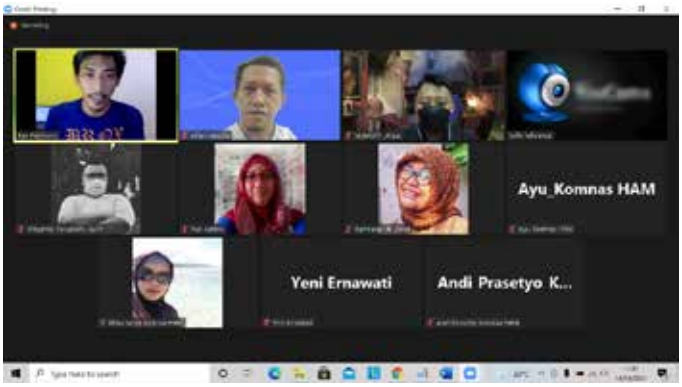

24 September 2021

Tim Media dan Kampanye internal Komnas HAM melakukan pertemuan untuk menindaklanjuti hasil rapat sebelum dengan Tim Media lintas lembaga. Ada usulan tambahan terkait dengan rencana kerja Tim Media dan Kampanye lintas lembaga, yakni usulan untuk mengadakan media gathering pada Oktober 2021 dan Konferensi Pers menjelang Festival HAM pada 16 November 2021 di Semarang, satu hari sebelum pembukaan Festival HAM. Selain itu, Tim juga akan membuat video teaser Komisioner untuk mengajak publik berpartisipasi dalam Festival HAM.

1 Oktober 2021

Pada diskusi kedua dengan pengembang website ini melanjutkan beberapa hal yang menjadi perhatian Komnas HAM pada Website Festival HAM terkait beberapa fitur yang telah disepakati pada diskusi yang pertama dan melihat progress-nya sudah sampai sejauh mana. Beberapa fitur yang telah disepakati tersebut misalnya : *voice over*, translasi *English*, memasukkan logo dan link lembaga pendukung dan slot untuk video teaser. Progress pada diskusi kedua ini sudah terlihat,

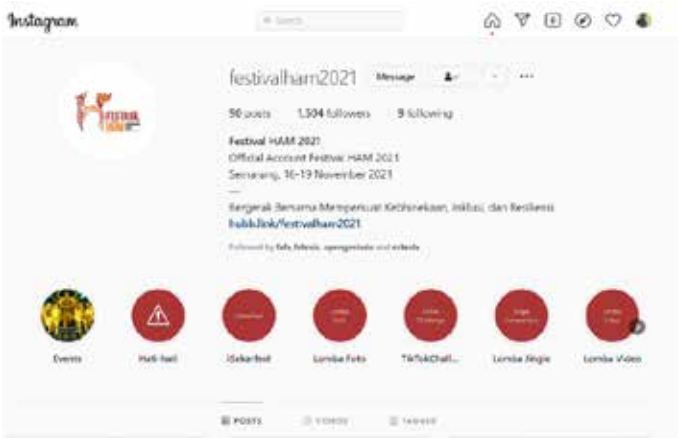

tone warna dan desain sudah in-line dengan media sosial Festival HAM. Materi-materi publikasi yang sudah ditampilkan pun sudah sesuai dengan yang ditampilkan dalam website.

14 Oktober 2021

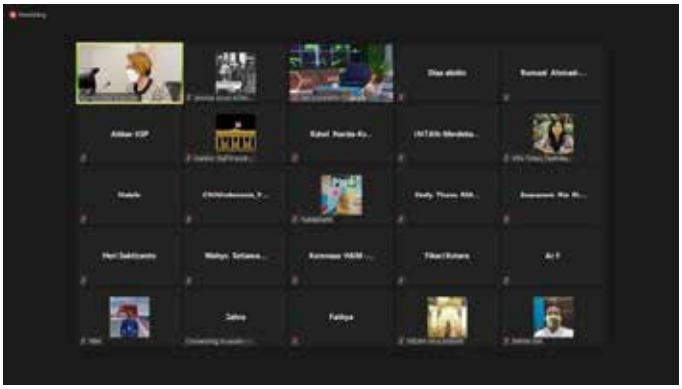

Pada diskusi yang ketiga dengan pengembang website ini, progress website Festival HAM sudah mencapai 80%. Poin-poin yang sebelumnya didiskusikan, sebagian besar sudah terupdate. Misalnya saja untuk logo dan link lembaga pendukung, sudah dimasukkan, meski masih ada satu lembaga yang luput dimasukkan. Fitur *voice over* sudah bisa ditampilkan, dengan tombol pause jika hendak menghentikan suaranya. Untuk video teaser memang belum ditampilkan karena materi dari panitia Festival HAM belum didistribusikan kepada pengmebang dan pengelola website. Pada diskusi yang ketiga ini juga mengundang pihak di luar Komnas HAM, yakni Pemkot Semarang. Terdapat masukan dari Pemkot Semarang terkait dengan mekanisme pendaftaran peserta offline dan online, dapat juga difasilitasi oleh website. Namun, meskipun usulan ini sangat baik, tapi dirasakan sulit untuk diakomodir karena infrastruktur digital dari website, tidak dipersiapkan untuk ke arah sana sedari awalnya. Website di desain dari awal, cenderung menampilkan informasi yang sifatnya statis.

RADAR SEMARANG

Berharap Syafaat di Puncak Khataman Maulid

FAKTA PELEMPARAN BOLA NARKOBA

Jadi Tuan Rumah Festival HAM, Tolok Ukur Kebangkitan Ekonomi

Doyan Judi, Pilih Pergi

Awalnya Iseng untuk Mengisi Waktu Luang, Kini

SEMARANG METRO

Festival HAM 2021 Jadi Tolok Ukur Kebangkitan Ekonomi Semarang

PLN Kerjakan Penggantian PMT Tepat Waktu

DIRGAHA PARTAI GO

20 OKTOBER 1964 - 20 OK

57th

BERSATU UNTUK

a. Website

Website Festival HAM 2021 yang dikembangkan dan dikelola oleh Komnas HAM memuat beragam informasi terkait dengan Festival HAM. Mulai dari rangkaian acara, pers rilis, video teaser dll.

b. Instagram

Pemkot mengembangkan dan mengelola media sosial festival HAM 2021 di Instagram. Posting content pertama di tanggal 27 September 2021. Melalui media sosial ini, informasi kepada publik mengenai rangkaian acara Festival HAM, aneka lomba dan muatan lokal hak asasi manusia dapat disebarluaskan.

c. Konferensi pers

28 April 2021

Pasca penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) empat penyelenggara utama Festival HAM 2021, dilanjutkan dengan konferensi pers secara daring. Diskusi dan tanya jawab dengan media pada pukul 11.00-12.00

18 Oktober 2021

Konferensi Pers dilakukan setelah Penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Pada konferensi pers ini menginformasikan kepada publik mengenai Penandatanganan Kerjasama Penyelenggara Festival HAM 2021, sosialisasi kesiapan penyelenggaraan Festival HAM di Kota Semarang dan kegiatan pra Festival HAM yang akan diselenggarakan menjelang pelaksanaan Festival HAM pada tanggal 16-19 November 2021. Konferensi pers dilaksanakan di Lokakrida, Gedung Moch Ichsan Lantai VIII Balaikota Semarang.

16 November 2021

Pada H-1 menjelang Festival HAM 2021, juga diselenggarakan konferensi pers di lokasi utama Festival HAM 2021 di pelataran Balroom Hotel PO Semarang.

Media center Festival HAM 2021 di pelataran Ballroom Hotel PO. 16-19 November 2021

Komnas HAM juga membuka media center di pelataran Ballroom Hotel PO sebagai pusat kegiatan rekan-rekan media dalam menjalankan aktivitas jurnalistiknya.

DANAU
TOBA
SUMATERA UTARA
GMEDIA

6 Pelibatan Lembaga Mitra

Pada **1 Maret 2021** Komnas HAM mengadakan pertemuan dengan Raoul Wallenberg Institute (RWI). RWI melalui Program Inclusive Society berkehendak melanjutkan kerjasama dengan Komnas HAM dalam rangkaian kegiatan Festival HAM 2021. Terlibat secara substansi dalam festival HAM 2021 seperti misalnya membuat sesi internasional atau yang lain. RWI juga sudah bekerja sama dengan sejumlah universitas di Indonesia untuk melakukan kajian. Komnas HAM menyambut baik keinginan RWI untuk kembali terlibat dalam Festival HAM 2021 dan berharap dapat terlibat dalam prosesnya dari awal. Setelah penentuan tuan rumah, RWI dapat langsung terlibat secara substansi dalam kegiatan Festival HAM 2021. Keterlibatan juga bisa dimulai dalam rangkaian kegiatan Pra Festival sebagai bentuk promosi Festival HAM 2021. Seperti tahun 2019 misalnya, RWI juga aktif dan terlibat dalam kegiatan Pelatihan Kabupaten/Kota HAM dan roadshow ke beberapa universitas untuk promosi Festival HAM.

Pelibatan berbagai pihak, pemangku kepentingan strategis, terus dilakukan dalam rangka persiapan menuju Festival HAM 2021. Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi, menjadi salah pihak strategis tersebut. Tugas pokok dan fungsi Kemendikbud, terkait erat dengan hak asasi manusia. Untuk itu, pertemuan ini menjadi awalan dalam menjajaki kerjasama dengan Kemendikbud untuk terlibat dalam Festival HAM. Harapannya, tentu kerjasama ini tidak hanya berhenti pada kegiatan Festival HAM saja, namun juga berlanjut pada berbagai program kerjasama yang betrujuan untuk menguatkan dan memajukan hak asasi manusia.
Pada rapat pertama, **23 Juli 2021**, pertemuan daring dihadiri oleh Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat Kemendikbud dan juga perwakilan dari KSP, INFID dan Pemerintah Kota Semarang. Pada pertemuan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada Kemendikbud mengenai Festival HAM. Sejarah, tujuan, rancangan kegiatan dan berbagai aspek yang berkaitan dengan Festival HAM. Pada pertemuan kedua, **28 Juli 2021**, melanjutkan pertemuan sebelumnya dengan lebih mengerucutkan pada bentuk-bentuk keterlibatan dari Kemendikbud dalam Festival HAM 2021. Komnas HAM menawarkan, Kemendikbud bersama juga dengan Pemkot Semarang, mengorganisir salah satu diskusi paralel pada saat konferensi, dengan tema hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi. Kemendikbud masih akan mendiskusikan di internal, bentuk keterlibatannya akan seperti apa pada saat pelaksanaannya Festival HAM antara 16 – 19 November 2021.

23 Juli 2021

28 Juli 2021

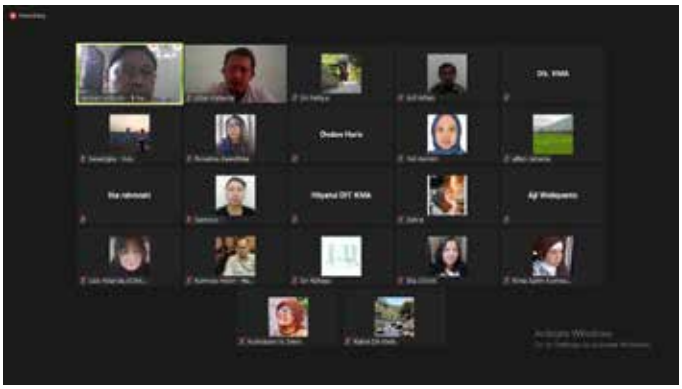

6 Agustus 2021

Pertemuan pertama yang melibatkan lembaga mitra diluar penyelenggara utama Festival HAM 2021. Selain KSP, INFID dan Pemkot Semarang, hadir pula dari RWI, UCLG ASPAC, APEKSI, Seruni dan Kemendikbud. Lembaga-lembaga tersebut sebelumnya telah diinformasikan dan dijajaki kemungkinan mereka untuk terlibat dalam Festival HAM 2021 ini. Jadi pertemuan ini sebagai bentuk "peresmian" atas

rencana keterlibatan mereka dalam festival HAM 2021. Keterlibatan mereka ada di pra Festival HAM, ada juga yang hanya terlibat dalam Festival HAM 16-19 November 2021-nya saja.

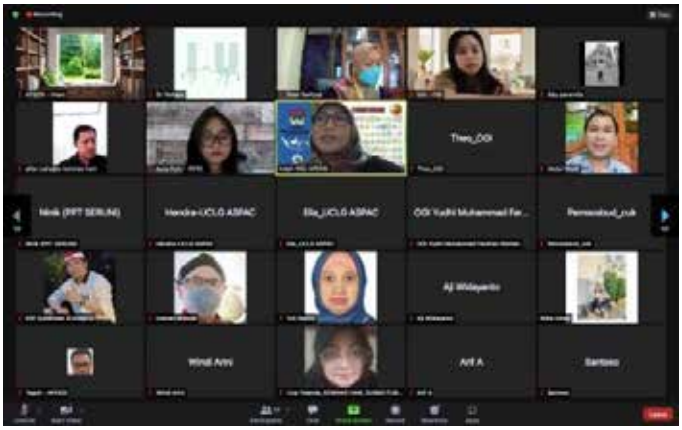

13 Oktober 2021

Penyelenggaraan Festival HAM 2021, berupaya melibatkan pemangku kepentingan terkait dengan Kabupaten/Kota HAM. Mitra strategis yang dipandang perlu dilibatkan dalam Festival HAM ini diantaranya adalah Kementerian Dalam Negeri. Kemendagri yang menaungi pemerintah daerah di Indonesia memiliki posisi dan peran yang signifikan dalam implementasi konsep Kabupaten Kota HAM di Indonesia. Permintaan untuk berdiskusi dengan Kemendagri telah dilayangkan sejak Maret dan Juli 2021. Kemendagri, melalui Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, dapat melakukan pertemuan dengan Komnas HAM pada tanggal 13 0ktober 2021 di Kantor Dirjen Otda Kemendagri.

Pada pertemuan ini, Komnas HAM menjelaskan mengenai latar belakang kegiatan Festival HAM, bentuk kegiatan, pihak-pihak yang terlibat dan sudah sejauh mana persiapan yang dilakukan panitia penyelenggara bersama lembaga pendukung lainnya menuju Festival HAM 2021 di Semarang pada tanggal 16-19 November 2021.

Pada kesempatan ini Komnas HAM menawarkan kepada Kemendagri untuk terlibat dalam Festival HAM 2021 dalam bentuk :

1. Mendorong pemerintah daerah untuk berpartisipasi dalam Festival HAM 2021 secara online maupun offline
2. Mengharapkan kehadiran Dirjen Otda dalam Festival HAM 2021 dan mengisi salah satu sesi pada konferensi Kabupaten/Kota HAM

Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, menyepakati kedua tawaran Komnas HAM tersebut.

Pada prosesnya, terdapat 16 lembaga yang terlibat dalam pengorganisiran acara. Mereka yang terlibat adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Europe Union, *United Cities and Local Governments Asia Pacific* (UCLG ASPAC), Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), *Asian Democracy Network* (ADN), *International Labour Organization* (ILO), *Save the Children*, *Southeast Asia Freedom of Expression Network* (SAFEnet), Ikatan Keluarga Orang Hilang Indonesia (IKOHI), AJAR, ELSAM, Open Government Indonesia (OGI), UNIKA Soegijapranata, Kolektif Hysteria, PPT Seruni Kota Semarang.

7 Kegiatan Pra Festival

a. Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama

Dalam rangka penandatanganan Nota Kesepahaman Festival HAM, Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemkot Semarang menyelenggarakan rapat persiapan substansi Nota Kesepahaman maupun persiapan teknis yang terkait. Rapat pertama diselenggarakan pada tanggal 7 April 2021 secara daring. Pembahasan utama mengenai substansi Nota Kesepahaman. Untuk draf Nota Kesepahaman, secara substansi ada beberapa penambahan dan perubahan : Pasal 1 ditambahkan kegiatan: promosi dan diseminasi informasi; Penambahan dua pasal terkait korespondensi dan anti suap-korupsi dan; Perubahan diksi pada tema menjadi : Bergerak Bersama Memperkuat Kebhinekaan, Inklusi dan Resiliensi. Waktu pelaksanaan atara Minggu III April –Minggu I Mei 2021. Tempat di Kantor KSP. Acara MoU : Penandatanganan, Konferensi Pers dan jika memungkinkan ada Diskusi Publik.

Rapat persiapan kedua, pada tanggal 22 April 2021 yang lebih membahas persiapan teknis penyelenggaran Nota Kesepahaman seperti *rundown* acara dan identifikasi beberapa kebutuhan yang lain.

Rundown Penandatanganan MoU

Waktu	Kegiatan	PJ
09.30 – 10.00	Persiapan di Bina graha (Pengkondisian Moderator)	
10.00 – 10.05	MenyanyikanLaguKebangsaan Indonesia Raya	KSP: Akbar Fajri
10.05 – 10.10	Pengantar oleh Deputi V	KSP: Fajrimei
10.10 – 10.20	Pidato Ketua Komnas HAM	Komnas HAM: Alfan
10.20 – 10.30	Pidato Direktur Eksekutif INFID	INFID:
10.30 – 10.35	Pemutaran Video Singkat "Kota Semarang Kota Ramah HAM"	Pemkot Semarang:
10.35 – 10.45	Pidato Walikota Semarang	Pemkot Semarang:
10.45 – 10.55	Pidato Kepala Staf Kepresidenan	KSP: Mugiyanto
10.55 – 11.05	Ceremonial Penandatanganan MoU dan Foto Bersama	KSP: Akbar Fajri
11.05 – 11.35	Q & A dengan Wartawan dimoderatori oleh Prita Laura (Siaran Pers) Pertanyaan kanal kolom chat dan langsung Penyampaian Identitas di kolom chat Pertanyaan diajukan langsung	KSP: Yudha Setiawan
11.35 – 11.40	Penutup oleh Moderator	

Acara penandatanganan Nota Kesepahaman diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Rabu/ 28 April 2021

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : Kantor Staf Presiden

Gedung Bina graha, Jalan Veteran Nomor 16 Jakarta Pusat

27 September 2021

Pada pertemuan ini dibahas persiapan dalam rangka penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKs) Festival HAM 2021 diantara lembaga utama penyelenggara Festival Ham 2021. Pada rapat ini dibahas mengenai : Draf Perjanjian Kerjasama Festival HAM 2021dan Jadwal penandatangan PKs.

Pada rapat ini merupakan finalisasi draf PKS yang sudah disepakati antara Komnas HAM, Pemkot Semarang, INFID dan KSP. Pada rapat ini juga diputuskan mengenai jadwal pelaksanaan penandatanganan PKS pada tanggal 18 Oktober 2021 di Semarang.

18 Oktober 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang "Penyelenggaraan Festival Hak Asasi Manusia Tahun 2021 di Kota Semarang" ditandatangani oleh perwakilan keempat penyelenggara Festival HAM 2021. Komnas HAM diwakili oleh Komisioner Beka Ulung Hapsara, KSP diwakili oleh Deputi V KSP Jaleswari Pramowardhani, Pemkot Semarang diwakili oleh Sekretaris Daerah Iswar Aminuddin dan INFID diwakili oleh Senior Program Officer Abdul Waidl. Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan di Lokakrida, Gedung Moch Ichsan Lantai VIII Balaikota Semarang.

b. Pelatihan Kabupaten/Kota HAM

Rapat Persiapan Festival HAM 2021 : Pelatihan Kabupaten/Kota HAM bagi ASN dan CSO di Kota Semarang. Daring, 16 Juli 2021

Salah satu kegiatan pra Festival HAM adalah peningkatan kapasitas bagi ASN Pemkot Semarang dan kelompok masyarakat sipil di Kota Semarang. Bentuk peningkatan kapasitas yang dilakukan adalah Pelatihan Kabupaten/Kota HAM. Kegiatan ini rutin dilakukan dalam rangka Festival HAM tiap tahunnya. Pelatihan ini diselenggarakan guna memberikan ruang belajar bagi aparatur pemerintah dan masyarakat sipil untuk mendalami pemahaman dan urgensi pengimplementasian kerangka Kabupaten/Kota HAM.

Peserta juga akan mendapatkan pendampingan dalam 1) Penyusunan Rencana Kerja/Rencana Aksi dan 2) Pengidentifikasian modalitas yang telah dimiliki untuk mengimplementasikan kerangka Kabupaten/Kota HAM. Kedua hal tersebut akan dilakukan secara kolaboratif, antara perwakilan pemda dan perwakilan masyarakat sipil, dari masing-masing daerah. Hal ini menjadi penting, sebab Kabupaten/Kota HAM mensyaratkan adanya kerja kolaboratif oleh stakeholders terkait dalam perencanaan dan pengimplementasiannya. Pelatihan ini akan bekerjasama dengan Kantor Staf Presiden, Komnas HAM dan INFID.

Pertemuan pada 16 Juli 2021, forum berhasil mengidentifikasi dan menyepakati sejumlah terkait dengan materi pelatihan, jadwal kegiatan, potensi fasilitator dan kebutuhan-kebutuhan pelatihan lainnya. Kebutuhan selanjutnya : pertemuan fasilitator untuk merumuskan mengenai agenda, kurikulum, LMS, pembagian kerja, identifikasi peserta dll.

Untuk waktu persiapan dan pelaksanaan pelatihan ini mundur dari rencana semula. Awalnya pelatihan akan diselenggarakan pada akhir Juli 2021, namun karena situasi pandemi yang meningkat pada bulan Juni 2021, hal ini berdampak pada mundurnya waktu

persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hal ini juga berdampak pada penentuan desain dan konsep pelaksanaan pelatihan. Awalnya direncanakan pelatihan diselenggarakan secara tatap muka di Semarang, namun karena situasi pandemi ini, konsepnya pun berubah menjadi pelatihan secara daring. Waktu pelaksanaan dimundurkan menjadi pertengahan Agustus 2021. Pelaksanaan pelatihan akan dilakukan secara daring.

Pelaksanaan Pelatihan Kabupaten/Kota HAM bagi ASN dan CSO di Kota Semarang

Daring, 16, 18, 24, 26 ,31 Agustus dan 7 September 2021

Kegiatan Pelatihan Kabupaten/Kota HAM ini merupakan bagian dari kegiatan pra Festival HAM. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kapasitas ASN dan OMS di Kota Semarang, khususnya mengenai Kabupaten/Kota HAM. ASN dan OMS ini menjadi kelompok strategis dalam rangka upaya menjadikan Kota Semarang sebagai Kota HAM. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring, dari 16 Agustus 2021 sampai dengan 7 September 2021. Pertemuan dilakukan selama tujuh kali, @3 jam. Pelatihan ini merupakan lecturer based, karena sebagian besar sesi merupakan paparan narasumber. Narasumber yang dilibatkan dari berbagai macam lembaga : Universitas Parahyangan, Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemda Wonosobo. Pelatihan ini juga mengundang kepala daerah yang telah mengimplementasikan konsep Kabupaten/Kota HAM di daerahnya. Wakil Gubernur Lampung (sebelumnya Bupati Lampung Timur), Bupati Wonosobo (sebelumnya Ketua DPRD Wonosobo), Suyoto mantan Bupati Bojonegoro. Mereka diminta untuk menceritakan pengalaman dan pembelajaran dalam mengimplementasikan konsep Kabupaten/Kota HAM.

16 Agustus 2021, 09.00 – 12.00

Sesi pertama pelatihan berisikan pembukaan, perkenalan, orientasi belajar dan pengantar Konsep HAM Dasar. Pembukaan diisi oleh sambutan dari keempat lembaga penyelenggara Festival HAM, sekaligus penyelenggara Pelatihan Kabupaten/Kota HAM : Ketua Komnas HAM, Direktur INFID dan Tenaga Ahli Utama KSP. Pada sesi perkenalan dan orientasi belajar, diproses oleh Fasilitator, Kurniasari Novita Dewi. Fasilitator, peserta dan panitia, memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, asal lembaga dan asosiasi mengenai diri. Dalam orientasi belajar, Fasilitator menjelaskan mengenai tujuan pelatihan, sesi dalam pelatihan, rute belajar dan materi pelatihan. Pada sesi ini juga dijelaskan mengenai Learning Management System yang akan digunakan yakni Google Classroom. Penjelasan dilakukan oleh Fasilitator, Sri Rahayu. Diskusi mengenai pengantar Konsep HAM Dasar, juga dilakukan pada sesi ini oleh Fasilitator Zainal Abidin. Peserta diminta menceritakan pengalaman dan pemahamannya, mengenai hak asasi manusia. Pada diskusi mengenai konsep ham dasar, telah terelaborasi mengenai : HAM dalam konteks sosial yang dikaitkan dengan keseharian tugas OPD dan beberapa prinsip-prinsip HAM juga sudah mulai terbahas.

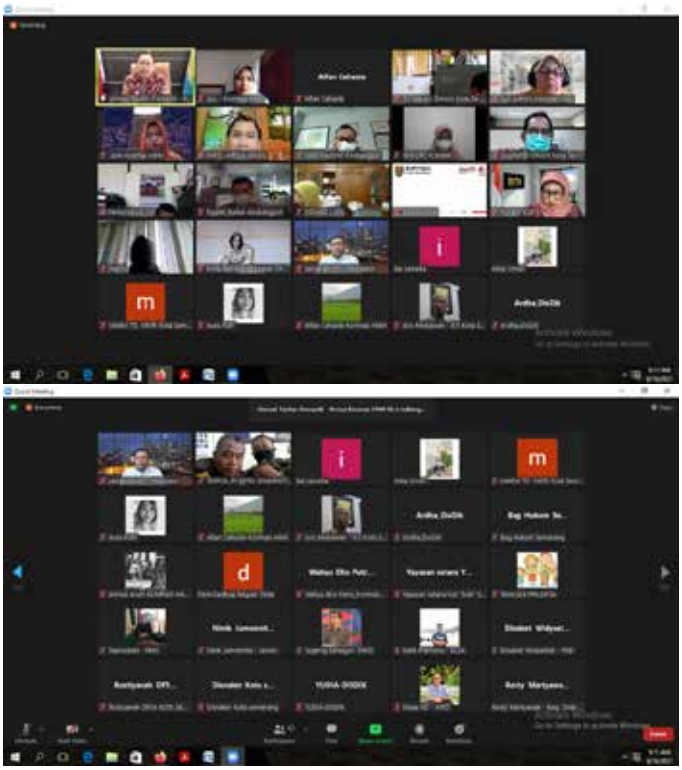

18 Agustus 2021, 09.00-12.00

Sesi kedua dimulai dengan review Sesi pertama. Peserta diminta untuk sedikit mengulas apa saja yang terdapat pada sesi pertama 16 Agustus 2021. Setelah review, Fasilitator Wahyu Eko Putra melanjutkan dengan sesi narasumber dengan materi mengenai Konsep HAM Dasar. Pada sesi ini terdapat dua orang narasumber : Ketua Komnas HAM, Ahmad Taufan Damanik dan Sylvia Yazid, Peneliti Kota HAM dari Universitas Parahyangan. Sylvia Yazid diantaranya menjelaskan mengenai : Deklarasi Kota HAM, SDGs, langkah-langkah dalam implementasi Kota HAM dan tanggung jawab pemerintah Kota. Ahmad Taufan Damanik menyampaikan mengenai : Derogable dan non-derogable rights; konsep dan definisi HAM; mandat dan kewenangan Komnas HAM; Prinsip HAM dan Sejarah HAM. Peserta antusias mengikuti kedua narasumber. Witi Muntari dari LRC-KJHAM bertanya mengenai cara mengukur implementasi Kab/Kota HAM dan untuk kasus Pengungsi, seperti apa kewajiban Pemerintah Pusat dan Daerah.

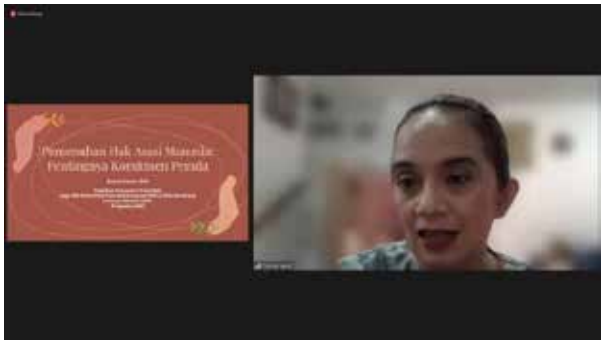

24 Agustus 2021, 09.00-12.00

Sesi ketiga, dimulai dengan review sesi kedua. Pada sesi ini diisi oleh Mugiyanto dari KSP dan Aldhiana Kusumawardhani dari Desk Kabupaten HAM Wonosobo. Pada sesi ini narasumber memaparkan tentang : Pengantar Konsep dan Kerangka Kerja Kota HAM; Pembangunan berbasis HAM; Pengalaman Kabupaten Wonosobo dalam Implementasi Kabupaten HAM dan; Respon Kabupaten Wonosobo sebagai Human Rights City dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.

26 Agustus 2021, 09.00 12.00

Sesi keempat dimulai dengan review sesi ketiga. Pada sesi ini hadir tiga orang narasumber Suyoto (Bupati Bojonegoro dua periode), Afif Nurhidayat (Bupati Wonosobo) dan Chusnunia Chalim (Wakil Gubernur Lampung) menceritakan pengalaman, tantangan dan praktik-praktik baik yang sudah dilakukan di wilayahnya masing-masing. Harapannya, melalui pemaparan para kepala daerah ini, peserta memperoleh inspirasi dalam mengimplementasikan Kota Semarang sebagai Kota HAM. Pada sesi ini juga berfungsi sebagai ruang dialog antar kepala daerah.

7 September 2021

Pada sesi terakhir ini, peserta diminta menyusun Rencana Tindak Lanjut pasca pelatihan. Peserta dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok merumuskan agenda dalam rangka merancang Kota HAM di Semarang. Peserta diberikan pertanyaan kunci, diantaranya:

1. Bagaimana memulai/menguatkan konsolidasi gagasan Kota HAM?
2. Siapa pihak-pihak yang perlu dilibatkan untuk memulai gagasan Kota HAM
3. Bagaimana memulai dan melakukan kerja Bersama untuk membangun gagasan Kota HAM?
4. Bagaimana komitmen dan dukungan politik untuk membangun Kota HAM? Apakah sudah ada dan bagaimana memperkuatnya?
5. Jika sudah ada, apa bentuk kongkret yang perlu didorong agar gagasan Kota HAM lebih kongkret? Apakah ada deklarasi atau pernyataan formal, pembentukan TIM khusus atau bahkan produk hukum yang mengindikasikan komitmen pembangunan Kota HAM? Jika belum, apa usulannya?
6. Bagaimana membangun partisipasi warga untuk mewujudkan Kota HAM?
7. Apa institusi/organisasi yang diajak dan perlu dilibatkan?
8. Apa usulan dalam membentuk semacam " kelompok kerja" untuk mewujudkan Kota HAM

Dari sejumlah pertanyaan kunci tersebut, peserta berhasil merumuskan agenda untuk merancang Kota HAM di Semarang berdasarkan aspek :

1. Konsolidasi pihak yang memulai inisiatif
2. Memastikan komitmen kepala daerah
3. Membentuk kelompok kerja
4. Meningkatkan kapasitas – menyamakan frekuensi mengenai hak asasi manusia
5. Mengetahui kondisi hak asasi manusia
6. Rencana aksi
7. Pelaksanaan dan pelembagaan

7 September 2021

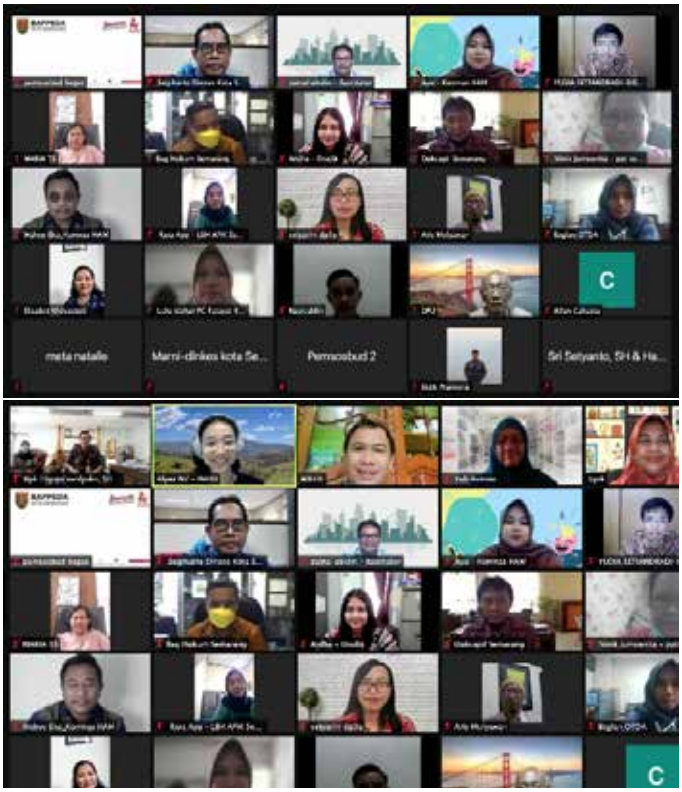

Pelaksanaan Evaluasi Pelatihan Kabupaten/ Kota HAM bagi ASN dan CSO di Kota Semarang

Daring, 16 September 2021

Kegiatan Pelatihan Kabupaten/Kota HAM ini merupakan bagian dari kegiatan pra Festival HAM. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kapasitas ASN dan OMS di Kota Semarang, khususnya mengenai Kabupaten/Kota HAM. ASN dan OMS ini menjadi kelompok strategis dalam rangka upaya menjadikan Kota Semarang sebagai Kota HAM. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring, dari 16 Agustus 2021 sampai dengan 7 September 2021. Pertemuan dilakukan selama tujuh kali, @3 jam. Pelatihan ini merupakan lecturer based, karena sebagian besar sesi merupakan paparan narasumber. Narasumber yang dilibatkan dari berbagai macam lembaga : Universitas Parahyangan, Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemda Wonosobo. Pelatihan ini juga mengundang kepala daerah yang telah mengimplementasikan konsep Kabupaten/Kota HAM di daerahnya. Wakil Gubernur Lampung (sebelumnya Bupati Lampung Timur), Bupati Wonosobo (sebelumnya Ketua DPRD Wonosobo),

Suyoto mantan Bupati Bojonegoro. Mereka diminta untuk menceritakan pengalaman dan pembelajaran dalam mengimplementasikan konsep Kabupaten/Kota HAM. Pasca pelatihan, Tim Penyelenggara Festival HAM, Komnas HAM-INFID dan Pemkot Semarang, melakukan evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dari aspek substansi maupun teknis penyelenggaraan.

Pasca pelatihan, Tim Penyelenggara Festival HAM, Komnas HAM-INFID dan Pemkot Semarang, melakukan evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dari aspek substansi maupun teknis penyelenggaraan. Dari aspek substansi, evaluasi didasarkan pada bahan :

- Rekap Pre dan Post Test. Pre tes diisi oleh 27 peserta dan Post Tes diisi oleh 14 peserta
- Rekap Evaluasi Peserta
- Rekap Evaluasi Fasilitator/Panitia

Dari hasil Pre Tes peserta terdapat beberapa temuan :

1. Sebagian besar Peserta OPD dan OMS memiliki pemahaman HAM dasar yang cukup. Jawaban terhadap definisi HAM, Prinsip HAM, tanggung jawab negara cukup baik
2. Peserta belum cukup terpapar dengan Konsep Kab/ Kota HAM
    - Jawaban terhadap pertanyaan cakupan hak atas kota dan tahapan pengembangan Kab/Kota HAM masih bersifat umum beberapa peserta menjawab belum tahu untuk pertanyaan
    - Jawaban terhadap peran masyarakat sipil masih terbatas
    - Kab/Kota yang menerapkan Kerangka HRC belum semua peserta mengetahui

Pada hasil Post Tes peserta, temuannya adalah : Jawaban peserta terhadap pertanyaan post test sebagian besar telah sesuai dengan materi pelatihan, ini menunjukkan peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang baik

Praktik baik pada penyelenggaraan pelatihan kali ini adalah sebagai berikut :

1. Substansi, metode, LMS, dan prosesnya bisa diambil sebagai pelajaran bagi fasilitator pemula seperti saya.
2. koordinasi dan kerjasama yg baik antar lembaga penyelenggara, proses dijalankan dengan situasi yang kondusif, tujuan sesi-sesi pelatihan dicapai dengan baik
3. Sharing pengalaman dari praktisi Kabupaten/Kota HAM
4. Saling back up antar Tim sangat baik
5. Kerjasama Tim yang sangat baik. Saling back up antara fasilitator dan juga panitia. Evaluasi setiap selesai sesi dilakukan
6. Membuka perspektif yang lebih luas dalam implementasi nilai - nilai HAM di sekitar kita, materi dan cara pembawaan para fasilitator dan narasumber yang sangat menarik.
7. Penggunaan Zoom Meeting dan media pelatihan yg variatif dan menjadi menarik, narasumber yang menginspirasi untuk pemerintah bekerjasama dengan aktivis masyarakat sipil, dan lain sebagainya
8. Overall sangat banyak praktik baik, jadi susah disebutkan satu satu
9. Adanya rekap dan review materi di setiap sesi
10. Tim yang solid (panitia dan fasilitator), narasumber yang kompeten

16 September 2021

c. Aneka Lomba

19 Agustus 2021

Pertemuan ini khusus untuk membahas rencana kegiatan Pra Festival HAM yang akan diselenggarakan oleh Pemkot Semarang dan lembaga mitranya yang akan terlibat. Unika Soegijapranata Semarang, bersama Pemkot Semarang akan mengadakan Call for Paper. Paper terpilih, selain akan ditampilkan dalam forum di Festival HAM, juga akan dibuatkan ebook. 2ID akan terlibat dalam pemutaran film mereka yang bertemakan pekerja migrant. Pemkot semarang juga telah menyiapkan beragam kegiatan

lain sebagai bentuk acara pra festival HAM.

1. Lomba film pendek bertema HAM. Melalui lomba ini diharapkan terjaring film-film bertema HAM yang dapat digunakan sebagai media kampanye publik.

2. Lomba jingle HAM.

3. Human rights Sicarfest Menjadi ajang kompetisi untuk para kartunis dari dalam dan luar negeri dengan tema: Fight for Human Rights. Pendaftaran akan dibuka mulai tanggal 15 September 2021 dan batas pengumpulan karya tanggal 15 Oktober 2021. karya akan dipilih 3 terbaik dan dapat dipamerkan di lokasi Festival HAM.

Total dari Semua Lomba
3093 Karya
dari
59 Negara

4. Lomba foto jurnalistik bertema HAM Lomba karya foto jurnalistik untuk para jurnalis di Indonesia. Lomba mengangkat tema “Hak Asasi manusia dalam Kebhinekaan” Karya akan dipilih 3 terbaik dan akan ditampilkan dalam pameran di acara special session. Pendaftaran akan dibuka mulai tanggal 15 September 2021 dan batas pengumpulan karya 15 Oktober 2021.

5. Writers week / Festival Sastra Semarang Ajang bertemunya Penulis di Semarang, wadah bertemunya para penulis dari berbagai daerah di Indonesia. Dilaksanakan secara Offline di gedung Oudetrap Kota Semarang sebanyak 100 orang, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di Kota Lama.

6. Kuliah Umum di Kampus Penyebarluasan informasi mengenai hak asasi manusia, penting dilakukan pada semua lapisan masyarakat, termasuk didalamnya komunitas akademik. Promosi dan sosialisasi di kampus strategis untuk dilakukan agar kaum muda, mahasiswa dan intelektual kampus dapat berpartisipasi aktif dalam Festival HAM. Kegiatan ini diorganisir oleh INFID dan Pemkot Semarang.

7. Lomba TikTok Kompetisi video tiktok dengan tema yang relevan dengan HAM. Periode challenge akan berlangsung mulai 15 September 2021 dengan mengupload video di akun tiktok dengan hastag #SMGFestivalHAM2021 #BergerakBersama sampai 14 November 2021. 3 karya terbaik akan dipilih

Salah satu kegiatan pra Festival HAM yang diinisiasi oleh Pemkot Semarang adalah Talkshow Teras Sharing. Pengambilan gambar untuk Talkshow tiga episode akan dilakukan setelah Penandatanganan Kerjasama. Episode pertama bertema Belajar HAM dari Jalanan. Narasumber di sesi ini ada Mimin Dwi Hartono (Plt. Kabiro Pemajuan HAM), Abdul Waidl (Senior Program Officer INFID), Agus Sutikno (Yayasan Pendidikan Anak Jalanan). Episode II bertema Catatan HAM Akhir Tahun dengan narasumber Beka Ulung Hapsara (Komisioner Pendidikan Penyuluhan Komnas HAM), Rodiyah (Dekan FH Unnes) dan Eti Oktaviani (LBH Semarang). Episode tiga bertema Inklusi Disabilitas Bukan Ilusi dengan narasumber Sunarman (Tenaga Ahli KSP), Sofian Alfirdaus (Penyiar Disabilitas) dan Muthohar (Kepala Dinso Kota Semarang). Kegiatan talkshow dilaksanakan di Taman Balaikota Semarang.

Talkshow Teras Sharing

FESTIVAL
HAM
SEMARANG
2021

Festival HAM 2021!

Festival HAM 2021 di Kota Semarang mengangkat tema "Bergerak Bersama Memperkuat Kebinekaan, Inklusi, dan Resiliensi". Tema ini diangkat untuk mengingatkan kita sebagai bangsa Indonesia, pentingnya toleransi dalam keberagaman, partisipasi seluruh kelompok masyarakat dalam proses kebijakan pembangunan dan ketangguhan serta solidaritas dalam mengatasi situasi pandemi COVID-19 merupakan pijakan untuk menghadapi tantangan Indonesia di masa depan. Ketangguhan kolektif ini diharapkan akan menjadi modal dan berkontribusi positif bagi situasi pemenuhan hak asasi manusia.
Berbagai diskusi mengenai hak asasi manusia akan digelar sebagai rangkaian Festival HAM yang berlangsung pada 16 – 19 November. Konferensi Kabupaten/Kota HAM terdiri dari 4 diskusi pleno, 9 diskusi parallel, 6 *special event*, 4 *side event*, 1 konferensi internasional. Total ada 24 sesi diskusi.

Pembukaan Festival HAM 2021
Pembukaan Festival HAM 2021 dilakukan oleh Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan, Mahfud MD secara daring. Sebelumnya Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Ketua Komnas HAM, Ahmad Taufan Damanik dan Ketua Dewan Pengurus INFID, Dian Kartika Sari memberikan sambutan dan pengantar. Pembukaan Festival HAM dilakukan pada tanggal 17 November 2021 di Ballroom Hotel PO Semarang.

Festival HAM tahun ini akan berbincang mengenai sejumlah tema: Kebinekaan, Inklusi, Resiliensi, Hak Berpendapat dan Berekspresi, Partisipasi Kelompok Rentan, Perlindungan Perempuan Berbasis Masyarakat, Layanan Peradilan yang Inklusif, Pemenuhan Hak Anak, Perlindungan Hak Pekerja Migran, Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, Perlindungan Hak Kelompok Minoritas, Hak Reparasi Korban Pelanggaran Berat HAM Masa Lalu, Hak atas Pendidikan Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat, Perlindungan Pembela HAM, Implementasi Bisnis dan HAM, Praktik Baik Kabupaten/Kota HAM.

Narasumber diskusi yang hadir di antaranya : Ahmad Taufan Damanik (Ketua Komnas HAM), Hendrar Prihadi (Walikota Semarang), Moeldoko (Kepala Staf Kepresidenan), Sugeng Bahagijo (Direktur INFID), Bima Arya Sugiarto (Ketua APEKSI), Jaleswari Pramodhawardani (Deputi V KSP), Andy Yentriyani (Ketua Komnas Perempuan), Santoso (Walikota Blitar), Vincent Phiket (Dubes Uni Eropa), Michiko Miyamoto (Country Director ILO), Amanda Flety Martinez (*Coordinator of the Committee on Social Inclusion, Participatory Democracy and Human Rights of UCLG*), Jamshed Kazi (*Country Representative UN Women Indonesia*), Gyonggu Shin (*Gwangju International Center*), Alejandro Fuentes (*Raoul Wallenberg Institute*), Bernadia Irawati Tjandradewi (Secretary General of UCLG), Krisseptiana Hendrar Prihadi, S.H,MH, Alissa Wahid, Wiwandari Handayani (*Deputy of Chief Resilience Officer of Semarang City*), Sandrayati Moniaga (Komisioner Pengkajian dan Penelitian Komnas HAM)

Terdapat 16 lembaga yang terlibat dalam pengorganisiran acara diskusi. Mereka yang terlibat adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Europe Union, *United Cities and Local Governments Asia Pacific* (UCLG ASPAC), Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), *Asian Democracy Network* (ADN), *International Labour Organization* (ILO), *Save the Children*, *Southeast Asia Freedom of Expression Network* (SAFEnet), Ikatan Keluarga Orang Hilang Indonesia (IKOHI), AJAR, ELSAM, Open Government Indonesia (OGI), UNIKA Soegija Pranata, Kolektif Hysteria, PPT Seruni Kota Semarang.

Komnas HAM pada Festival HAM 2021 ini mengorganisir 3 sesi diskusi. 1 sesi pleno dan 2 diskusi parallel. Pada sesi Pleno 1, mengangkat tema “Merawat Kebinekaan melalui Moderasi Agama dalam Perspektif Hak Asasi Manusia”.

Pleno 1 diselenggarakan pada tanggal 17 November 2021 di Ballroom Hotel PO pada pukul 10.30 pembicara yang hadir pada sesi ini adalah : Opening remarks oleh Mr. Vincent Phiket, Dubes Uni Eropa (EU); Pidato kunci oleh Prof. Abu Rokhmad, Staf Ahli Menag Bidang Hukum dan HAM. untuk narasumber diskusi yang hadir : Walikota Semarang, Hendrar Prihadi; Ketua Komnas HAM, Ahmad Taufan Damanik; Anggota Majelis Rohani Nasional Bahai: Najib Khaidar; Komisioner Komnas Perempuan: Alimatul Qibtiyah; Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan & Keamanan Kementerian PPN/ Bappenas: Slamet Soedarsono dan Moderator diskusi Stefani Ginting.

Menurut Vincent Phiket, tema tahun ini sangat tepat dan cocok dengan kondisi pandemi yang sudah berjalan 2 tahun. Topik juga memperlihatkan kebersamaan yang kuat dan selaras dengan tema rencana aksi EU terkait HAM dan demokrasi yang bisa diwujudkan di seluruh dunia termasuk Asia. Dalam pidato kuncinya, Prof Abu Rokhmad menyatakan bahwa melalui Festival HAM ini, HAM tidak melulu seram, namun dengan ini dibahasakan dengan indah dan sejuk, bahwa HAM milik setiap orang adalah pejuang yang sadar tidak sadar adalah bagian dari semua orang yang memperjuangkan HAM. HAM membuat kita saling mengenal, saling mengakui, saling menyayangi untuk situasi hak asasi manusia yang lebih baik, apalagi masih banyak hal-hal yang membuat kita terpecah. Pesan dari Menteri Agama juga agar terus bergerak bersama dengan gerakan menguatkan moderasi beragama. Ini berkaitan erat dengan menjaga kebersamaan kita sebagai NKRI menjadi satu, mengajarkan toleransi saling bersatu.

Ketua Komnas HAM, Ahmad Taufan Damanik, menegaskan bahwa "Menghindari konflik adalah jalan membangun kemanusiaan yang lebih bermartabat. Namun apabila kita memelihara konflik apalagi perang, hal ini malah membunuh kemanusiaan itu sendiri. Tugas Negara adalah bagaimana kebebasan beragama seseorang itu dijamin." Najib Khaidar dari Majelis Rohani Nasional Bahai menjelaskan konsep moderasi agama, "Dalam perspektif Bahai tujuan dasar dari agama adalah untuk melindungi kepentingan umat manusia, cinta kasih sesama manusia. Kalau kita mengetahui tujuan dasar dari agama dan hakikat dari beragama maka moderasi beragama pasti akan muncul sendiri."

Komisioner Komnas Perempuan, Alimatul Qibtiyah mengemukakan bahwa tindak kekerasan dan diskriminasi berbasis keyakinan terhadap penghayat kepercayaan, penganut agama leluhur dan pelaksana ritual adat menyebabkan kesengsaraan fisik, psikis, dan juga gangguan reproduksi pada korban. Dampak ekonomi, sosial dan hukum juga ditanggung oleh korban dalam waktu yang panjang. Moderasi beragama penting karena Indonesia bersifat keragaman termasuk kelompok dan agama yang dianut. Walikota Semarang, Hendrar Prihadi menyatakan bahwa "Kita ingin menciptakan suasana harmonis dan kondusif namun untuk pelaksanaannya memang tidak mudah. Semarang memberikan ruang eksistensi kepada anak muda, semua perencanaan pembangunan pun melibatkan anak muda termasuk menciptakan situasi yang kondusif, komunikasi terus dan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan misal dalam kegiatan keagamaan ini dapat menimbulkan rasa moderasi beragama."

Diskusi Paralel 1, Rabu 17 November 2021, 17.00 - 18.30. “Hak Berpendapat dan Berekspresi untuk mendorong Kebinekaan, Inklusi dan Resiliensi Masyarakat” di Hotel PO. Pembukaan diskusi oleh Sandrayati Moniaga, Komisioner Pengkajian dan Penelitian Komnas HAM RI. Narasumber diskusi yang hadir : M. Choirul Anam, Komisioner Pemantauan dan Penyelidikan Komnas HAM RI, Linda Christanty, Sastrawati dan Wartawan dan Bambang Pramusinto, Kepala Diskominfo Kota Semarang. Moderator, Myra Azzahra. Dua narasumber yang lain, Rudy Syamsir (Asisten Deputi Koordinasi Pemajuan dan Perlindungan HAM Kemenkopolhukam) dan Akmal Malik (Direktur Jenderal Otonomi Daerah), batal hadir menjadi narasumber karena adanya kendala teknis dan keterlambatan memulai acara. Semula dijadwalkan pada 15.00, mundur hingga pukul 17.00.

Pada diskusi ini terungkap bahwa sebagian wilayah lokal maupun nasional telah berupaya mendukung dan menyediakan ruang kebebasan berpendapat dan berekspresi untuk masyarakat, namun terdapat pula wilayah yang belum mengimplementasikan kebebasan berpendapat dan berekspresi bahkan masih terdapat kasus pengekangan berpendapat dan berekspresi. Pada beberapa daerah terdapat contoh regulasi lokal yang mendukung masyarakat untuk berpendapat dan berekspresi baik dalam menyampaikan aspirasi maupun pengaduan. Pemerintah daerah (contohnya: Semarang) menyediakan bermacam inovasi platform untuk memfasilitasi keberagaman kebutuhan elompok masyarakat. Dalam praktiknya inisiatif pemerintah daerah tersebut secara nyata mendapat respon positif dari dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Perlu terjalin sinergi antar masyarakat, pemerintah dan aparatur dalam kebebasan berpendapat dan berekspresi. Pemerintah mengatur penggunaan hak, masyarakat ingin haknya terlindungi, dan aparatur mengawal dan menjamin keamanan masyarakat. Sinergi tersebut menunjukkan bahwa berpendapat dan berekspresi adalah hak namun tetap ada kontrol dan rambu yang harus dipatuhi.Masyarakat dan pemerintah bersama-sama melawan hoaks dengan cara memperkuat literasi dan memupuk kesadaran diri mengenai pentingnya saling menghormati dan menghargai hak-hak sesama manusia. Terdapat rambu-rambu yang telah disusun dalam SNP sebagai acuan dalam mendukung pelindungan HAM untuk mewujudkan kebinekaan inklusi dan resiliensi

Diskusi Paralel 7, Kamis 18 November 2021, Pukul 10.30-12.30. “Pelindungan Pembela HAM untuk Pemajuan dan Penegakan HAM” di Hotel MG Setos. Pembukaan diskusi oleh Sandrayati Moniaga, Komisioner Pengkajian dan Penelitian Komnas HAM RI. Narasumber diskusi yang hadir : Hairansyah, Koordinator Subkomisi Penegakan HAM; Satyawan Hartono, Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah; Mustaqim, Karorenmin Itwasun Kepolisian RI; Damaria Pakpahan, Yayasan Perlindungan Insani Indonesia. Moderator diskusi, Delsy Nike.

Pameran

Pada Festival HAM 2021, Komnas HAM kembali membuka stand pameran. Komnas HAM menampilkan publikasi Komnas HAM dan juga layanan penyuluhan dan konsultasi HAM selama dua hari, 17-18 November 2021. Lokasi stan pameran Komnas HAM di Mall Paragon dan selasar Ballroom Hotel PO Semarang.

Penutupan Festival HAM

Penutupan Festival HAM diselanggarakan pada 18 November 2021 di Ballroom Hotel PO. Pada sesi penutupan ini dibacakan Deklarasi Anak dan Anak Muda oleh Perwakilan Anak dari Save The Chidren dan Perwakilan Anak Muda dari Youth Fellowship INFI dan “Deklarasi Semarang : Memperkuat Kebinekaan, Inklusi, dan Resiliensi demi Indonesia Sejahtera” oleh Walikota Semarang Hendrar Prihadi didampingi oleh perwakilan Pemerintah Daerah, Organisasi Masyarakat Sipil, Kaum Muda dan intitusi nasional hak asasi manusia.

Selain diskusi pada konferensi Kabupaten/ Kota HAM, Festival HAM 2021 juga turut menyelenggarakan berbagai kegiatan:

1. *Goal ball*: pertandingan antara Tim Penyelenggara Festival Hak Asasi Manusia melawan Tim dari Komunitas Sahabat Mata, yaitu komunitas penyandang disabilitas netra di Kota Semarang

2. *Site Visit:* mengunjungi wilayah yang telah melaksanakan praktik baik tata Kelola hak asasi manusia. **Trip A:** Balaikota - Kampung Nelayan - GBIP Malangsari - MAJT - RM Kambodja - Sampookong. **Trip B:** Balaikota - Pondok Boro - Kampung Demokrasi - MAJT - IBC Kota Lama-Kota Lama

3. Pameran: Ormas Expo, menampilkan 40 lembaga yang melakukan layanan hak asasi manusia, baik itu di Kota Semarang maupun lembaga-lembaga nasional.

4. *Semarang Night Carnival*: mengangkat tema "Kemilau Nusantara" dengan menampilkan 5 kostum yang terinspirasi dari 5 Destinasi Super Prioritas yang sudah dicanangkan Presiden Jokowi, yaitu Danau Toba Sumatera Utara, Borobudur Jawa Tengah, Labuan Bajo NTT, Mandalika NTB, dan Likupan Sulawesi Utara.

5. *Semarang Writers Week*: 19 sesi diskusi mengenai buku dengan berbagai tema seperti hak asasi manusia, gerakan sosial, ketahanan iklim, tata kelola kota, sejarah, dan sebagainya

Monitoring dan Evaluasi Festival HAM 2021

A. Monev Persiapan Festival HAM 2021

Persiapan Festival HAM 2021 dimulai sejak bulan Januari 2021. Serangkaian kegiatan mulai dari penentuan tuan rumah sampai dengan kegiatan promosi Festival HAM 2021 dilakukan oleh panitia inti maupun panitia bersama. Secara keseluruhan persiapan dapat berjalan dengan lancar. Beberapa kendala yang muncul antara lain terkait waktu pertemuan yang tidak memungkinkan membahas semua detail Festival HAM, adanya perubahan kesepakatan dari panitia lain, tidak adanya anggaran untuk pengembangan website dan kendala teknis lainnya. Namun kendala ini dapat ditangani dengan baik. Hal-hal terkait kebijakan dikomunikasikan dengan komisioner untuk mendapatkan masukan. Sedangkan terkait anggaran, selain melihat kemungkinan menggunakan anggaran dalam APBN juga terbuka peluang mendapatkan dukungan dari Lembaga lainnya.

Dalam persiapan, tim monev menyebarkan kuesioner untuk diisi baik panitia internal maupun eksternal. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai persiapan yang dilakukan bersama. Berikut hasilnya.

Dari kuesioner ini tim juga menemukan bahwa persiapan Festival HAM 2021 tidak hanya meningkatkan pengetahuan panitia terkait Kabupaten/Kota HAM, namun juga terkait pengembangan jaringan.

> *"Mendapat lebih banyak pengetahuan dari mengikuti sesi Pelatihan Kab/Kota HAM Semarang."* Alyaa Nabiilah Zuhroh, INFID, 2021.

> *"Berbagai pengalaman tentang pelaksanaan HAM dan berbagai kendalanya."* Donny Danardono, Unika Soegijapranata, 2021.

B. Monev Pelaksanaan Festival HAM 2021

B.1 Monev Pelaksanaan Festival HAM Secara Umum

Untuk mengetahui tingkat kesadaran HAM yang dialami peserta Festival HAM, tim merancang kuesioner yang disebarkan secara online pada sesi-sesi yang diampu oleh Komnas HAM. Kuesioner ini tidak hanya mengukur tingkat reaksi dan pembelajaran, namun juga untuk mengetahui

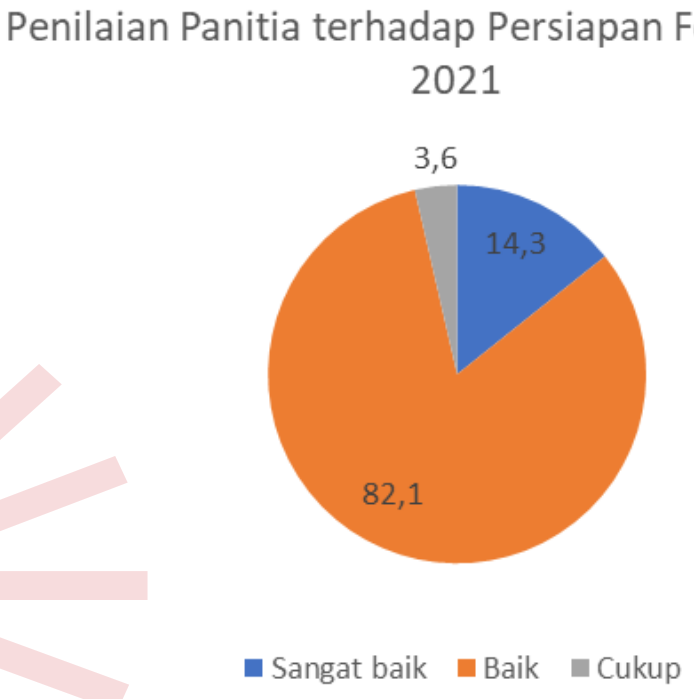

inspirasi yang didapatkan peserta selama mengikuti rangkaian Festival HAM 2021. Kuesioner ini mampu berhasil mendapatkan responden 242 responden dari masyarakat sipil maupun kementerian/Lembaga. Berikut data umum hasil surveinya:

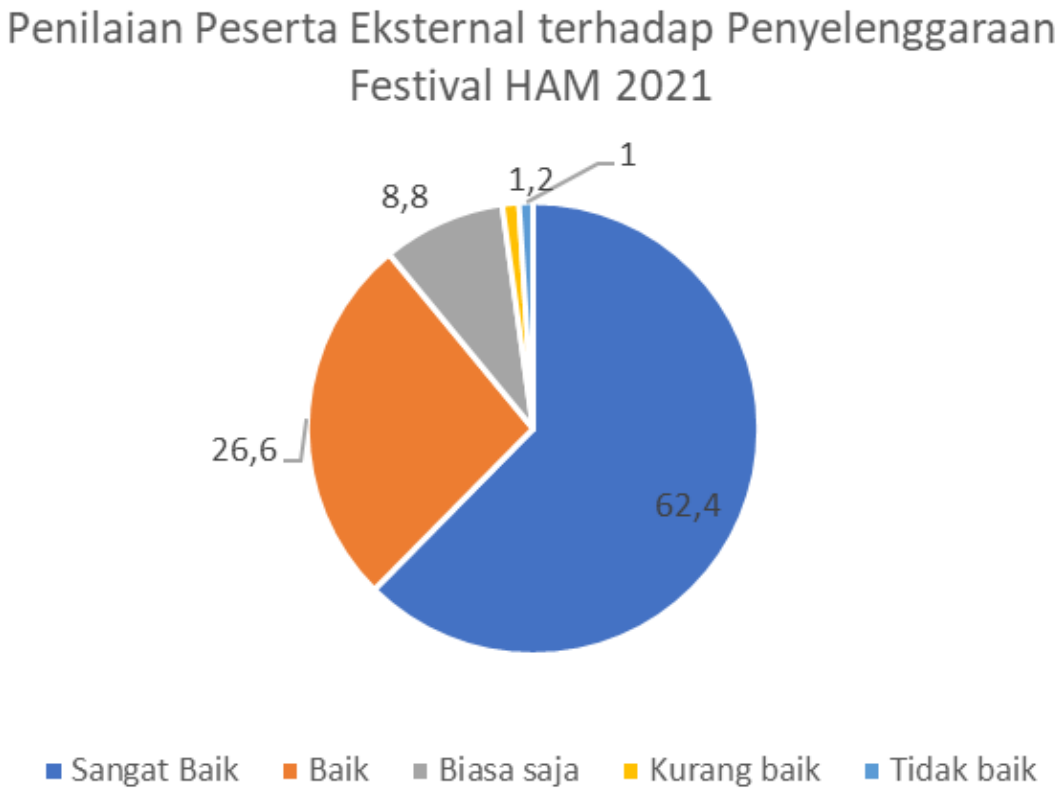

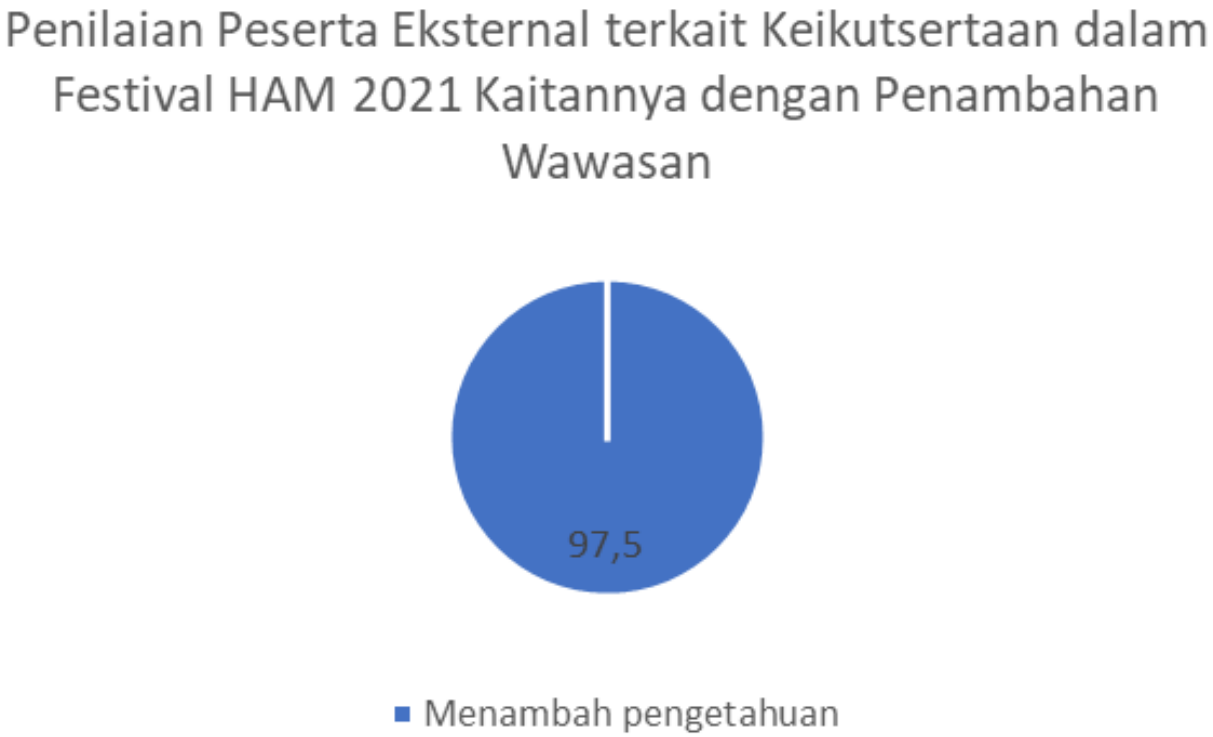

Peserta yang mengikuti Festival HAM 2021 ini datang dari berbagai pemangku repenting, mulai ari berbagai instansi pemerintahan, akademisi, NGO maupun public. Peserta mengikuti beragam kegiatan yang dilaksanakan dalam Festival HAM, baik diskusi-diskusi, pameran maupun *site visit*. Berikut data peserta yang mengikuti Festival HAM 2021.

REKAP TOTAL PESERTA

No.	Deskripsi	Total
1	Pemerintahan	1,528
2	NGO	684
3	Akademisi	153
4	Umum	1,652
TOTAL		**4,017**

Dari monev yang dilakukan ada beberapa catatan terkait praktik baik maupun praktik terbaik dalam Festival HAM 2021. Hal pertama yang dicatat adalah keaktifan pemerintah kota dan pelibatan banyak pihak dalam penyelenggaraan Festival HAM 2021, baik di tingkat lokal maupun nasional dan regional. Salah satunya adalah keterlibatan APEKSI sehingga lebih banyak kepada daerah yang datang dalam pelaksanaan Festival HAM kali ini. Pemilihan tema dan sub tema yang kontekstual dan menarik sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan yang ditetapkan ini juga dipengaruhi oleh persiapan yang dilakukan jauh hari, pemilihan narasumber dan moderator yang baik serta koordinasi tim yang cukup baik. Hal lain yang patut dicatat adalah adanya keterlibatan semua unit di Komnas HAM yang membantu penyelenggaraan Festival HAM 2021.

Berbagai masukan juga didapatkan untuk pelaksanaan Festival HAM berikutnya, baik terkait teknis penyelenggaraan maupun substansi Festival HAM. Tim sudah mendapatkan usulan tema dari para peserta Festival HAM 2021. Harapannya usulan tema yang sudah masuk ini dapat menjadi pertimbangan pada pelaksanaan Festival HAM berikutnya. Usulan kedua adalah perlu mengembalikan sesi khusus kepala daerah dimana mereka bisa berbagi praktik terbaik dan pembelajaran mengimplementasikan HAM di daerahnya. Diskusi berbagi pengalaman ini dapat menjadi ajang berbagi sehingga kepala daerah yang datang tidak hanya menjadi peserta diskusi saja. Hal lain yang banyak mendapat sorotan dalam penyelenggaraan Festival HAM 2021 ini adalah terkait seremoni, dimana kedepannya diharapkan fokus terhadap substansi sebesar selebrasi yang dilakukan. Dari internal Komnas HAM, pembagian kerja menjadi sorotan yang kedepannya perlu diperhatian kembali sehingga semua memiliki peran dalam pelaksanaan Festival HAM. Terkait hal yang perlu diperbaiki kedepannya, selain kesan selebrasi yang perlu dikurangi, tim juga menemukan alokasi anggaran dan komitmen semua bagian di Komnas HAM perlu ditingatkan kembali.

B.2 Monev Pelaksanaan Sesi

B.2.1. Pleno 1

Pleno 1 mengangkat tema "Merawat Kebinekaan melalui Moderasi Agama dalam Perspektif HAM". Diskusi ini dilatar belakangi temuan-temuan sikap intoleransi di masyarakat sehingga penting moderasi agama diperkuat. Tujuan diskusi ini adalah:

1. Tersebarluaskannya gagasan moderasi agama di Indonesia.
2. Terinformasikannya praktik baik moderasi agama yang memperkuat kebinekaan.
3. Tersedianya rekomendasi strategi dan langkah teknis yang tepat untuk mengimplementasikan konsep moderasi agama yang berperspektif HAM sesuai dengan SNP tentang Hak atas Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan.

Diskusi ini dilaksanakan pada 17 November 2021 di Grand Ballroom Hotel Po Lantai 7. Diskusi dimoderatori oleh Stefani Ginting dengan narasumbernya adalah Ketua Komnas HAM, Walikota Semarang, Komisioner Komnas Perempuan, Perwakilan Majelis Rohani Nasional Baha'i Indonesia dan Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan & Keamanan Kementerian PPN/Bappenas. Pidato kunci diberikan oleh staf ahli Kementerian Agama. Narasumber dan pidato kunci pada diskusi ini berbeda dengan yang telah direncanakan sebelumnya, namun diskusi tetap berjalan lancar dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pleno 1 dihadiri oleh 386 peserta, 218 secara daring dan 168 secara luring. Selain daftar hadir, peserta juga diminta mengisi kuesioner terkait penyelenggaraan acara dari sisi substansi dan teknis. Formulir evaluasi tersebut diisi oleh 129 peserta, 119 berasal dari eksternal Komnas HAM. Berikut data peserta dan hasil penilaian peserta terhadap penyelenggaraan Pleno 1.

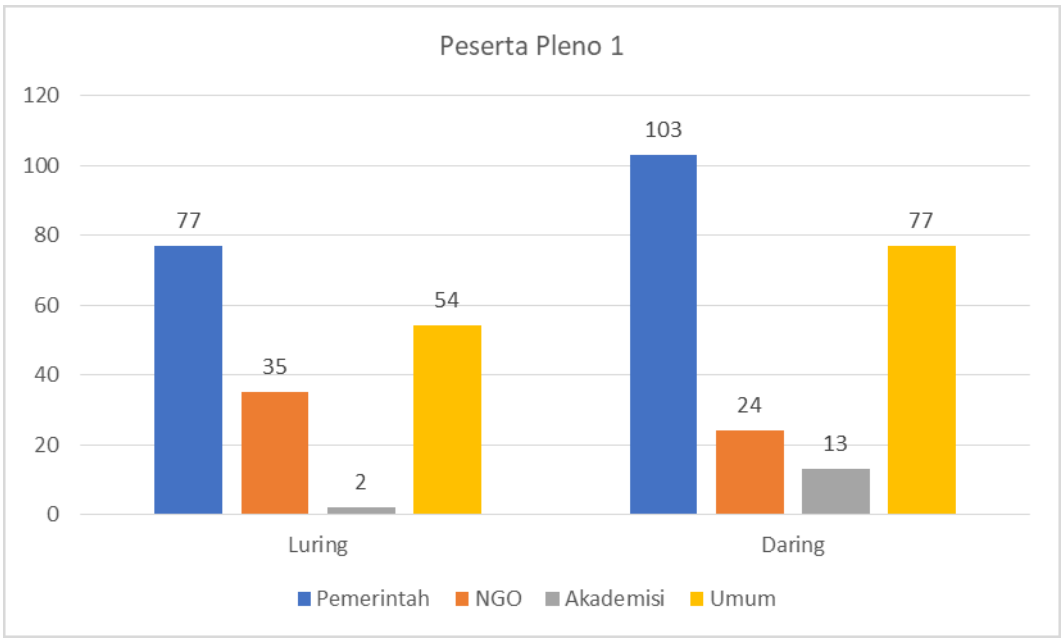

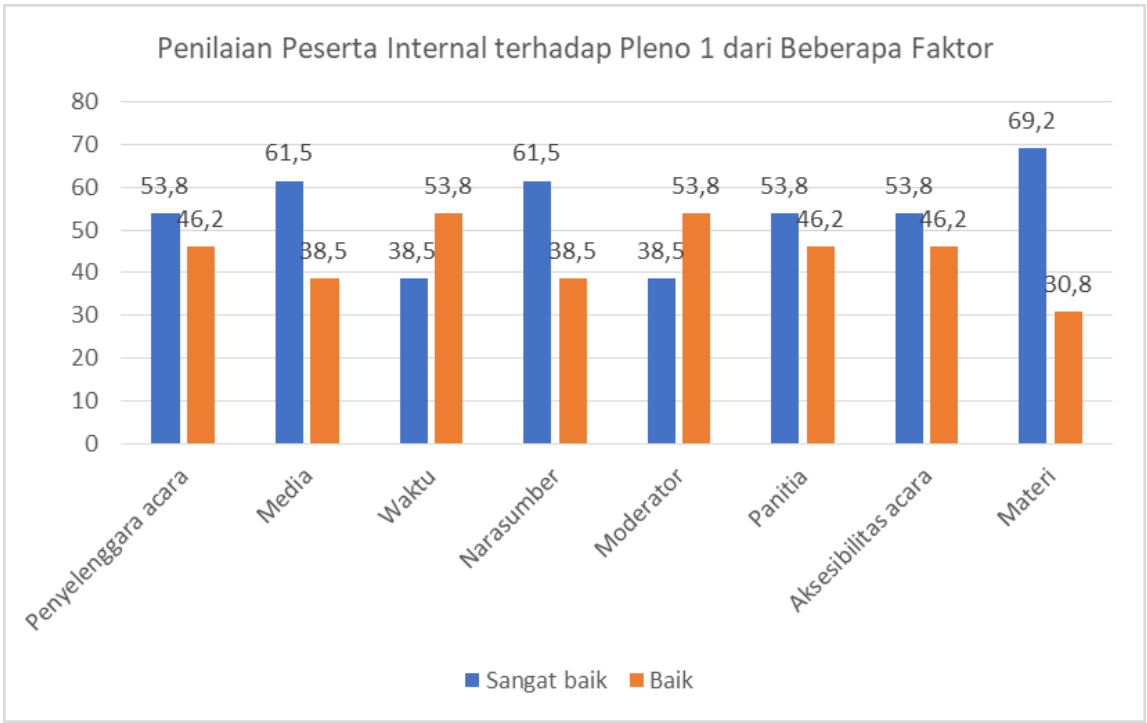
Penilaian Peserta Internal terhadap Pleno 1 dari Beberapa Faktor
80
70
60
50
40
30
20
10
0
53,8
46,2
61,5
38,5
38,5
53,8
61,5
38,5
38,5
53,8
53,8
46,2
53,8
46,2
69,2
30,8
Penyelenggara acara
Media
Waktu
Narasumber
Moderator
Panitia
Aksesibilitas acara
Materi
Sangat baik
Baik

Dari formulir ini didapatkan 100% peserta internal mengaku **mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru** dari kegiatan Festival HAM. Informasi atau pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta tersebut adalah terkait merawat kebinekaan, implementasi kabupaten/kota HAM di Semarang dan informasi seputar agama baha'i di Indonesia. Selain pengetahuan, peserta internal mengaku mendapatkan inspirasi dari kegiatan Festival HAM 2021, terutama bagaimana merawat kebinekaan. Sedangkan usulan tema atau isu dari internal untuk Festival HAM 2022 mendatang antara lain isu perempuan dan anak, hak atas kesehatan, masyarakat adat, budaya dan adat kaitannya dengan HAM serta hak atas kesejahteraan.

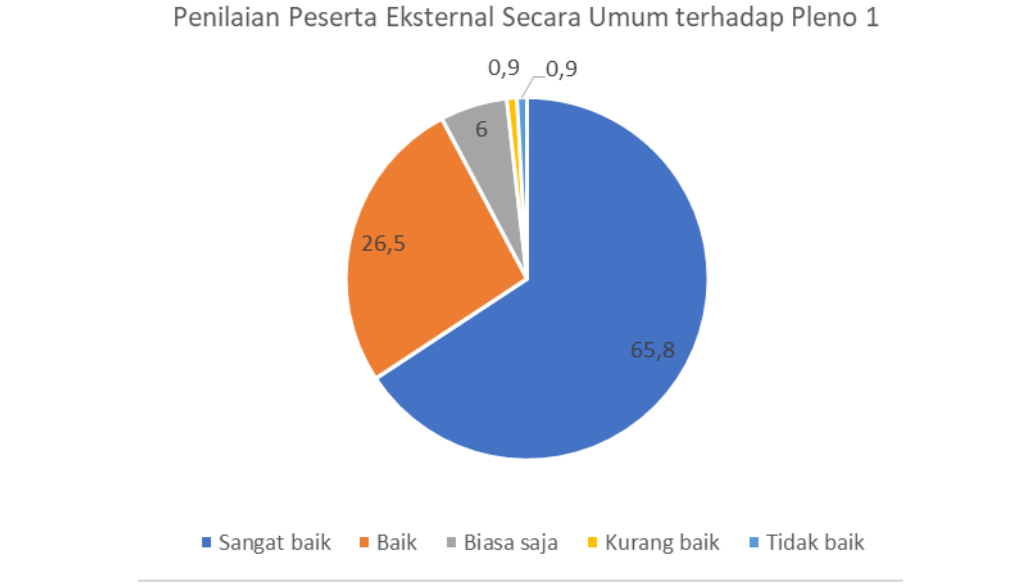

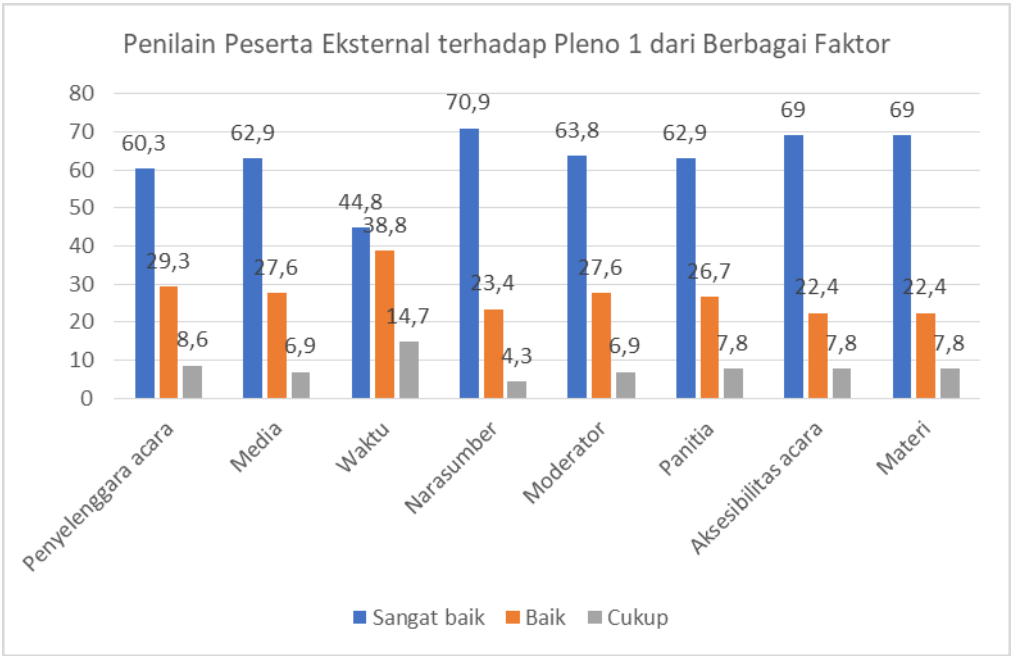

Sebanyak 97,4% peserta eksternal mengaku mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru dari kegiatan Festival HAM ini. Informasi atau pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta tersebut adalah terkait merawat kebinekaan, moderasi agama, toleransi, HAM dan agama, KBB serta dan informasi seputar agama baha'i di Indonesia. Berikut beberapa kutipannya:

> *"Informasi yang sangat relate dengan mata kuliah saya dan baru bagi saya yakni pentingnya komitmen generasi muda (peran individu) dalam menjaga toleransi di negara. Lalu pentingnya peran negara yang harus berkomitmen dalam memberikan fasilitas interaksi umat beragama. Pentingnya memahami relasi agama terhadap keutuhan dan persatuan bangsa. Dan terakhir saya pun juga belajar bahwa dalam membangun negara pasti kita tidak bertanya 'apa agamamu, apa itu minoritas, dan apa itu mayoritas'. Terima kasih."* Adityo Oktoviano, Mahasiswa Universitas Sanata Dharma, 2021

> *"Penyadaran.... bahwa agama itu adalah sebagai aturan utk rahmatan lil alamin, bukan utk mengalahkan agama /budaya lain. Namun ham dan agama itu harus mampu dijadikan alat utk melindungi alam semesta beserta isinya…"* Nur Dayad, Pusham UII, 2021

> *"Menghargai HAM dimulai dari membangun diri sendiri yang dan memiliki toleransi terhadap perbedaan, karena Indonesia didirikan dalam keragaman."* Ardhi Agung P, Kasubbag Umum dan Kepegawaian Kantor Kecamatan Semarang Utara, 2021

Terkait pernyataan:

a. Negara wajib menjamin kebebasan beragama dan berkeyakinan setiap warga negara Indonesia apapun agama atau kepercayaannya, 94,8% menyatakan setuju, 4,3% menyatakan tergantung agama dan kepercayaannya dan 0,9% menyatakan tidak setuju.

b. Perspektif HAM diperlukan dalam merawat kebinekaan melalui moderasi agama, 94% menyatakan setuju, 4,3% menyatakan tergantung agama dan kepercayaannya dan 1,7% menyatakan tidak setuju.

Peserta eksternal dimaksud juga merasa mendapatkan inspirasi dari kegiatan Festival HAM 2021, terutama bagaimana merawat kebinekaan. Berikut beberapa kutipannya:

> *"Dalam acara ini saya mendapatkan inspirasi bahwa kita harus bisa menghargai kebebasan beragama dan berkeyakinan terhadap orang lain karena kebebasan dalam beragama itu termasuk kedalam HAM dan negara pun sudah menjamin kebebasan beragama/berkeyakinan tersebut."* Amirullah, Staf Ahli Pemerintah Kota Jambi, 2021

> *"Mengubah perspektif, dari HAM yang diasosiasikan dengan konflik dan diskriminasi, menjadi harmonisasi HAM bagi semua orang termasuk moderasi beragama."* Nurul Aisyah, Yayasan PULIH, 2021

Sedangkan peserta eksternal memberikan usulan tema atau isu untuk Festival HAM 2022 mendatang antara lain isu perempuan dan anak, masyarakat adat, SDGs, pembela HAM, anak muda, pelanggaran HAM, HAM

dan lingkungan.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Pleno 1 mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal-hal teknis maupun substansi, mulai dari media, tema sampai dengan pemilihan moderator atau narasumber, yang telah dipersiapkan tim mampu membantu tercapainya tujuan yang ditetapkan. Respon positif baik dari segi informasi maupun inspirasi untuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari didapatkan peserta dari mengikuti diskusi ini. Pemahaman lebih dalam terkait toleransi dan HAM juga didapatkan peserta dari sesi ini.

Dalam penyelenggaraan sebuah acara, tidak lepas dari tantangan dan kendala yang muncul baik dalam proses persiapan maupun pelaksanaan. Dalam tahap persiapan, narasumber yang direncanakan tidak dapat memenuhi undangan yang diberikan. Namun adanya jaringan dan kerja cepat dari tim, sehingga dapat memperoleh narasumber lain dengan kapabilitas yang sama. Semua narasumber menyampaikan informasi, data maupun perspektif dengan baik, terbukti dari baiknya penilaian yang diberikan oleh peserta pada narasumber.

Pada diskusi ini juga tertunda satu jam karena penundaan acara pembukaan. Meskipun demikian, moderator mampu membuat suasana diskusi menjadi menarik dan mengelola waktu dengan sangat baik sehingga acara dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagai diskusi pleno pertama, tim yang solid dan baik tentu dibutuhkan. Pembagian kerja akan dapat membantu pelaksanaan diskusi yang lancar. Pembagian kerja ini kedepannya perlu dilakukan jauh hari untuk mendukung pelaksanaan diskusi. Pengalaman tim yang pernah menjadi panitia sangat berguna dalam menghadapi dinamika yang ada dan dapat lebih cepat mengambil tindakan sehingga proses berjalan lancar. Dilihat dari formulir evaluasi penyelenggaraan diskusi pleno 1 mendapat apresiasi yang baik dari peserta.

Dari sisi substansi, terminologi “moderasi agama” merupakan hal yang baru. Namun, indikator di dalamnya bukan merupakan hal yang baru dan telah banyak dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tema ini baik diangkat dalam Festival HAM tahun 2021 ini. Masyarakat Indonesia telah memiliki modal sosial dalam perwujudan moderasi agama, sehingga memperbanyak diskusi contoh praktik baik dari setiap indikator dapat memperjelas bentuk dari moderasi agama ini.

Hal lainnya adalah Standar Norma dan Pengaturan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan yang disusun oleh Komnas HAM mendapatkan apresiasi dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan moderasi agama.

Rekomendasi yang dihasilkan dari diskusi ini yaitu:

1. Institusi pemerintah/negara

   Memastikan kepastian hukum dan penegakan hukum yang tegas dan imparsial. Pemerintah daerah berperan penting dalam melakukan pendekatan wilayah sebagai upaya perwujudan moderasi agama. Salah satunya dengan membangun komunikasi dalam ruang atau forum diskusi atau dialog dan pengenalan moderasi agama dari sejak dini melalui pendidikan formal.

2. Masyarakat atau individu

   Kontribusi dari setiap individu dalam membangun masyarakat yang inklusif atau terbuka sebagai upaya dalam perwujudan moderasi keagamaan dengan membangun atau memanfaatkan ruang komunikasi/diskusi. Pelibatan generasi muda sebagai generasi penerus dalam ruang komunikasi tersebut, dapat menjadi salah satu upaya memberikan contoh atau keteladanan dan perwujudan dalam pendidikan sosial.

B.2.2 Paralel 1

Paralel 1 mengangkat tema "Hak Berpendapat dan Berekspresi untuk Mendorong Kebinekaan, Inklusi dan Resiliensi Masyarakat". Diskusi ini dilatarbelakangi temuan-temuan ancaman terhadap hak berpendapat dan berekspresi yang meningkat dan berdampak pada situasi penghormatan, pelindungan, dan pemenuhan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi di Indonesia. Tujuan diskusi ini adalah:

a. Mendiseminasikan SNP tentang Hak atas Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi sebagai acuan dalam menghormati, melindungi, dan memenuhi hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi.
b. Menyebarluaskan gagasan dan inisiatif dalam para pemangku kepentingan tentang pengetahuan tentang hak kebebasan berpendapat dan berekspresi untuk mendukung kebinekaan, inklusi, dan resiliensi dalam masyarakat.

Diskusi ini dilaksanakan pada 17 November 2021 di ballroom lantai 7 Hotel PO Semarang dan *zoom* (https://bit.ly/FestHAMParalel1). Diskusi dimoderatori oleh Myra Azzahra alias Miranti Mertisari (dengan narasumber yang semula direncanakan diisi oleh 5 narasumber, namun karena kendala teknis di lapangan, maka narasumber yang dapat hadir hanya 3 orang, yaitu: M. Choirul Anam (Komnas HAM RI), Bambang Pramusinto (Pemkot Semarang), Linda Christanty (Sastrawati dan Wartawan).

Paralel 1 dihadiri oleh 268 peserta, 119 secara daring dan 149 secara luring. Pada parallel 1 peserta juga diminta mengisi kuesioner terkait penyelenggaraan acara dari sisi substansi dan teknis. Formulir evaluasi tersebut diisi oleh 40 peserta, 39 berasal dari eksternal Komnas HAM dan 1 peserta internal Komnas HAM. Berikut data paralel 1.

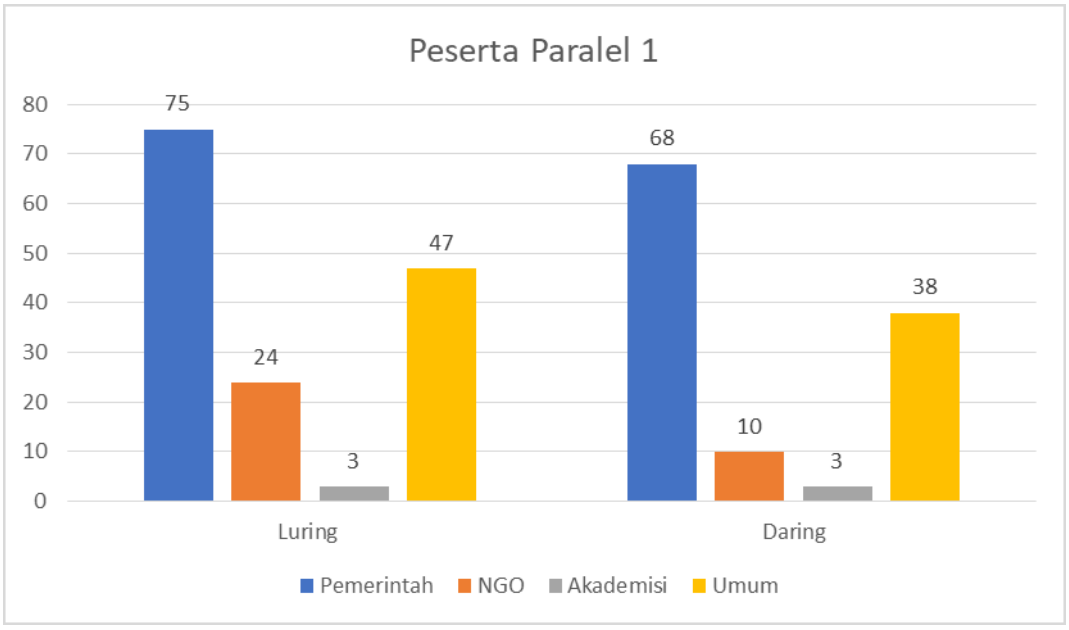

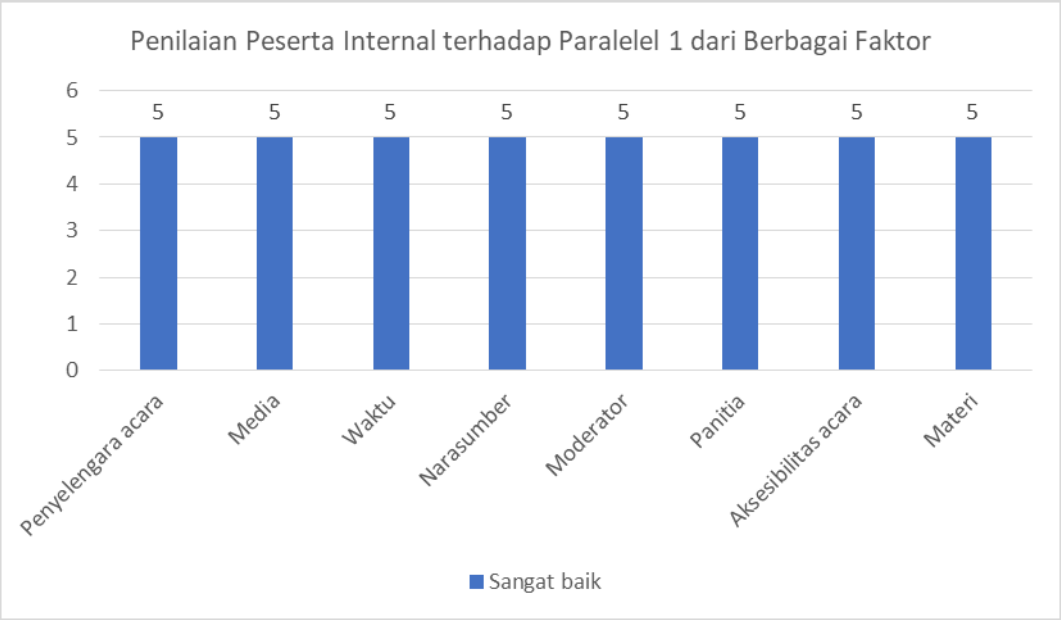

Hasil evaluasi yang diberikan terhadap peserta internal menghasilkan kesimpulan bahwa peserta **mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru** dari kegiatan Festival HAM, peserta dimaksud memilih menjawab **YA**. Informasi atau pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta tersebut adalah terkait Hak berpendapat & berekspresi yang tidak boleh dibatasi. Peserta internal juga merasa mendapatkan inspirasi dari kegiatan Festival HAM 2021, diantaranya adalah inspirasi terkait pelindungan HAM utk berpendapat. Sedangkan usulan tema atau isu dari internal yang harus diangkat pada Festival HAM 2022 mendatang, peserta tersebut memberikan masukan yaitu, Hak berpendapat bagi pekerja di lingkungan kerja yang tidak kondusif.

Hasil Evaluasi Eksternal :

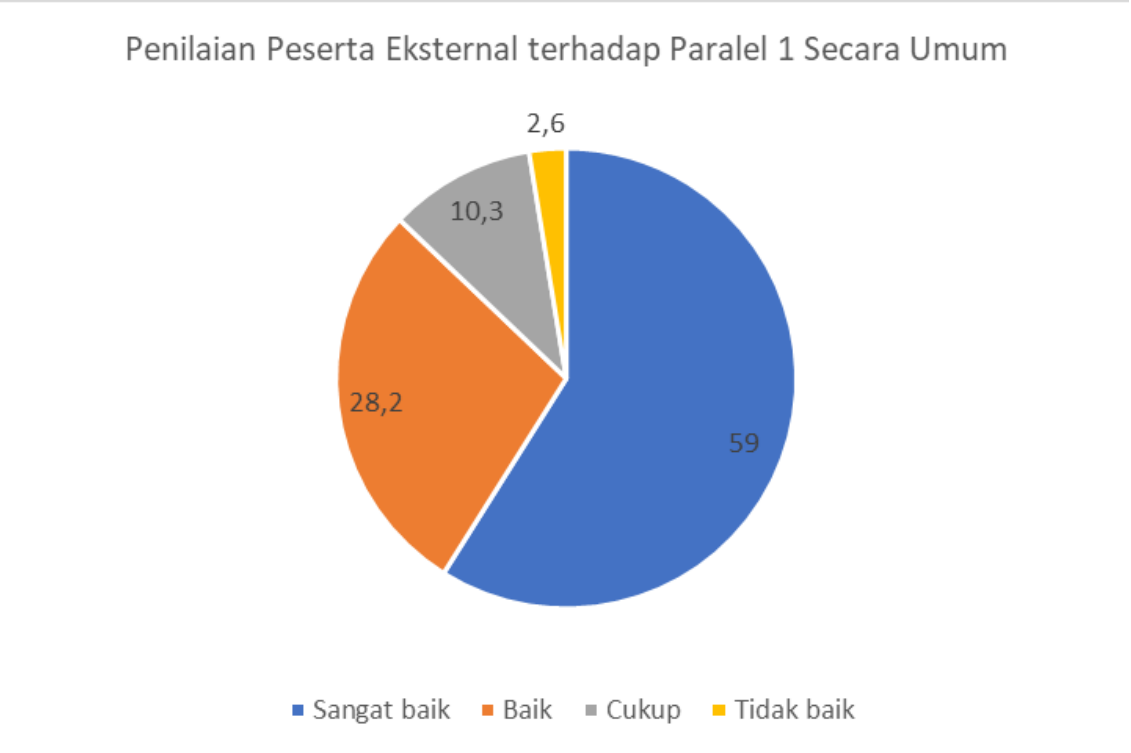

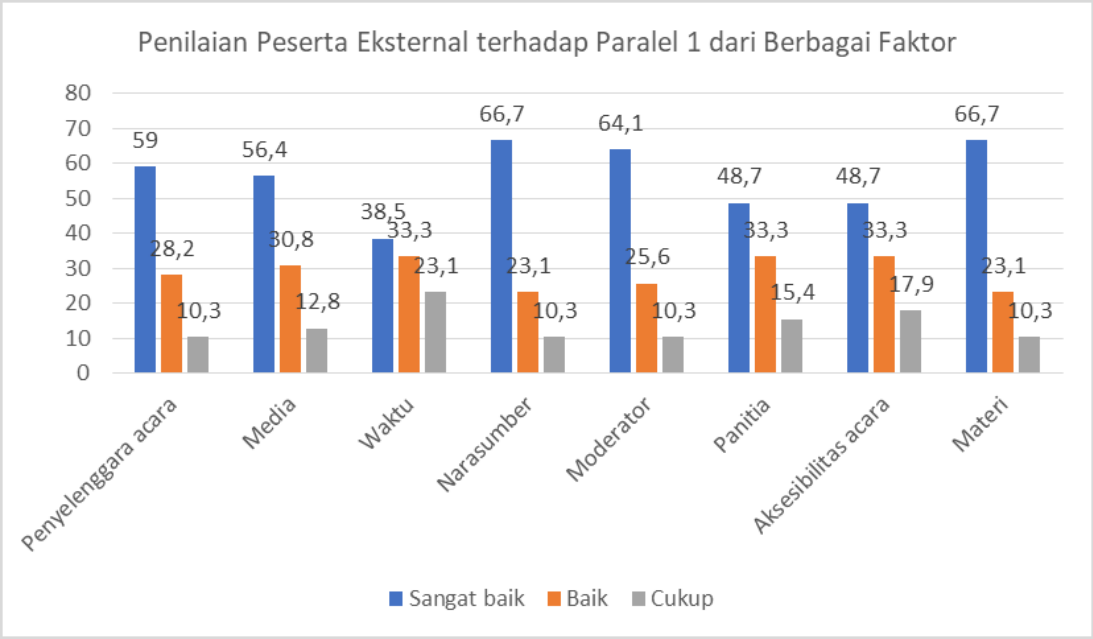

Semua peserta eksternal mengaku mendapat wawasan atau pengetahuan baru dari kegiatan Festival HAM. Informasi atau pengetahuan baru terkait HAM yang peserta dapatkan, diantaranya terkait SNP Kebebasan berpendapat dan berekspresi, HAM tidak hanya dilihat dari sudut toleransi dan konflik tetapi, ada sisi holistik dan edukasi terkait heterogen dan *complicated*, HAM di Indonesia menjadi lebih baik, pembatasan dan penghilangan hak anak punk di aceh, ekspresi budaya harus bebas dari sensor pemerintah, pelindungan HAM, peserta merasa dapat meningkatkan literasi agar lebih memahami mengenai ancaman *hoax*, mengetahui adanya *platform* tentang menyuarakan pendapat melalui digital, HAM melingkupi banyak hal sektor yang selalu perlu diperhatikan, HAM dalam Kebinekaan, penanganan konflik, penguatan peran pemerintah daerah, dan belum banyaknya fasilitas penunjang yang nyaman bagi disabilitas. Berikut beberapa kutipannya.

> *"Bahwa HAM tidak hanya dilihat dari sudut toleransi dan konflik tetapi ada sisi holistik dan edukasi terkait heterogen dan complicated,"* Rizal, Kesbangpol Pontianak, 2021.

> *"Terkait dengan bagaimana Komnas HAM melindungi kebebasan berpendapat dan berekspresi tanpa melihat perbedaan sosial masyarakat,"* Yusril Habibu Kamla, Universitas Tadulako, 2021.

> *"Setiap anggota masyarakat perlu mengerti dan berpartisipasi dalam penegakan HAM,"* Syamsul Bakri, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2021

Peserta eksternal dimaksud juga merasa mendapatkan inspirasi dari kegiatan Festival HAM 2021, diantaranya terkait ancaman hoax yang merupakan tanggung jawab bersama, banyak kesepahaman dan kebijakan publik yang mengedepankan kebebasan berekspresi, penegakkan HAM di indonesia yang masih lemah, setiap orang yang berekspresi dan mengkritik pemerintah, selama itu tidak untuk tujuan pribadi, tetapi demi kemajuan bersama harus diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh pemerintah, pentingnya penegakan HAM di lingkungan sekitar, peserta juga merasa mendapat inspirasi bahwa media sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pelayanan publik dan aspirasi masyarakat, perlindungan kaum minoritas, membangun persatuan dari keberagaman serta perlu adanya sinergitas antara lembaga terkait dalam penegakan HAM. Berikut salah satu kutipannya:

"Inspirasi yang saya dapatkan yaitu membuat diri saya menjadi lebih paham mengenai Hak Berpendapat dan Berekspresi. Serta bisa mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya," Aditya, Universitas Tadulako, 2021

"Lebih mendorong masyarakat untuk berpendapat dan berekspresi untuk menjalin kebinekaan, inklusi dan resiliensi masyarakat," Diana Hidayati, Inspektorat Kota Semarang, 2021.

"Setiap orang yang berekspresi dan mengkritik pemerintah, selama itu tidak untuk tujuan pribadi, tetapi demi kemajuan bersama harus diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh pemerintah," Wawan Setiawan, Bagian Hukum Setda Kota Banjar, 2021

Sedangkan untuk tema Festival HAM 2022 mendatang, para peserta eksternal juga memberikan masukan tema/isu yang dapat diangkat. Diantaranya, 10 orang peserta mengusulkan tema terkait kebebasan berpendapat dan berekspresi, 4 orang mengusulkan terkait pelindungan bagi kaum minoritas dalam hal ini termasuk kaum perempuan dan penyandang disabilitas, 2 orang tentang penyelesaian pelanggaran HAM berat, kasus aktivis yang hilang, dan isu di Papua. Ada masukan tema juga terkait lingkungan, alam, konflik agraria, penegakkan HAM pasca pandemi, lingkungan kampus, dan terkait teknologi.

Dalam penyelenggaraan sebuah acara, tidak lepas dari tantangan dan kendala yang muncul baik dalam proses persiapan maupun pelaksanaan. Pada saat pelaksanaan kegiatan, masih ditemukan beberapa kendala teknis yang mengganggu jalannya acara. Diantaranya, pelaksanaan acara yang diundur hingga 2 jam, semula dijadwalkan pada pukul 15.00, mundur hingga pukul 17.00. Kendala ini menyebabkan 2 dari 5 narasumber memutuskan untuk batal hadir. Padahal panitia sudah berusaha meminta pengertian dari narasumber. Kendala lain adalah perubahan tempat acara, kendala listrik padam, dan jaringan internet yang tidak stabil. Kondisi tersebut membuat peserta yang hadir secara online tidak maksimal mengikuti acara dan sedikit memberikan pengaruh pada penilaian evaluasi, terutama pada poin waktu acara. Menghadapi situasi yang kurang bersahabat tersebut, panitia yang berada di lokasi berusaha maksimal dan sigap melakukan upaya perbaikan, perubahan serta merespon keluhan peserta online, sehingga acara tetap dapat berjalan dengan adanya penyesuaian waktu, tempat acara, serta narasumber.

Rekomendasi yang dihasilkan dari diskusi ini yaitu masyarakat dan pemerintah bersama-sama melawan *hoaks* dengan cara memperkuat literasi dan memupuk kesadaran diri mengenai pentingnya saling menghormati dan menghargai hak-hak sesama manusia. Terdapat rambu-rambu yang telah disusun dalam SNP sebagai acuan dalam mendukung pelindungan HAM untuk mewujudkan kebinekaan inklusi dan resiliensi.

B.2.3 Paralel 7

Paralel 7 mengangkat tema "Pelindungan Pembela HAM untuk Pemajuan dan Penegakan HAM". Diskusi ini dilatar belakangi oleh posisi dan peran Pembela HAM sangat penting karena strategis dalam mengupayakan perbaikan kondisi HAM yang kondusif serta mendampingi para korban pelanggaran HAM. Namun,

situasi pelindungan Pembela HAM di Indonesia masih rentan. Para Pembela HAM kerap kali mengalami tindakan kekerasan serta kriminalisasi ketika menjalankan fungsinya.

Penetapan Hari Pelindungan Pembela HAM serta terbitnya SNP Pembela HAM diharapkan menjadi langkah awal bagi Negara beserta seluruh aktor non-negara untuk dapat lebih menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak Pembela HAM dan mendukung kerja-kerja pembelaan HAM. Tujuan diskusi ini adalah:

a. Melakukan diseminasi atas SNP tentang Pembela HAM;

b. Menyebarluaskan pengetahuan tentang peran, fungi, dan posisi strategis Pembela HAM dalam pemajuan dan penegakan HAM

Diskusi ini dilaksanakan pada Kamis, 18 November 2021 di MG Setos Hotel Semarang. Diskusi dimoderatori oleh Delsy Nike, dengan narasumber adalah Koordinator Subkomisi Penegakan HAM Komnas HAM, Hairansyah; Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah; Setyawan Hartono; Direktur Eksekutif Yayasan Pelindungan Insan Indonesia (YPII) Damairia Pakpahan; serta Karorenmin Itwasum Kepolisian RI Brigjen Pol. M. Mustaqim; dan turut dihadiri oleh Komisioner Pengkajian dan Penelitian Komnas HAM, Sandrayati Moniaga untuk memberikan kata sambutan.

Paralel 7 dihadiri oleh 212 peserta, 122 secara luring dan 90 secara daring. Dari keseluruhan peserta tersebut, 21 peserta merupakan internal Komnas HAM, dan 365 peserta berasal dari eksternal Komnas HAM. Formulir evaluasi diisi oleh 48 peserta, dengan rincian evaluasi internal sebanyak 8 peserta, dan evaluasi eksternal sebanyak 40 peserta. Berikut hasil evaluasi Paralel 7.

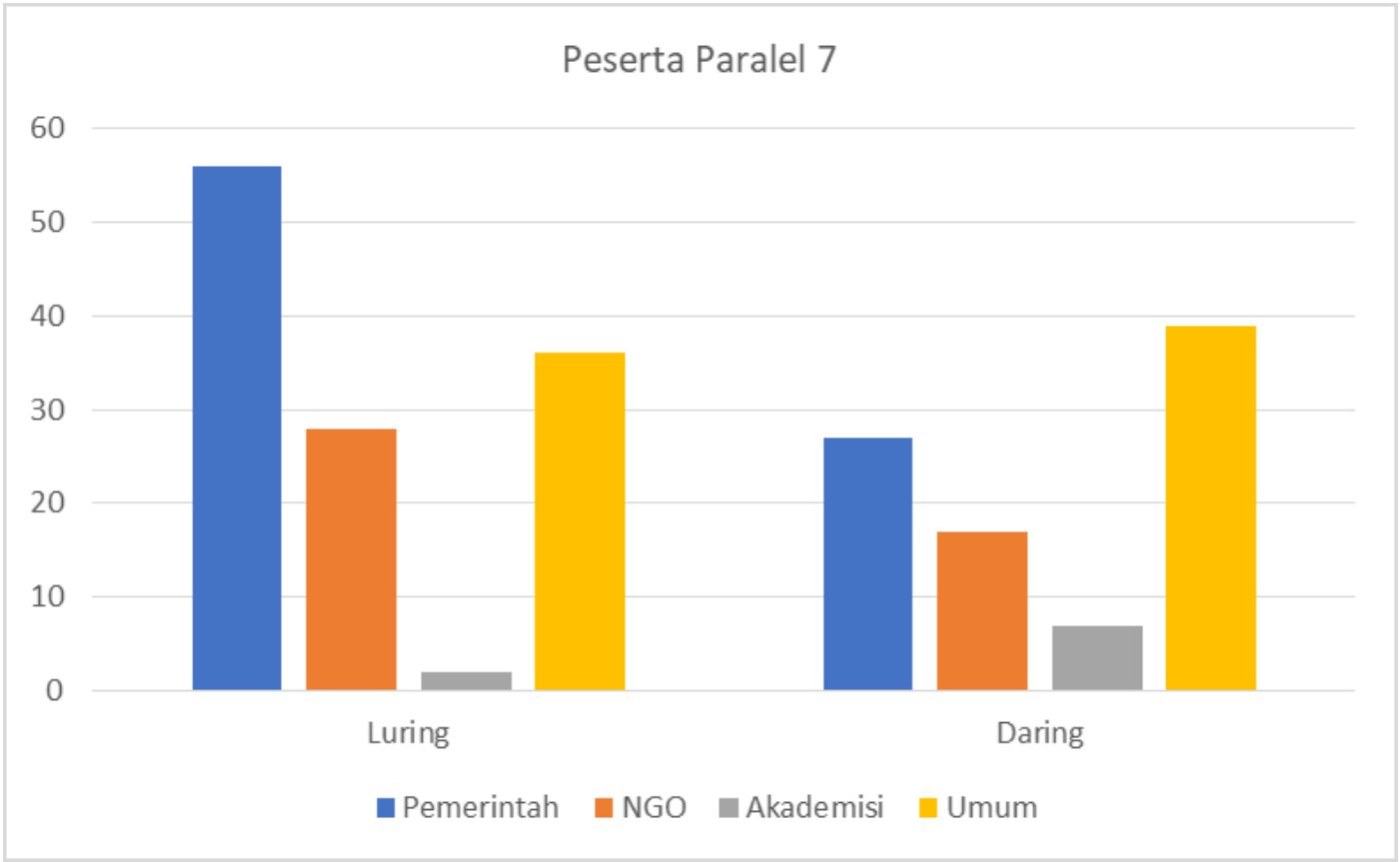

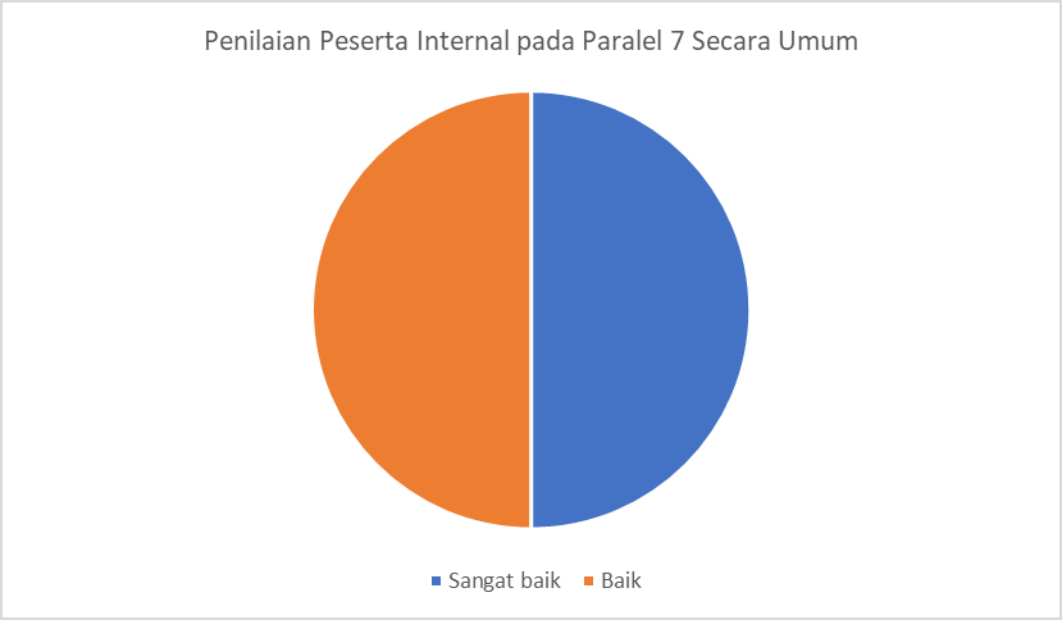

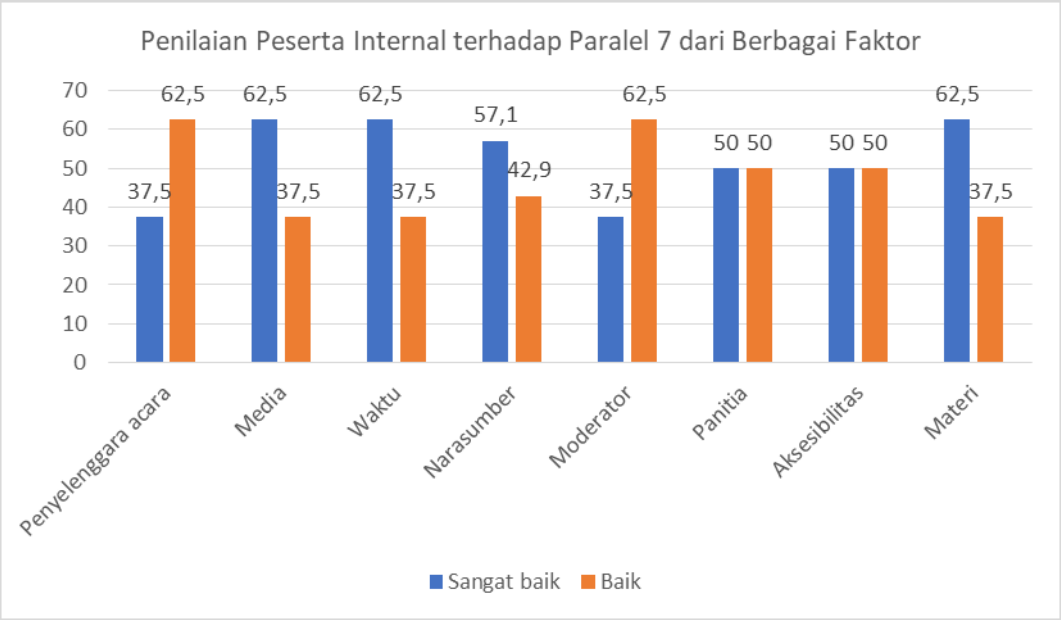

Seperti pada parallel 1, 100% peserta internal parallel 7 juga mengaku **mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru** dari kegiatan Festival HAM. Informasi atau pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta tersebut adalah terkait Pembela HAM, pelindungan terhadap Pembela HAM. Salah satu peserta menyatakan bahwa dirinya mendapatkan pengetahuan bahwa ternyata tidak semua negara telah memiliki kerangka & instrumen hukum dalam upaya melindungi hak pembela HAM (*Human Rights Defender*). Peserta internal juga merasa mendapatkan inspirasi dari kegiatan Festival HAM 2021, terutama Pentingnya dukungan dari negara terhadap Pembela HAM. Berikut salah satu kutipan dari peserta:

> *"Instrumen hukum bagi Pembela HAM yang telah ada di Indonesia harus lebih diperkuat & wajib diberlakukan kepada semua kalangan tanpa pandang bulu, sehingga para Pembela HAM dapat bekerja dengan nyaman & aman karena hak-hak mereka terlindungi."*

Usulan dari internal terkait tema atau isu untuk Festival HAM 2022 mendatang antara lain isu khusus yang mengatur hubungan rakyat dengan penguasa atau pemerintah, Isu pentingnya peran masyarakat sipil dalam pemajuan dan penegakan

HAM, dan isu progress perbaikan kebijakan & payung hukum di Indonesia dalam upaya pelindungan bagi perempuan Pembela HAM sehubungan dengan maraknya pelecehan dan kekerasan berbasis gender.

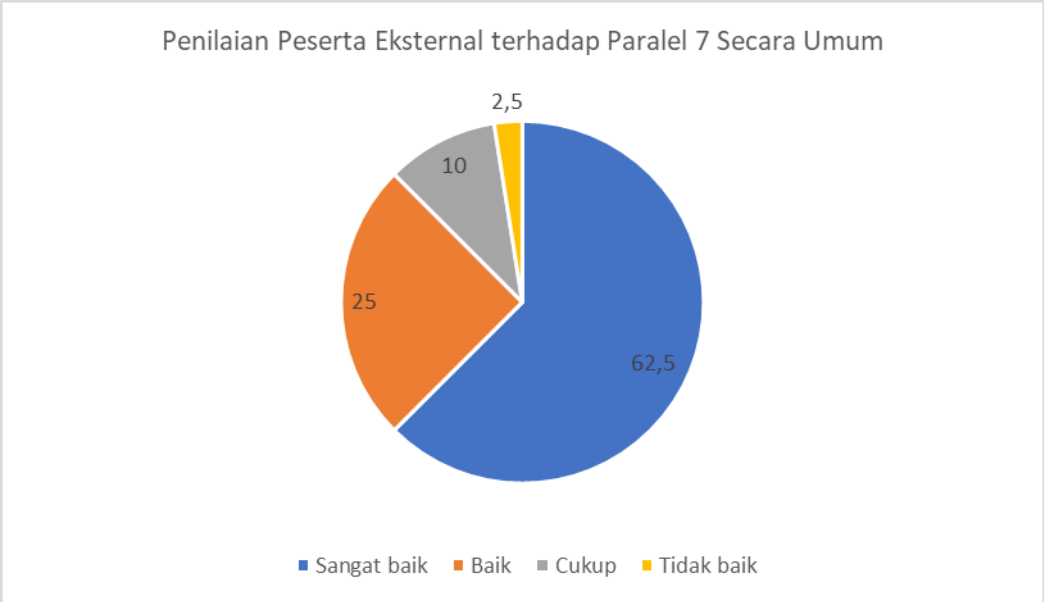

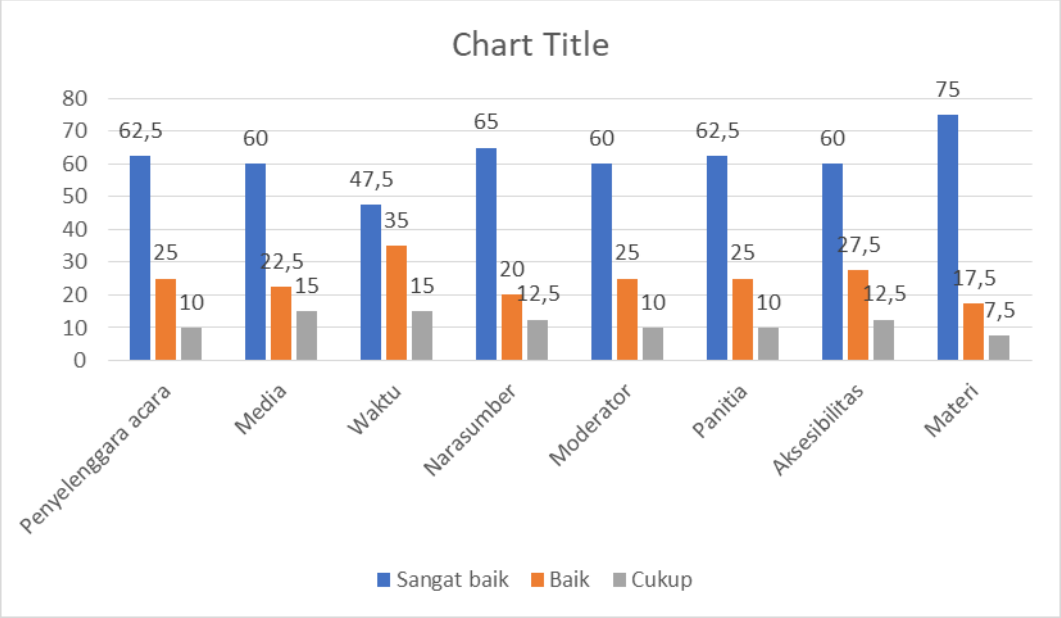

Pada parallel 7, 95% peserta eksternal mengaku **mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru** dari kegiatan Festival HAM. Informasi atau pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta tersebut adalah terkait peran Pembela HAM, Deklarasi Pembela HAM, pelindungan terhadap pembela HAM. Berikut beberapa kutipan dari peserta:

> *"Dengan adanya acara Festival HAM 2021 saya menjadi tau bahwa, perlindungan hukum bukan hanya untuk korban HAM saja, akan tetapi Pembela HAM juga mendapatkan perlindungan hukum."* Nadiya Zuhra, Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Agam, 2021

> *"Menjadi tahu bahwa indikator pelayanan untuk disabilitas bukan hanya sarana dan prasarana, akan tetapi juga kebijakan pelayanan dari pelayanan itu sendiri."* Putri Wulan Dari, Mahasiswa, 2021

Peserta eksternal juga merasa mendapatkan inspirasi dari kegiatan Festival

HAM 2021, beberapa diantaranya untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan HAM, menerapkan kebijakan pelayanan inklusif pada Sekda Agam, menambah wawasan untuk melakukan kajian, penelitian dan pengabdian serta advokasi kepada masyarakat terkait pelindungan pembela HAM. Berikut kutipan dari peserta:

> *"Inspirasi yang saya dapatkan adalah mengenai pemahaman baru tentang HAM, dan pemateri yang ahli yang bisa dijadikan inspirasi."* Aditya, Mahasiswa, 2021

> *"Masyarakat Adat dan hak-hak tradisional perlu diangkat/ dilindungi."* Elkyopas Siloy, ASN Setda Kota Ambon, 2021

Usulan dari eksternal terkait tema atau isu untuk Festival HAM 2022 mendatang antara lain isu Kebinekaan, isu anak dan perempuan, hak masyarakat adat ditengah maraknya eksplorasi sumber daya alam dan pembangunan, isu SDGs, isu Indonesia untuk kemanusiaan, isu HAM ditegakkan dalam suatu konflik Papua, isu Aktivis yang hilang, isu diskriminasi terhadap Pembela HAM, isu Kekerasan dan pelindungan HAM, isu pelanggaran ham berat masa lalu.

Pada diskusi paralel 7 yang diselenggarakan pada hari kedua Festival HAM 2021, berjalan lancar sesuai rencana kegiatan. Seluruh narasumber, moderator hingga pemberi kata sambutan hadir dalam kegiatan ini baik secara luring maupun daring. Setelah sesi presentasi dari para narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab yang dilontarkan oleh para peserta baik secara langsung (*offline)* maupun secara *online*. Meskipun berjalan dengan lancar, terdapat satu kendala atau permasalahan dalam kegiatan ini, yakni *form* evaluasi atau *barcode* evaluasi tidak disebarkan kepada peserta yang hadir secara *offline* pada kegiatan diskusi paralel 7, *barcode* evaluasi yang semestinya diletakkan pada masing-masing meja, pada kesempatan ini tidak ada. Hal tersebut menyebabkan evaluasi hanya diisi oleh 48 orang peserta dari 212 peserta yang hadir secara *offline* dan *online*. Oleh karena itu, guna menyelesaikan kendala tersebut, tim monev Festival HAM 2021 hanya dapat menganalisis evaluasi dari peserta yang mengisi *form*.

Rekomendasi yang didapatkan dari Diskusi Paralel 7:

a. Untuk memberikan perlindungan kepada pembela HAM diberikan legal standing dalam peraturan perundangan agar jelas mendapatkan pelindungan dari negara.
b. SNP HAM sebaiknya masuk dalam kurikulum pembelajaran di akademi kepolisian, agar polisi memiliki standar baku saat melakukan suatu tindakan.
c. Harapannya ada pelindungan pembela HAM yang lebih progresif di tingkat putusan hakim karena sulit untuk memasukkan legalistik dalam pelindungan pembela HAM.
d. Polisi diminta serius dan profesional dalam menangani kasus-kasus kekerasan/penyerangan terhadap para pembela HAM.

B.2.4 Pameran

Pameran adalah salah satu Penyebarluasan Wawasan HAM untuk mencapai Tujuan Komnas HAM yang sudah tertuang di dalam Pasal 75 Undang-Undang tentang Hak Asasi Manusia. Pameran yang diselenggarakan pada event Festival HAM dimaksudkan untuk memberikan Informasi, Pengetahuan dan Pelayanan HAM serta mempublikasikan kepada masyarakat luas terutama di Kota Semarang yang pada Tahun 2021 ini salah satu Kota yang terpilih sebagai Kota Ramah HAM. Dalam rangka meningkatkan pelayanan Komnas HAM, disediakan 2 Stan Pameran yaitu Stan Layanan Perpustakaan, Layanan Pengaduan dan Media *Center* yang digelar di Hotel PO Semarang, ballroom lantai 7 dan Mall Paragon Lantai Dasar pada 16 November-17 November 2021.

Secara keseluruhan 56% dari 25 Peserta yang mengisi Lembar Evaluasi Pameran Komnas HAM melalui *barcode* Link *https://forms.gle/ZEJQkkUbmZCnP4AM7* yang disediakan di masing-masing stan pameran. stan pameran tidak hanya dikunjungi oleh para peserta, akan tetapi pengunjung Mall juga, 64% *design* stan pameran mendapatkan respon baik, 60% penyampaian Materi pameran dan Pelayanan petugas baik, 96% pengunjung merasa bertambah pengetahuannya dan mendapatkan respon yang sangat baik. Hasil Evaluasi dengan rincian Evaluasi Eksternal sebanyak 24 Peserta, dan Evaluasi Internal Komnas HAM 1 Peserta. Berikut data peserta yang mengisi form Evaluasi Pameran :

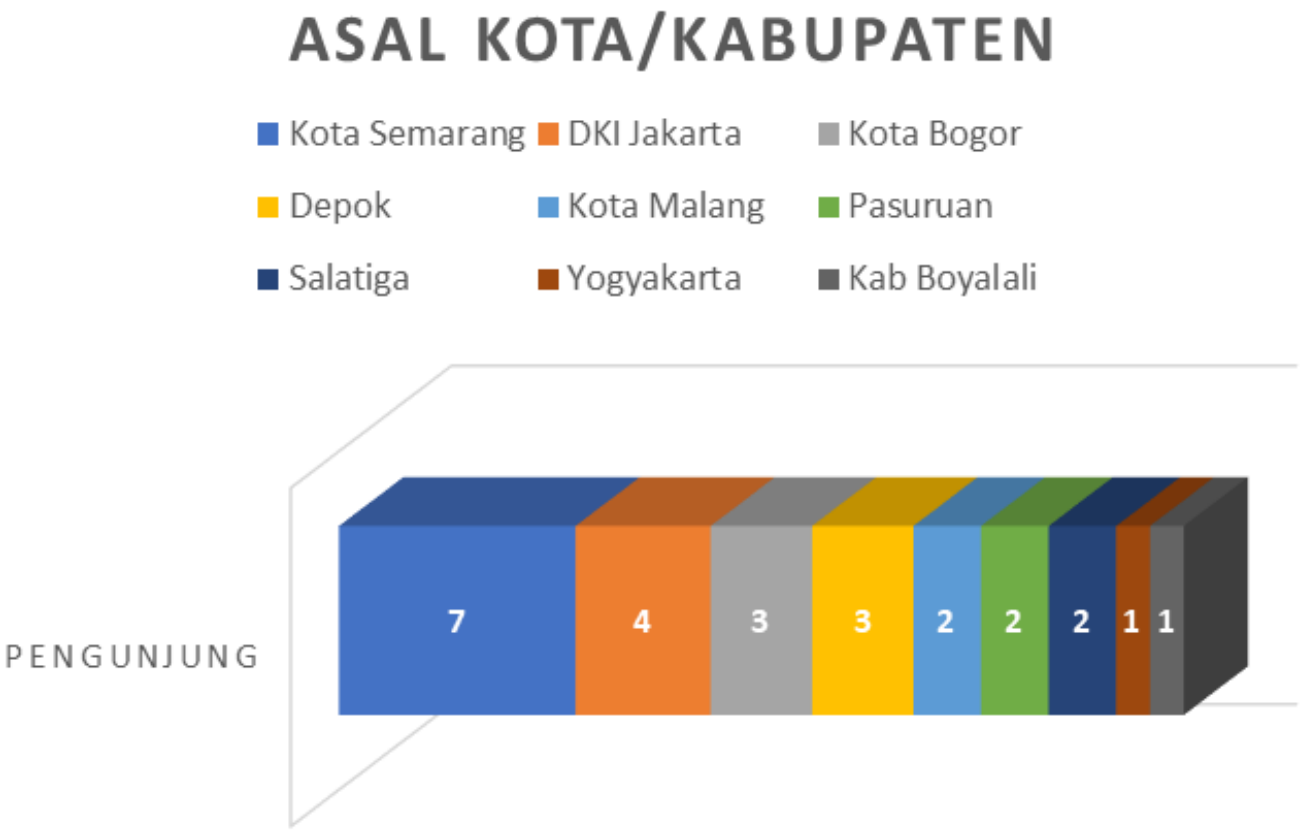

Pengunjung Kota/Kabupaten yang terbanyak 28% berasal dari Kota Semarang, 16% dari Kota Jakarta, 12% dari Kota Bogor dan Depok, 8% dari Kota Malang, Pasuruan dan Salatiga, 4% dari Yogyakarta dan Kabupaten Boyolali. Pengunjung terbanyak 12% dari Lembaga LPSK dan 4% dari Lembaga/Organisasi/Institusi lainnya.

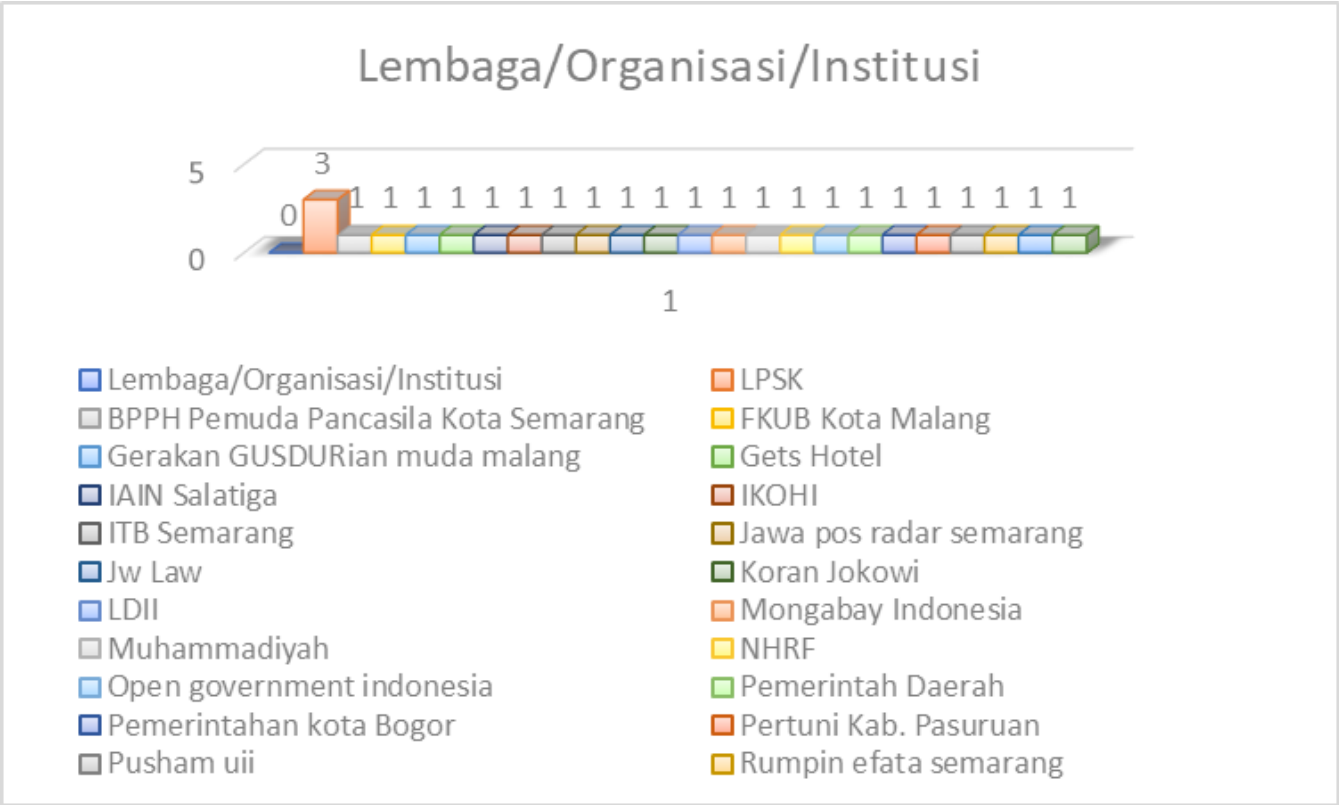

Dari formulir evaluasi, pengunjung stan pameran secara keseluruhan memberikan penilaian sangat memuaskan. Pengunjung juga menyatakan penilaian sangat puas pada *design* stan pameran, materi pameran dan juga pelayanan petugas pameran. Dengan berkunjung ke stan pameran Komnas HAM, pengunjung juga mengaku dapat menambah pengetahuan bagi pengunjung internal Komnas HAM, terutama informasi terkait HAM, layanan perpustakaan Komnas HAM, Kabupaten/Kota, serta alur pengaduan. Pengunjung juga menyampaikan sudah mengetahui tentang Festival HAM. Sedangkan inspirasi didapatkan dari stan Komnas HAM adalah buku-buku bacaan tentang HAM dan isu-isu HAM dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti kesetaraan, penghormatan HAM dan lain-lain..

Rekomendasi yang diberikan oleh pengunjung Komnas HAM yaitu:

a. Memperbanyak materi dalam bentuk infografis,
b. Lebih variatif presentasi pameran dan *design*nya
c. Stan pameran perlu adanya TV digital
d. Perlu adanya informasi terkait mekanisme suo moto,
e. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan

B.2.5 Website

Pada penyelenggaraan Festival HAM 2021 turut mempublikasikan setiap kegiatan melalui website *www.festivalham.com*. Dalam jangka waktu dari 16 November sampai dengan 19 November 2021, website Festival HAM telah diakses oleh 24.261 pengguna. Jumlah ini naik sebanyak 5 kali lipat dari kegiatan Festival HAM 2020.

Terdapat 3 negara teratas yang mengakses website Festival HAM, yakni pertama Indonesia sebanyak 5.064 pengguna, diikuti Amerika sebanyak 92 pengguna, dan Belanda sebanyak 22 pengguna. Sementara itu, sebanyak 63% pengguna mengakses website Festival HAM menggunakan perangkat *handphone* dan 37% peserta menggunakan perangkat komputer/laptop, dan halaman paling populer yang dikunjungi ialah beranda, jadwal, dan dokumen.

Dengan banyaknya pengunjung website *www.festivalham.com* tersebut, dapat disimpulkan bahwa antusiasme masyarakat dalam kegiatan Festival HAM 2021 sangat tinggi. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengetahui tentang kegiatan Festival HAM maka akan semakin tinggi pula jumlah masyarakat yang terpapar isu dan wawasan HAM secara faktual.

Infographic website www.festivalham.com

C. Penutup

Proses monitoring dan evaluasi berusaha dirancang dan dilakukan sepanjang program. Namun data persiapan dan kampanye Festival HAM belum maksimal diolah dan didapatkan, sehingga laporan ini menitikberatkan pada pelaksanaan di hari H dan kegiatan-kegiatan yang diampu oleh Komnas HAM saja.

Penutup

Festival HAM hadir sebagai upaya bersama antara Komnas HAM, INFID, KSP dan Pemerintah Daerah tuan rumah dalam menyebarluaskan gagasan hak asasi manusia agar dapat diimplementasikan dalam tata kelola pemerintah daerah. Festival HAM 2021 di Kota Semarang telah berakhir. Namun, penyebarluasan gagasan hak asasi manusia dalam konteks tata kelola pemerintah daerah, akan terus dilanjutkan. Baik itu melalui penyelenggaraan kegiatan Festival HAM, maupun menggunakan metode yang lain.

Dalam proses penyelenggaraan Festival HAM 2021, dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan ada berbagai macam catatan positif maupun pembelajaran yang dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan Festival HAM kedepannya. Catatan baik misalnya terkait meluasnya partisipasi publik dalam keseluruhan kegiatan Festival HAM. Dari mulai kegiatan Pra Festival HAM seperti pelatihan kabupaten/kota HAM, konferensi pers, aneka lomba dan talkshow sampai dengan ragam kegiatan pada tanggal 16-19 November 2021 di Kota Semarang. Komitmen Pemerintah Kota Semarang dalam penyelenggaraan Festival HAM 2021 juga menjadi catatan positif penting. Di tengah kondisi pandemi yang belum sepenuhnya berakhir, Pemerintah Kota Semarang telah berhasil menjadi tuan rumah yang baik Festival HAM 2021.

Festival HAM 2021 telah berhasil melanjutkan perannya sebagai ruang dialog multi pihak dalam mendiskusikan berbagai isu kontemporer yang dihadapi oleh pemerintahan daerah dengan menggunakan pendekatan hak asasi manusia. Ruang dalam berbagai inspirasi dan praktik baik tata kelola pemerintah daerah dalam menghadapi tantangan hak asasi manusia. Semoga Festival HAM ke depan dapat terus melanjutkan fungsi dan perannya tersebut dan lebih baik lagi dalam proses penyelenggaraannya.

Salam Festival HAM!

FESTIVAL HAM SEMARANG 2021

LAMPIRAN

Lampiran Surat Keputusan Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia

Nomor : 15 Tahun 2021

Tanggal : 01 Agustus 2021

SUSUNAN TIM
PENGARUSUTAMAAN KABUPATEN/KOTA HAM MELALUI FESTIVAL HAM 2021

Komite Pengarah :

1. Ahmad Taufan Damanik
2. Munafrizal Manan
3. Amiruddin
4. Beka Ulung Hapsara
5. Sandrayati Moniaga
6. Hairansyah
7. Mohammad Choirul Anam

Penanggung Jawab : Beka Ulung Hapsara

Komite Pelaksana :

1. Mimin Dwi Hartono
2. Gatot Ristanto
3. Esrom Hamonangan Panjaitan
4. Henry Silka Innah

Ketua : Louvikar Alfan Cahasta
Wakil Ketua : Rusman Widodo, Fahries Hertansyah Pohan, Feri Lubis, Zahra Nuryantie Agustin
Sekretaris : Liza Yolanda, Rima Salim, Sri Rahayu
Bendahara : Novalia Febiola, Yeni Ernawati
Anggota :

Biro Pemajuan HAM :
Adrianus Abiyoga, Andi Prasetyo, Andri Ratih, Andri Umar Sidik, Annisa Radhia Muhidha, Bachtiar, Banu Abdillah, Bagus Prasetyo, Dani Triwiyanto, Eka C Tanlain, Fahries Hertansyah Pohan, Ahmad Faiz Kurniawan, Fany Hardini Damayantie, Fauzan Faradli, Feri Lubis, Hari Reswanto, Iman Supandi, Kurniasari Novita Dewi, Liza Yolanda, Louvikar Alfan Cahasta, Lukman, Martin, M.Arief Yaenudin, Mohamad Meftakul Huda, Mukhlis Saputro, Novalia Febiola, Nur Afifa Fauzia, Rima Salim, Rebeca Amalia Susanto, Roni Giandono, Rusman Widodo, RR. Niken Sitoresmi, Sri Rahayu, Utari Putri Wardanti, Wahyu Eko Putra,Yeni Ernawati, Putri Capriyati, Puspawati Usman, Yuli Asmini, Zahra Nuryantie Agustin, Arief Ramadhan, Delsy Nike, Febriana Ika Saputri A., Indra Galis Pangraito, Mardhika Agestyaning Hermanto, Okta Rina Fitri, Robby Aulia, Ronny Josua Limbong, Zsabrina Marchsya Ayunda.

Biro Renwaskes :
Annisa Arum Putri, Dea Anindya, Devi Kusumawardhani, Haris Agung Setyawan, Haris, Hendra Saputra Widjadja, Jaya Pujianti, Musthofa Kamal, Patricia Amanda Cythia Maholetti, Rupis Sepran Jaya, Sasanti Amisani, Siska Rannywati Purba, Solechah, Sri Nur Fathya, Sulistiya Sasangka

Biro Penegakan HAM :
Avokanti Nur Arimurti, Christine Maisye Mansawan, Ika Syafitri Ikbal, Kawiji, Rumpun Mutiarasari Simorangkir, Yunita Christine

Biro Umum :
Ahmad Nurkholis, Aria Candra Rahmadani, Adi Abdilah, Feny Candra Safitri, M. Isya Krisnaldi, Maruti Sekar Arum, Rizal, Ruhaida Ivasari.

Jadwal Acara Festival HAM 2021, 16-19 November 2021

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	TEMPAT	NAMA RUANGAN	PENGAMPU	NARASUMBER	MODERATOR
1.	**Tuesday, 16 November 2021**	15.00-17.00	Konferensi Pers	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Selasar Grand Ballroom Hotel PO	Pemkot Semarang, Komnas HAM, KSP dan INFID		
		19.00 - 21.00	Welcome Dinner	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Grand Ballroom, Lantai 7	Pemkot Semarang		
2.	**Wednesday, 17 November 2021**	08.30 - 09.30	Opening Ceremony	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Grand Ballroom, Lantai 7	Pemkot Semarang Komnas HAM		
		09.30 - 12.00	Pleno 1 "Merawat Kebinekaan melalui Moderasi Agama dalam Perspektif Hak Asasi Manusia"	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Grand Ballroom, Lantai 7	1. Komnas HAM 2. Kemenag 3. Europe Union 4. Pemkot Semarang	Opening remarks : Mr. Vincent Phiket, Dubes Uni Eropa (online) Pidato Kunci : Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas (offline) Narasumber: 1. Walikota Semarang, Hendrar Prihadi (offline) 2. Ketua Komnas HAM, Ahmad Taufan Damanik (offline) 3. Anggota Majelis Rohani Baha'i Indonesia, Najib Khaidar (offline) 4. Direktur Eksekutif Rumah KitaB, Lies Marcoes Natsir (online) 5. Pelapor Khusus PBB tentang Hak atas Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan, Ahmed Shaheed (video message) 6. Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan & Keamanan Kementerian PPN/Bappenas, Slamet Soedarsono (online)	Stefany Ginting (Offline) MC : Thea Liony (Offline)
		12.00 - 12.30	ISHOMA					
		12.30 - 14.30	Pleno 2 "Inklusi" Partisipasi Kelompok Rentan dalam Upaya Pemulihan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Grand Ballroom, Lantai 7	1. Pemkot Semarang 2. UCLG ASPAC	Narasumber: 1. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno 2. Wakil Walikota Yogyakarta , Drs. Heroe **OFFLINE** 3. Pelaku Wisata , PT Atourin 4. Tourism Department of Xian **ONLINE** 5. Director of RWI , Morten Pembahas : 1. Director of ADN 2. Asia Pacific WTO	Secretary General of UCLG, Dr. Bernadia Irawati Tjandradewi **OFFLINE**
		15.00 - 17.00	Special Event 2 "Launching Riset PVE" Peran Ormas Perempuan Berbasis Agama dalam Mencegah Ekstremisme Berkekerasan	Hotel MG Setos	Orchid, Lantai 8	INFID	Sambutan Pembukaan: Abdul Waidi, Senior Program Officer HAM dan Demokrasi INFID Narasumber: 1. Brigjen Pol R. Ahmad Nurwakhid, (Direktur Pencegahan BNPT) 2. Debbie Affianty, Peneliti Senior (PP Muhammadiyah) 3. Riri Khariroh, Reviewer (PP Fatayat NU) Moderator: AD. Eridani, Senior Program Officer	AD Eridani
		15.00 - 17.00	Paralel Event 1 Hak Berpendapat dan Berekspresi untuk Mendorong Kebinekaan, Inklusi dan Resiliensi Masyarakat	Hotel Po Semarang	Ballroom 1	1. Komnas HAM 2. Kesbangpol Kota Semarang	Sambutan Pembukaan: Sandrayati Moniaga **OFFLINE** 1. Komnas HAM (M. Choirul Anam) **OFFLINE** 2. Kemenkoplhukam (Asdep Koordinasi Pemajuan dan Perlindungan HAM - Rudy Syamsir S.H., MH) **OFFLINE** 3. Diskominfo Kota Semarang (Kadiskominfo Semarang - Dr. Bambang Pramusinto, SH, S.IP, M.Si) **OFFLINE** 4. Linda Christanty (Sastrawati dan Wartawan) **ONLINE** 5. Drs. Akmal Malik, M.Si (Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri)* **OFFLINE** *dalam konfirmasi	Miranti Mertisari TVKU Semarang

		15.00 - 17.00	Paralel Event 2 "Perlindungan Perempuan Berbasis Masyarakat"	Hotel MG Setos	Ballroom Shamrock Lantai 16	1. DP3A Kota Semarang 2. Seruni Kota Semarang	Keynote Speaker: Ibu I Gusti Ayu Bintang Darmawati, SE., MSi. Narasumber: 1. Ibu Krisseptiana Hendrar Prihadi, S.H,MH. **OFFLINE** 2. Ketua Komnas Perempuan RI, Ibu Andy Yentriyani 3. CEO PT.MARIMAS, Bapak Harjanto Halim **OFFLINE**	Nur Hasyim, M.A,M.A **OFFLINE**
		15.00 - 17.00	Paralel Event 3 "HAM Difabel, Kebijakan Afirmasi dan Implementasi"	Hotel PO	Meeting Room III, Lantai 7	KSP	1. Prof. Siti Ruhaini Dzuhayatin, Tenaga Ahli Utama Kedeputian V, KSP 2. Direktur PKPM (Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat) Bappenas 3. Muhamad Hafiz, Direktur HRWG (Human Rights Working Group - Sekber RAN HAM) 4. Gibran Rakabuming Raka, Walikota Surakarta 5. Formasi Disabilitas (Forum Masyarakat Pemantau untuk Indonesia Inklusi Disabilitas)	Sunarman Sukamto, KSP
		15.00 - 17.00	Paralel Event 4 "Open Government" dengan Tema "Layanan Peradilan yang Inklusif"	Hotel MG Setos	Daisy Room Lantai 15	OGI	Pembukaan: Open Government Indonesia 1. Irwan Anwar (Kapolrestabes Kota Semarang) 2. R. Narendra Jatna (Kepala Biro Perencanaan Kejaksaan RI) 3. Lucas Prakoso (Direktur Pembinaan Tenaga Teknis Peradilan Umum Mahkamah Agung) 4. Reynhard SP Silitonga (Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia) 5. Maulani A. Rotinsulu (Ketua Umum Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia)	Purwanti (SIGAB)
		15.00 - 17.00	Paralel Event 8 Suara Anak untuk Pemenuhan Hak Anak yang Inklusif dan Resilien	Hotel MG Setos	Fennel Room Lantai 15	Save The Children	1. Peneliti Anak CYAN 2. Kelompok Advokasi Anak #1 CYAN 3. Kelompok Advokasi Anak #2 Pilar/Forum Anak Kota Semarang Penanggap dan Penerima Suara Anak: 1. KPPPA 2. Komnas HAM Closing Statement: EU Ambassador to Indonesia and Brunei Darussalam	Mohamad Wildane Ganevo - Forum Anak Provinsi NTB / CYAN
		16.00-18.00	Paralel Event 9 "Migrasi SESI I" The Protection of Migrant Workers' Rights and the SDGs Attainment"	Hotel MG Setos	Bluebell 1 dan 2 Room Lantai 15	UCLG ASPAC INFID	Narsum: 1. Ir. Laksmi Dhewanthi, MA, Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim KLHK RI 2. Dr. H. Andi Harun, ST, SH, M.Si, Walikota Samarinda 3. H. Ibnu Sina, S.Pi, M.Si, Walikota Banjarmasin 4. Dr. Claudia Ituarte-Lima, Peneliti Senior di Raoul Wallenberg Institute, Sweden 5. Sara Silva, Pakar Keberlanjutan di ECOLISE, Portugal 6. Rukuh Setiadi, ST, MEM, Ph.D, Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro	Dr. Bernadia Irawati Tjandradewi, Sekretaris Jenderal UCLG ASPAC
		15.00-17.00	Special Event 1 "Pemenuhan Hak dan Perlindungan Kelompok Minoritas di Tingkat Kota"	Hotel PO	Ballroom II, Lantai 7	APEKSI	Narasumber : Wakil Menteri Kemenkumham, Komnas HAM, 4 Walikota	Alissa Wahid
		15.00 - 17.00	Special Event 3 "Urgensi Pemenuhan Hak Reparasi Korban Pelanggaran Berat HAM Masa Lalu"	Hotel MG Setos	Tulip, Lantai 17	IKOHI	Narasumber: 1. Wahyudi Jafar (ELSAM) 2. Indria Fernida (AJAR) 3. Jaleswari Pramodhawardhani (Deputi V KSP) 4. Andy Yentriyani (Komnas Perempuan)	Ruth Indiah Rahayu (Pegiat HAM dan Masyarakat Filsafat Indonesia)

		15.00 - 17.00	Side Event 4 Dialog Warga: Perjuangan Komunitas Rentan Kota Semarang dalam Memperoleh Hak Kesehatan dan Administrasi Kependudukan	Hotel Novotel	Merapi Ballroom 1	Pemkot Semarang PKBI Jateng	Narasumber : OPD: 1. dr. M. Abdul Hakam, Sp.PD, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang 2. Drs. Tri Hananto, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang Kelompok Rentan: 1. Silvy Mutiari, Perwaris 2. Aniek Sukarni, pendamping anak di Johar dan Pondok Boro 3. Imida Terana, MPsi, Psikolog, Ibu Asuh anak korban kekerasan 4. Sarah, penyintas	Slamet Riyadi, Ketua PKBI Kota Semarang
		09.00 - 17.00	Special Events 6 Sarasehan Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat: Pemenuhan Hak Berpendidikan Bagi Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat	HOTEL ASTON INN	Ballroom	Kemendikbud ristek		
		19.00 - selesai	Semarang Night Carnival					
3.	**Thursday, 18 November 2021**	08.30 - 10.30	Pleno 3 "Resiliensi Masyarakat Indonesia Menghadapi Pandemi Covid-19"	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Grand Ballroom, Lantai 7	KSP	Keynote Speaker: Kepala Staf Kepresidenan, Jend TNI (Purn) Dr. Moeldoko Panelis: 1. Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah 2. Jaleswari Pramodhawardani, Deputi V KSP 3. Santoso, Walikota Blitar 4. Niluh Djelantik, entrepreneur sosial, Bali 5. Rimawan Pradipta, Sonjo, Jogjakarta Moderator: Prita Laura	Prita Laura, KSP
		10.30 -11.00	Perpindahan ke Venue Paralel					
		11.00 - 13.00	Paralel Event 5 "Lingkungan Hidup" Climate Resilience and Inclusive Cities (CRIC) Project	Hotel MG Setos	Daisy Room Lantai 15	UCLG ASPAC	Introduce to CIRC Project: CIRC Project Manager Moderator: Dr. Bernadia Irawati Tjandradewi, UCLG ASPAC Secretary General Narasumber: 1. Ms. Ir. Laksmi Dhewanthi, M. A, Direktur Jrndrsl Pengendalian Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI 2. Dr. Bima Arya Sugiarto, Chairman of APEKSI, Mayor Cof Pilot Cities 3. Mayors from Pilot 1 4. Mayors from Pilot Cities Insight Sharing: Dr. Wiwandari Handayani, Deputy of Chief Resilience Officer of Semarang City	
		11.00 - 13.00	Paralel Event 6 "Mengukur Sejauh Mana STRANAS dapat melengkapi RANHAM, dan Implikasinya terhadap Implementasi Bisnis dan HAM di Indonesia"	Hotel Po	Meeting III, Lantai 7	INFID	Pembicara: 1. Hajerati, Direktur Kerjasama HAM Kementerian Hukum dan HAM 2. Dida Gardera, Asisten Deputi Agro, Farmasi, dan Pariwisata Kemenko Perekonomian 3. Siti Khoirun Ni'mah, Kepala Program Oxfam Indonesia 4. Abdul Waidl, Senior Program Officer INFID 5. Bivitri Susanti, STHI Jentera Moderator: Dian Kartika	Dian Kartika Sari
		11.00 - 13.00	Paralel Event 7 "Perlindungan Pembela HAM untuk Pemajuan dan Penegakan HAM"	Hotel MG Setoshi	Shamrock Ballroom lt. 16	Komnas HAM	Sambutan: Sandrayati Moniaga, Komisioner Pengkajian dan Penelitian Komnas HAM (offline) Narasumber: 1. Hairansyah, Koordinator Subkomisi Penegakan HAM Komnas HAM (offline) 2. Ketua Mahkamah Agung RI 3. Kepala Kepolisian RI 4. Damairia Pakpahan, Yayasan Perlindungan Insani	Delsy Nike

		11.00 - 13.00	Special Event 4 Kolaborasi Multipihak untuk Perlindungan Anak yang Inklusif dan Resilien pada Masa Pandemi	Hotel MG Setos	Tulip, Lantai 17	Save The Children	Opening remarks: Head of Cooperation European Union in Indonesia 1. Yayasan TIFA 2. Kementerian PPPA / Dinas PPPA 3. Deputy Chief Program Impact and Policy Save the Children 4. Perwakilan Anak Muda/CYAN	Talkshow Moderator: Asep Zulhijar - Save the Children MC: Kristi Praptiwi - Save the Children
Thursday 18 November 2021		11.00 - 13.00	Side Event 1 Pameran Karya Jurnalistik dan Talkshow "Bergerak Bersama dalam Keberagaman, Inklusivitas, dan Ketangguhan untuk Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan Pekerja Migran"	Hotel MG Setos	Fennel Room Lantai 15	ILO	Welcoming Remarks: Mr. Vincent Phiket, Dubes Uni Eropa Ms. Michiko Miyamoto, Country Director ILO, Mr. Jamshed Kazi, Country Representative and Liason to ASEAN **Panelist:** Direktur Jenderal, Binapenta, Kementerian Ketenagakerjaan, Deputi Kawasan Asia dan Pacific BP2MI, Pertimig Malaysia - Jurnalis AJI – Serikat Buruh Migran Indonesia (Migrant Worker Resources Centre / MRC), Moderator: ILO dan UN women	Sinthia Harkrisnowo ILO dan Nunik Nurjannah UN Women
		11.00 - 13.00	Side Event 2 Just and Rights-Based Cities for Collective Resilience Human Rights Festival 2021	Hotel MG Setos	Bluebell 1 &2 Meeting Room lt.15	1. UCLG ASPAC	Remarks : Dr Bernadia Tjandradewi Panelist: 1. Local Government/Civil society (BLC Alumn i) 2. Gwangju City Facilitator: Dr. Unang Mulkhan SDG Center - UNILA, Dr. Sylvia Yazid - FISIP UNPAR	
		11.00 - 13.00	Side Event 3 "Digital Security Toolbox for Human Rights Defenders" Kotak P3K Keamanan Digital Untuk Resiliensi Pembela HAM	Hotel MG Setos	Orchid, Lantai 8	SAFEnet	1. Damar Juniarto – SAFEnet 2. Teguh Aprianto – Ethical Hacker / TRACE	
		11.00 - 13.00	Special Event 5 "Suara Perubahan: Pendapat Anak Muda dalam Mengembangkan Potensi dan Memaksimalkan Pembangunan di Indonesia"	Hotel Po	Ballroom I, Lantai 7	INFID	Moderator: Denisa Kawuryan, Program Assistant SDGs INFID 1. KSP 2. Hendrar Prihadi, Walikota Semarang 3. Munafrizal Manan, Wakil Ketua Internal Komnas HAM 4. Benny Danang S, Dosen Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata 4. Perwakilan Youth Fellow INFID 5. Tazkiyatul Mutmainnah, Ketua PW Fatayat NU Jawa Tengah	Denisa Kawuryan
		13.00 - 13.30	ISHOMA					
		13.30 - 15.30	Pleno 4 "Best Practices Human Rights Cities in the Context of Diversity, Resilience, Inclusion (Kebinekaan, Resiliensi, Inklusi)"	Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu	Grand Ballroom, Lantai 7	INFID	Keynote Speaker: Jaleswari Pramodhawardani Moderator : Riri Khairoh Narasumber: 1. Gubernur Sulawesi Tengah, Rusdi Mastura 2. Walikota Semarang, Hendrar Prihadi 3. Wakil Gubernur Lampung, Chusnunia Chalim 4. Coordinator of the Committee on Social Inclusion, Participatory Democracy and Human Rights of UCLG, Amanda Flety (Barcelona) **ONLINE** 4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI, Halim Iskandar	Riri Khairoh
		13.30 - 15.30	Pemajuan HAM untuk Kebhinekaan, Inklusi dan Resiliensi	UNIKA	Online - Theater Thomas Aquinas	UNIKA	1. Prof. Gyonggu Shin (GuangZhou) 2. Morten Kjaerum (Director Raoul Wallenberg Institute 3. Donny Danardono (Unika SOEGIJAPRANATA)	Benny D Setianto
		15.30 - 17.30	**Closing Ceremony**	**Hotel PO Jalan Pemuda No. 118 Sekayu**	**Grand Ballroom, Lantai 7**	**Pemkot Semarang**		
4.	**Friday, 19 November 2021**	07.00 - 08.00	Goal Ball	Halaman Balaikota Jalan Pemuda No. 148		Pemkot Semarang		

		09.00 - 12.00	Site Visit Trip A: Balaikota-Kampung Nelayan-GBIP Malangsari-MAJT- RM Kambodja-Sampookong Trip B: Balaikota-Pondok Boro-Kampung Demokrasi-MAJT-IBC Kota Lama-Kota Lama	Titik kumpul Halaman Balikota		Pemkot Semarang		

KOMNAS HAM
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran Surat Keputusan Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
Nomor : 15 Tahun 2021
Tanggal : 01 Agustus 2021

SUSUNAN TIM
PENGARUSUTAMAAN KABUPATEN/KOTA HAM MELALUI FESTIVAL HAM 2021

Komite Pengarah :

1. Ahmad Taufan Damanik
2. Munafrizal Manan
3. Amiruddin
4. Beka Ulung Hapsara
5. Sandrayati Moniaga
6. Hairansyah
7. Mohammad Choirul Anam

Penanggung Jawab : Beka Ulung Hapsara

Komite Pelaksana :

1. Mimin Dwi Hartono
2. Gatot Ristanto
3. Esrom Hamonangan Panjaitan
4. Henry Silka Innah

Ketua : Louvikar Alfan Cahasta
Wakil Ketua : Rusman Widodo, Fahries Hertansyah Pohan, Feri Lubis, Zahra Nuryantie Agustin
Sekretaris : Liza Yolanda, Rima Salim, Sri Rahayu
Bendahara : Novalia Febiola, Yeni Ernawati
Anggota :

Biro Pemajuan HAM :
Adrianus Abiyoga, Andi Prasetyo, Andri Ratih, Andri Umar Sidik, Annisa Radhia Muhidha, Bachtiar, Banu Abdillah, Bagus Prasetyo, Dani Triwiyanto, Eka C Tanlain, Fahries Hertansyah Pohan, Ahmad Faiz Kurniawan, Fany Hardini Damayantie, Fauzan Faradli, Feri Lubis, Hari Reswanto, Iman Supandi, Kurniasari Novita Dewi, Liza Yolanda, Louvikar Alfan Cahasta, Lukman, Martin, M.Arief Yaenudin, Mohamad Meftakul Huda, Mukhlis Saputro, Novalia Febiola, Nur Afifa Fauzia, Rima Salim, Rebeca Amalia Susanto, Roni Giandono, Rusman Widodo, RR. Niken Sitoresmi, Sri Rahayu, Utari Putri Wardanti, Wahyu Eko Putra,Yeni Ernawati, Putri Capriyati, Puspawati Usman, Yuli Asmini, Zahra Nuryantie Agustin, Arief Ramadhan, Delsy Nike, Febriana Ika Saputri A., Indra Galis Pangraito, Mardhika Agestyaning Hermanto, Okta Rina Fitri, Robby Aulia, Ronny Josua Limbong, Zsabrina Marchsya Ayunda.

Biro Renwaskes :
Annisa Arum Putri, Dea Anindya, Devi Kusumawardhani, Haris Agung Setyawan, Haris, Hendra Saputra Widjadja, Jaya Pujianti, Musthofa Kamal, Patricia Amanda Cythia Maholetti, Rupis Sepran Jaya, Sasanti Amisani, Siska Rannywati Purba, Solechah, Sri Nur Fathya, Sulistiya Sasangka

Biro Penegakan HAM :
Avokanti Nur Arimurti, Christine Maisye Mansawan, Ika Syafitri Ikbal, Kawiji, Rumpun Mutiarasari Simorangkir, Yunita Christine

Biro Umum :
Ahmad Nurkholis, Aria Candra Rahmadani, Adi Abdilah, Feny Candra Safitri, M. Isya Krisnaldi, Maruti Sekar Arum, Rizal, Ruhaida Ivasari.

Laporan Media Monitoring

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

Isu Festival HAM 2021 di Semarang

Issue

Issue	Ekspos
Festival HAM 2021 di Kota Semarang	114

Media Type	Total Media
Media Online	104
Media Cetak	10
Media TV	0

Media Share Online Media

Media	Positive	Neutral	Negative	Total
kompas.id	1	0	0	1
aceh.antaranews.com	1	0	0	1
aceh.tribunnews.com	1	0	0	1
Akurat.co	1	0	0	1
merdeka.com	1	0	0	1
bali.tribunnews.com	1	0	0	1
news.detik.com	1	0	0	1
Batam.tribunnews.com	1	0	0	1
okezone.com	1	0	0	1
borneonews.co.id	1	0	0	1
radarbogor.id	1	0	0	1
detakbanten.com	1	0	0	1
radarcirebon.com	1	0	0	1
harianhaluan.com	1	0	0	1
radartegal.com	1	0	0	1
infopublik.id	1	0	0	1
riau1.com	1	0	0	1
jatengprov.go.id	1	0	0	1
riaugreen.com	1	0	0	1
Jogja.tribunnews.com	1	0	0	1
riauone.com	1	0	0	1
kalselpos.com	1	0	0	1
rmoljateng.com	1	0	0	1

Laporan Media Monitoring
Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)
Isu Festival HAM 2021 di Semarang

No	Date	Title	Media Type	Media Name	Media Tier	Page	Source	Tone	Issue
1	18-Nov-21	Resmi Ditutup, Hendi Ucapkan Terima Kasih Pada Seluruh Peserta Festival HAM 2021	media online	jarrakpos.com	Tier 2		https://jar	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
2	18-Nov-21	Nama yang Sering Tertukar	media cetak	Metro Bleger	Tier 2	0012	https://jar	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
3	18-Nov-21	Meriahnya Semarang Night Carnival Semarang yang Digelar saat Pandemi	media online	Detik.com	Tier 1		https://ha	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
4	18-Nov-21	Moeldoko tekankan solidaritas masyarakat modal kalahkan pandemi	media online	antaranews.com	Tier 1		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
5	18-Nov-21	Doktrin Moeldoko pada Prajurit TNI: HAM Dihormati, Tapi Tidak Boleh Takut	media online	merdeka.com	Tier 1		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
6	18-Nov-21	Moeldoko: Solidaritas Masyarakat Modal Kalahkan Pandemi Covid-19	media online	tribunnews.com	Tier 1		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
7	18-Nov-21	Moeldoko tekankan solidaritas masyarakat merupakan modal untuk kalahkan pandemi	media online	antaranews.com	Tier 1		https://ha	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
8	18-Nov-21	Hampiri Massa Unjuk Rasa di Semarang, Moeldoko Diusir Peserta Aksi	media online	news.detik.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
9	18-Nov-21	Moeldoko: Solidaritas Masyarakat Modal Kalahkan Pandemi Covid-19	media online	suara.com	Tier 1		https://su	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
10	18-Nov-21	Moeldoko tegaskan HAM harus dihormati bukan ditakuti	media online	antaranews.com	Tier 1		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
11	18-Nov-21	Moeldoko menemui pengunjuk rasa Aksi Kamisan di Semarang	media online	antaranews.com	Tier 1		https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
12	18-Nov-21	Moeldoko, Wali Kota dan Komisioner Komnas HAM Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	merdeka.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
13	18-Nov-21	Moeldoko Temui Para Pendemo Aksi Kamisan di Semarang	media online	okezone.com	Tier 1		https://ok	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
14	18-Nov-21	KSP Moeldoko dan Wali Kota Semarang Diusir dari Aksi Kamisan, Ini Alasannya	media online	suara.com	Tier 1		https://sat	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
15	18-Nov-21	Moeldoko temui puluhan pengunjuk rasa Aksi Kamisan di Semarang	media online	antaranews.com	Tier 1		https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
16	18-Nov-21	Moeldoko Jelaskan Festival HAM ke Massa Kamisan Semarang: Pemerintah Tak Antikritik	media online	merdeka.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
17	18-Nov-21	Duh! Moeldoko Diusir dan Ditolak Massa Aksi Kamisan	media online	okezone.com	Tier 1		https://ha	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
18	18-Nov-21	Hendi dan Moeldoko Diusir Peserta Aksi Kamisan di Semarang	media online	Bisnis.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
19	18-Nov-21	Detik-detik Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	news.detik.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
20	18-Nov-21	Moeldoko: HAM Bukan Untuk Ditakuti	media online	tribunnews.com	Tier 1		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
21	18-Nov-21	Usai Hadiri Festival HAM di Semarang, Moeldoko Ditolak Massa Aksi Kamisan	media online	Kompas.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
22	18-Nov-21	Temui Aksi Kamisan di Semarang, Moeldoko Diusir	media online	viva.co.id	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
23	18-Nov-21	Temui Pendemo Aksi Kamisan di Semarang, Moeldoko: Pemerintah Tak Anti-kritik	media online	Liputan6.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
24	18-Nov-21	Kronologi Diusirnya Moeldoko Saat Hadiri Aksi Kamisan di Semarang	media online	Liputan6.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
25	18-Nov-21	Waduh! Moeldoko dan Wali Kota Semarang Diusir Massa saat Acara Kamisan	media online	solopos.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
26	18-Nov-21	Moeldoko Temui Para Pendemo Aksi Kamisan	media online	beritasatu.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
27	18-Nov-21	Bupati Batola hadiri Festival HAM di Semarang	media online	antaranews.com	Tier 1		https://kal	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
28	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Pendemo, Refly Harun: Alarm Bagi Pemerintahan Jokowi	media online	Bisnis.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
29	18-Nov-21	Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang: Tuntaskan Kasus Pelanggaran HAM	media online	Kompas.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
30	18-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Datangi Aksi Penolak Festival HAM Semarang	media online	tempo.co	Tier 1		https://ha	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
31	18-Nov-21	Kronologi Pengusiran Moeldoko & Wali Kota Semarang di Acara Kamisan	media online	solopos.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
32	18-Nov-21	Spontanitas Moeldoko Temui Pendemo Kamisan Dapat Pujian	media online	beritasatu.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
33	18-Nov-21	Saat Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang...	media online	Kompas.com	Tier 1		https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
34	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Pendemo di Semarang, Ini Kata Refly Harun	media online	solopos.com	Tier 1		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
35	18-Nov-21	Hadiri Festival Hak Asasi Manusia di Semarang, Kata Catur Selaras dengan Semangat yang Dibangun d	media online	riau1.com	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
36	18-Nov-21	Solidaritas masyarakat modal kalahkan pandemi	media online	kepri.antaranews.com	Tier 2		https://kep	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
37	18-Nov-21	KSP Moeldoko Datang Pada Festival Ham 2021 di Semarang	media online	rmoljateng.com	Tier 2		https://rm	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
38	18-Nov-21	Di Festival HAM 2021, Ganjar Cerita Soal Penyandang Disabilitas dan Kelompok Perempuan Kawal HAM	media online	wartakota.tribunnews.com	Tier 2		https://wa	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
39	18-Nov-21	Lomba Kartun Festival HAM 2021 Dimenangkan Kartunis Asal Rusia	media online	jatengtoday.com	Tier 2		https://jat	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
40	18-Nov-21	Hampiri Massa Unjuk Rasa di Semarang, Moeldoko Diusir	media online	gelora.co	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
41	18-Nov-21	Hampiri Massa Unjuk Rasa di Semarang, Moeldoko Diusir	media online	nkriku.com	Tier 2		https://nk	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
42	18-Nov-21	Hampiri Massa Unjuk Rasa di Semarang, Moeldoko Diusir	media online	harianaceh.co.id	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
43	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	nusantaratv.com	Tier 2		https://nu	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
44	18-Nov-21	Hormati Kebebasan Berpendapat, Moeldoko Temui Aksi Kamisan di Semarang	media online	suaramerdeka.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
45	18-Nov-21	937 Kartunis dari 59 Negara Suarakan HAM	media online	suaramerdeka.com	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
46	18-Nov-21	Temui Pendemo Aksi Kamisan di Semarang, Moeldoko: Pemerintah Tidak Antikritik	media online	inews.id	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
47	18-Nov-21	Saat Moeldoko Balas Teriakan Peserta 'Aksi Kamisan' dengan Santun: Kami Hormat...	media online	era.id	Tier 2		https://era	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
48	18-Nov-21	Hampiri Massa Unjuk Rasa di Semarang, Moeldoko Malah Diusir	media online	extranews.id	Tier 2		https://ext	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
49	18-Nov-21	Massa Aksi Kamisan Semarang Mengusir Moeldoko dan Pejabat Publik	media online	serat.id	Tier 2		https://ser	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
50	18-Nov-21	KSP Moeldoko dan Wali Kota Semarang Diusir dari Aksi Kamisan, Ada Apa?	media online	nusadaily.com	Tier 2		https://nu	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
51	18-Nov-21	Moeldoko dan Hendrar Prihadi Diusir dari Aksi Kamisan Semarang	media online	ayosemarang.com	Tier 2		https://ser	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
52	18-Nov-21	Ke Semarang, Nina Ketemu Ganjar dan Walikota	media online	radarcirebon.com	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
53	18-Nov-21	Menko Polhukam Sambut Baik Festival HAM	media online	ri.co.id	Tier 2		https://ri.	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
54	18-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Temui Peserta Aksi Kamisan di Semarang: Pulang Saja!	media online	hetanews.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
55	18-Nov-21	KSP Moeldoko Datang Pada Festival Ham 2021 di Semarang	media online	lihatfoto.com	Tier 2		https://lihat	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
56	18-Nov-21	Detik-detik Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	nkriku.com	Tier 2		https://nk	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
57	18-Nov-21	Moeldoko dan Hendi Diusir Saat Datangi Aksi Kamisan Semarang	media online	jatengtoday.com	Tier 2		https://jat	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
58	18-Nov-21	KSP Moeldoko Diusir Massa di Semarang, Pendemo: Ini Panggung Rakyat, Pelanggar HAM Tidak Boleh	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
59	18-Nov-21	Pada Kamis (18/11) hari ini, peserta Aksi Kamisan menggelar kegiatannya itu di depan Hotel PO Kota Sem	media online	wowkeren.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
60	18-Nov-21	Ini Penyebab Moeldoko Diusir di Aksi Kamisan Semarang	media online	jatengtoday.com	Tier 2		https://jat	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
61	18-Nov-21	Video: KSP Moeldoko Diusir Peserta Aksi Kamisan di Semarang	media online	indopolitika.com	Tier 2		https://ind	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
62	18-Nov-21	Detik-detik, Saat KSP Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	kompas.tv	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
63	18-Nov-21	Hari Kedua Festival HAM 2021, Bupati Kampar Sempat Berbincang Dengan Kepala Staf Kepresidenan RI	media online	bualbual.com	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
64	18-Nov-21	Festival HAM, Walikota Semarang Hendrar Prihadi dan KSP Moeldoko Diusir Komunitas Aksi Kamisan S	media online	sigijateng.id	Tier 2		https://sig	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
65	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang, Ditemaki "Pelanggar HAM Tak Boleh Bicara HAM"	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://pik	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
66	18-Nov-21	Bersama Bupati, Kabag Hukum Setda Brebes Hadiri Festival HAM	media online	radartegal.com	Tier 2		https://rad	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
67	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan, Politikus Demokrat: Siapa Percaya Omongan "Begal Partai"?	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://pik	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
68	18-Nov-21	Kepala Staf Presidenan Moeldoko Diusir, Massa Aksi Kamisan: Kami Bukan Teman Bapak!	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://pik	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
69	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Unjuk Rasa Aksi Kamisan, Yan Harahap: Mungkin Mereka 'Alergi' Dihampiri 'Ber	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://pik	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
70	18-Nov-21	Moeldoko Diusir di Aksi Kamisan, Wakil Ketua Komnas HAM: Tidak Ada Kesempatan Berbicara	media online	kompas.tv	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
71	18-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Baru Pegang Mic, Aksi Kamisan: Kami Bukan Teman Bapak!	media online	gelora.co	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
72	18-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Baru Pegang Mic, Aksi Kamisan: Kami Bukan Teman Bapak!	media online	nkriku.com	Tier 2		https://nk	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
73	18-Nov-21	Ingin Dialog Moeldoko Malah Diusir Pendemo, Refly Harun Berharap Indonesia Dibenkan Pemimpin yan	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://pik	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
74	18-Nov-21	KSP Moeldoko Diusir Dalam Acara Kamisan, Warga Merasa Kecewa Dengan Sikap Moeldoko	media online	Batam.tribunnews.com	Tier 2		https://bat	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
75	18-Nov-21	Bupati Tubaba Pembicara Festival HAM Semarang Writers Week II Ode	media online	netizenku.com	Tier 2		https://ne	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
76	18-Nov-21	Ups! Moeldoko Diusir Pengunjuk Rasa di Semarang	media online	fin.co.id	Tier 2		https://fin	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
77	18-Nov-21	Hendi Resmi Tutup Festival HAM 2021	media online	rmoljateng.com	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
78	18-Nov-21	Aksi Kamisan Usir Moeldoko, Sebut Pelanggar HAM Tidak Boleh Dikasih Ruang	media online	naurnews.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
79	18-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Baru Pegang Mic, Aksi Kamisan: Kami Bukan Teman Bapak!	media online	harianaceh.co.id	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
80	18-Nov-21	Resmi Ditutup, Hendi Ucapkan Terima Kasih Pada Seluruh Peserta Festival HAM 2021	media online	jateng.tribunnews.com	Tier 2		https://jat	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
81	18-Nov-21	Massa Aksi Kamisan di Semarang Usir Moeldoko, Walikota Hingga Komisioner Komnas HAM	media online	radaraktual.com	Tier 2		https://ra	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
82	18-Nov-21	Di Festival HAM Semarang, Bupati Tubaba Bebar Konsep Uluan Nughik	media online	radarlampung.co.id	Tier 2		https://rad	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
83	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang, Refly Harun: Ini Alarm bagi Presiden Jokowi	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2		https://pik	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
84	18-Nov-21	Detik-detik Moeldoko Kena Skakmat dan Diusir Saat Baru Pegang Mic, Massa Aksi Kamisan: Kami Buka	media online	terkini.id	Tier 2		https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
85	18-Nov-21	Komnas HAM Klarifikasi Isu Moeldoko Diusir	media online	metrotvnews.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
86	18-Nov-21	Detik-Detik Moeldoko Diusir Pengunjuk Rasa di Semarang, Berikut Selengkapnya!	media online	kompas.tv	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
87	18-Nov-21	Resmi Ditutup, Hendi Ucapkan Terima Kasih Pada Seluruh Peserta Festival HAM 2021	media online	jatengpos.co.id	Tier 2		https://jat	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
88	18-Nov-21	Moeldoko dan Hendi Diusir Massa Kamisan, Mereka Bilang: "Kami Bukan Teman Bapak!"	media online	suarabaru.id	Tier 2		https://su	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
89	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan: Pelanggar HAM Tidak Boleh Dikasi Ruang	media online	terkini.id	Tier 2		https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
90	18-Nov-21	Festival HAM Ditutup dengan Pembacaan Deklarasi Anak dan Anak Muda	media online	suarabaru.id	Tier 2		https://su	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
91	18-Nov-21	Kehadiran Moeldoko di Festival HAM Ditolak, Begini Komentar Komisioner Komnas HAM	media online	radarcirebon.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
92	18-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Datangi Aksi Penolak Festival HAM Semarang	media online	hetanews.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
93	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Aksi Massa Kamisan Saat Baru Pegang Mic, Pendemo: Kami Bukan Teman Bapak!	media online	rmoljatim.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
94	18-Nov-21	Ini Momen Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	kompas.tv	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
95	18-Nov-21	KSP Moeldoko Gagal Berbicara Di Depan Massa di Semarang	media online	sinarharapan.co	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
96	18-Nov-21	Detik-detik Moeldoko Diusir Peserta Aksi Kamisan di Semarang karena Dianggap Cari Panggung	media online	wartakota.tribunnews.com	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
97	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Aksi Kamisan Semarang Saat Hadiri Festival HAM di Semarang	Berita Jateng	media online	beritajateng.net	Tier 2		https://ber	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
98	18-Nov-21	Sikap Peserta Unjuk Rasa Kamisan ke Moeldoko Disesalkan	media online	Aktual.co	Tier 2		https://ak	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
99	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Pendemo, Refly Harun Sebut Alarm Bagi Pemerintahan Jokowi	media online	harianjogja.com	Tier 2		https://ha	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
100	18-Nov-21	Moeldoko Diusir Mahasiswa	media tv	Metro TV - Metro Hari Ini	Tier 1		https://kic	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
101	18-Nov-21	Temui pendemo di semarang moeldoko diusir	media tv	Kompas TV - Kompas Pet	Tier 1		https://kic	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
102	18-Nov-21	Pasca Aksi Penolakan Moeldoko Komnas HAM Jelaskan Arti Penting Festival HAM 2021	media online	kompas.id	Tier 2		https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
103	18-Nov-21	Menko Polhukam Mahfud Md Buka Festival Hak Asasi Manusia 2021	media online	tvonenews.com	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
104	18-Nov-21	Pernyataan Moeldoko Kejutkan Peserta Festival HAM 2021	media online	papuatimes.co.id	Tier 2		https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
105	18-Nov-21	Aksi Kamisan Di Semarang, Tolak Festival HAM Dan Usir Moeldoko	media online	kbr.id	Tier 2		https://kb	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang
106	18-Nov-21	Asisten Administrasi Umum Hadiri Festival HAM Tahun 2021	media online	nilaikalimantan.com	Tier 2		https://nil	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
107	18-Nov-21	Di Festival HAM Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi Dan Ksp Moeldoko Diusir Komunitas Aksi Kamisa	media online	halosemarang.id	Tier 2		https://ha	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
108	18-Nov-21	Momentum Festival HAM 2021 Bupati Kampar Curhat Persoalan Agraria Dan Covid 19 Ke Moeldoko	media online	auranews.co.id	Tier 2		https://aur	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang

No	Date	Title	Media Type	Media Name	Media Tier	Page	Source	Tone	Issue
109	18-Nov-21	Hari Kedua Festival HAM 2021	media online	figurnews.com	Tier 2	1	https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
110	18-Nov-21	Hari Kedua Festival HAM 2021	media online	joglojateng.com	Tier 2	1	https://jog	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
111	18-Nov-21	Umar Ahmad Jadi Pembicara Festival HAM 2021	media online	lampung.inlis.id	Tier 2	1	https://lam	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
112	18-Nov-21	Ganjar Pranowo Beri Sambutan Pada Festival HAM Hak Asasi Manusia	media online	wartamagelang.com	Tier 2	1	http://wart	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
113	18-Nov-21	Hari Kedua Festival HAM 2021 Bupati Kampar Sempat Berbincang Dengan Kepala Staf Kepresidenan Ri	media online	moraina.com	Tier 2	1	https://mo	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
114	18-Nov-21	Aksi Kamisan Teriak Pelanggar HAM Ke Moeldoko Tak Boleh Dikasih Ruang	media online	law-justice.co	Tier 2	1	https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
115	19-Nov-21	Kepala Staf Presiden Temui Massa Aksi Kamisan di Semarang, Ucapan Moeldoko Tak Digubris dan Diu	media online	tribunnews.com	Tier 1	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
116	19-Nov-21	Detik-detik KSP Moeldoko dan Wali Kota Semarang Diusir dari Aksi Kamisan	media online	suara.com	Tier 1	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
117	19-Nov-21	Pendemo Aksi Kamisan ke Moeldoko: Pelanggar HAM Tidak Boleh Bicara HAM	media online	suara.com	Tier 1	1	https://su	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
118	19-Nov-21	Moeldoko Diusir Pendemo di Semarang karena Dianggap Cari Panggung: Kami Tidak Mau Bapak Ngom	media online	tribunnews.com	Tier 1	1	https://pal	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
119	19-Nov-21	Saat Demonstran Semarang Rame-rame Mengusir Moeldoko	media online	news.detik.com	Tier 1	1	https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
120	19-Nov-21	Moeldoko Diusir Peserta Aksi Kamisan di Kota Semarang, Dianggap Mau Cari Panggung	media online	tribunnews.com	Tier 1	1	https://tri	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
121	19-Nov-21	Moeldoko Ditolak Pendemo di Semarang, Rocky Gerung: Mau Cari Kemera Tapi Diusir dan Terekam Kar	media online	tribunnews.com	Tier 1	1	https://pal	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
122	19-Nov-21	Detik-detik Moeldoko Diusir di Aksi Kamisan Semarang: Sudah Pulang Saja	media online	Bisnis.com	Tier 1	1	https://ek	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
123	19-Nov-21	Detik-detik Moeldoko dan Walikot Semarang Diusir oleh Peserta Aksi Kamisan, Dianggap Cari Panggung	media online	tribunnews.com	Tier 1	1	https://tri	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
124	19-Nov-21	Moeldoko Tegaskan Pemerintah Tidak Pernah Menghindar dari Persoalan HAM	media online	Liputan6.com	Tier 1	1	https://ww	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
125	19-Nov-21	Massa Aksi Kamisan Tak Ingin Dengar Pidato Moeldoko: Pelanggar HAM Tak Boleh Ngomong	media online	Bisnis.com	Tier 1	1	https://ek	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
126	19-Nov-21	Moeldoko Ungkap Detik-Detik Dirinya Diusir Massa Aksi Kamisan di Semarang	media online	okezone.com	Tier 1	1	https://ne	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
127	19-Nov-21	Diusir Massa di Aksi Kamisan Semarang, Moeldoko: Saya Ingin Memaham	media online	Bisnis.com	Tier 1	1	https://ek	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
128	19-Nov-21	337 Kartunis dari 39 Negara Suarakan HAM	media cetak	Suara Merdeka	Tier 1	10011	https://epa	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang
129	19-Nov-21	Viral Video Moeldoko Diusir Massa Kamisan di Semarang	media online	Manado.tribunnews.com	Tier 2	1	https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
130	19-Nov-21	Ditolak Kehadirannya, Moeldoko Diusir Pengunjuk Rasa di Semarang	media online	radartegal.com	Tier 2	1	https://rad	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
131	19-Nov-21	MOELDOKO Diteriaki Diusir Massa Aksi Kamisan, Dianggap Nyuri Panggung, Videonya Viral	media online	Medan.tribunnews.com	Tier 2	1	https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
132	19-Nov-21	Alasan Massa Aksi Kamisan di Semarang Usir Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko dari Taman Signatu	media online	jateng.tribunnews.com	Tier 2	1	https://jat	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
133	19-Nov-21	Moeldoko Diusir saat Baru Pegang Mic, Aksi Kamisan: Kami Bukan Teman Bapak!	media online	cekaplah.com	Tier 2	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
134	19-Nov-21	Upsl Moeldoko Diusir Pengunjuk Rasa di Semarang	media online	magelangekspres.com	Tier 2	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
135	19-Nov-21	Usir Moeldoko dan Lokasi Aksi Kamisan Semarang, Massa: Pelanggar HAM Gak Boleh Dikasih Ruang, F	media online	pikiran-rakyat.com	Tier 2	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
136	19-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa Aksi Kamisan, Aziz Rahmad: "Dia Bicara Tanpa Ada Realisasi"	media online	Manado.tribunnews.com	Tier 2	1	https://ma	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
137	19-Nov-21	Detik-detik Moeldoko dan Wali Kota Semarang Diusir dari Aksi Kamisan Semarang	media online	ayosemarang.com	Tier 2	1	https://ayo	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
138	19-Nov-21	Ini Alasan Moeldoko Hadiri Aksi Kamisan di Semarang Berujung Diusir Massa Aksi	media online	nusadaily.com	Tier 2	1	https://nu	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
139	19-Nov-21	Kedatangan Moeldoko Ditolak Aksi Kamisan: Pemerintah Sama Sekali Tidak Menghindar dari Persoalan	media online	terkini.id	Tier 2	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
140	19-Nov-21	Cerita Moeldoko Ditolak Hadiri Massa Aksi Kamisan Semarang	media online	nusadaily.com	Tier 2	1	https://nu	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
141	19-Nov-21	Diusir dan Aksi Kamisan di Semarang, Begini Kronologi Versi Moeldoko	media online	inews.id	Tier 2	1	https://ww	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
142	19-Nov-21	Moeldoko Diusir Massa	media tv	TV One - Kabar Hari Ini	Tier 1	0	https://epa	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
143	19-Nov-21	Temui Pendemo Di Semarang, Moeldoko Diusir	media tv	Kompas TV - Kompas Mal	Tier 1	0	https://epa	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
144	19-Nov-21	Temui Pendemo Di Semarang, Moeldoko Diusir	media tv	Kompas TV - Kompas Pag	Tier 1	0	https://epa	Neutral	KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semaran
145	19-Nov-21	Festival HAM	media tv	TV One - Kabar Pagi	Tier 1	0	https://epa	Positive	Festival HAM 2021 di Kota Semarang

Laporan Media Monitoring
Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)
Isu Festival HAM 2021 di Semarang
(SHARE OF VOICE)

Issue	Total Ekspos
KSP Moeldoko Ditolak Peserta Aksi Kamisan di Semarang	103
Festival HAM 2021 di Kota Semarang	42

Media Type	Total Media
Media Online	137
Media Cetak	2
Media TV	6

Online Media

Media	Positive	Neutral	Negative	Total
lihatfoto.com	1	0	0	1
wowkeren.com	0	1	0	1
magelangekspres.c	0	1	0	1
Batam.tribunnews.c	0	1	0	1
Akurat.co	0	1	0	1
bualbual.com	1	0	0	1
Medan.tribunnews.c	0	1	0	1
Detik.com	1	0	0	1
metrotvnews.com	0	1	0	1
extranews.id	0	1	0	1
moralriau.com	1	0	0	1
fin.co.id	0	1	0	1
netizenku.com	1	0	0	1
harianjogja.com	0	1	0	1
nusantaratv.com	0	1	0	1
jarrakpos.com	1	0	0	1
papuatimes.co.id	1	0	0	1
joglojateng.com	1	0	0	1
radaraktual.com	0	1	0	1
kepri.antaranews.co	1	0	0	1
radarlampung.co.id	1	0	0	1
lampung.rilis.id	1	0	0	1
riau1.com	1	0	0	1
auranews.co.id	1	0	0	1
riaunews.com	0	1	0	1
cakaplah.com	0	1	0	1
riliskalimantan.com	1	0	0	1
figurnews.com	1	0	0	1
rmoljatim.com	0	1	0	1
indopolitika.com	0	1	0	1
rri.co.id	1	0	0	1
kbr.id	0	1	0	1
serat.id	0	1	0	1
law-justice.co	1	0	0	1
sigijateng.id	0	1	0	1
era.id	0	1	0	1
sinarharapan.co	0	1	0	1
jatengpos.co.id	1	0	0	1
tempo.co	0	1	0	1
beritajateng.net	0	1	0	1
tvonenews.com	1	0	0	1
kompas.id	0	1	0	1
viva.co.id	0	1	0	1
halosemarang.id	1	0	0	1
wartamagelang.c	1	0	0	1
Manado.tribunne	0	2	0	2
beritasatu.com	0	2	0	2
wartakota.tribunn	1	1	0	2
rmoljateng.com	2	0	0	2
radarcirebon.com	1	1	0	2
jateng.tribunnews	1	1	0	2
radartegal.com	1	1	0	2
gelora.co	0	2	0	2
hetanews.com	0	2	0	2
suarabaru.id	1	1	0	2
inews.id	0	2	0	2
suaramerdeka.co	1	1	0	2
ayosemarang.com	0	2	0	2
harianaceh.co.id	0	2	0	2
jatengtoday.com	1	2	0	3
okezone.com	0	3	0	3
Kompas.com	0	3	0	3
terkini.id	0	3	0	3
nusadaily.com	0	3	0	3
merdeka.com	1	2	0	3
Liputan6.com	1	2	0	3
solopos.com	0	3	0	3
nkriku.com	0	3	0	3
news.detik.com	0	3	0	3
kompas.tv	0	4	0	4
suara.com	1	3	0	4
Bisnis.com	0	5	0	5
antaranews.com	4	2	0	6
tribunnews.com	2	5	0	7
pikiran-rakyat.cor	0	8	0	8

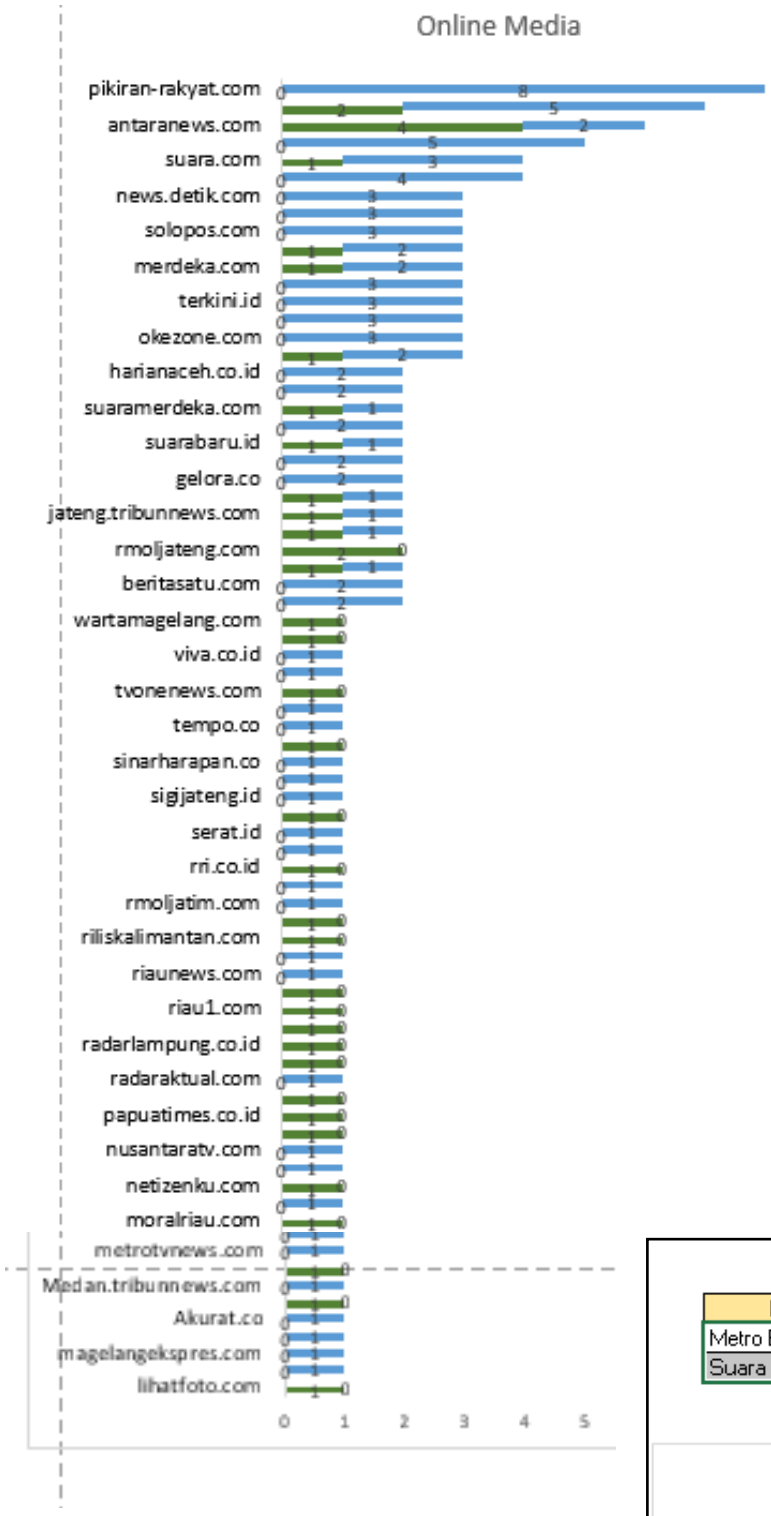

Printed Media

Media	Positive	Neutral	Negative	Total
Metro Bogor	1	0	0	1
Suara Merdeka	1	0	0	1

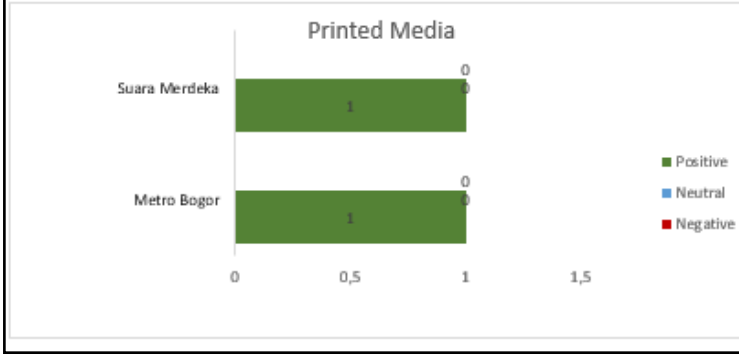

Laporan Media Monitoring

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

Isu Festival HAM 2021 di Semarang

Issue

Issue	Ekspos
Festival HAM 2021 di Kota Semarang	62
YLBHI Kritik Festival HAM	1

Media Type	Total Media
Media Online	57
Media Cetak	6
Media TV	0

Media Share Online Media

Media	Positive	Neutral	Negative	Total
86news.co	1	0	0	1
atmago.com	1	0	0	1
banten.hallo.id	1	0	0	1
beritasatu.my.id	1	0	0	1
cakrawalanusantara.id	1	0	0	1
cnnindonesia.com	0	1	0	1
Detik.com	1	0	0	1
harianterbit.com	1	0	0	1
idhotnews.com	1	0	0	1
idsatunews.com	1	0	0	1
infobanua.co.id	1	0	0	1
jarrakpos.com	1	0	0	1
jateng.news	1	0	0	1
jatengnews.id	1	0	0	1
jatengpos.co.id	1	0	0	1
jatengtoday.com	1	0	0	1
joglojateng.com	1	0	0	1
kicaunews.com	1	0	0	1
kilat.com	1	0	0	1
koran-jakarta.com	1	0	0	1
koransn.com	1	0	0	1
kumparan.com	1	0	0	1

Draf Pers Release Bersama
Kota Semarang sebagai Tuan Rumah Festival HAM 2021
Semarang, 30 Maret 2021

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Komnas HAM RI), *International NGO Forum on Indonesian Development* (INFID) dan Kantor Staf Presiden (KSP) sebagai penggagas dan penyelenggara utama Festival HAM telah memutuskan menerima permintaan Pemerintah Kota Semarang untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021. Keputusan ini diambil setelah ketiga lembaga berdiskusi secara marathon dan intensif menilai kelebihan dan kekurangan dua kota yang mengajukan diri yaitu Kota Semarang dan Kota Bogor. Pemilihan ini berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut bahwa:

1. Pemerintah Kota Semarang telah menyiapkan rencana aksi secara matang untuk menjadi tuan rumah Festival HAM 2021;
2. Pemerintah Kota Semarang telah mengimplementasikan nilai-nilai hak asasi manusia dalam kebijakan dan program pembangunan dan berkomitmen untuk terus memperbaiki perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia dan;
3. Pemerintah Kota Semarang telah dipilih oleh Open Government Partnership (OGP) global sebagai satu dari empat pemerintah daerah di Indonesia sebagai OGP Local Champion 2021-2025.

Festival HAM adalah forum tahunan semenjak tahun 2014 yang bertujuan mempromosikan praktik-praktik baik tata kelola pemerintahan daerah yang berbasis pada hak asasi manusia. Beka Ulung Hapsara, Komisioner Pendidikan dan Penyuluhan Komnas HAM RI menyatakan, "Komnas HAM memandang penting peran pemerintah daerah dalam pemajuan dan penegakan hak asasi manusia. Pada era otonomi daerah diberi kewenangan yang memadai untuk perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia". Festival HAM menjadi ruang berbagi antar pemangku kepentingan untuk mendiskusikan, bertukar praktek terbaik pemajuan, pemenuhan dan penegakan hak asasi manusia di tingkat daerah.

Siti Ruhaini, Tenaga Ahli Utama Deputi V KSP menyatakan bahwa Presiden Jokowi memiliki komitmen kuat dalam penghormatan, perlindungan dan pemenuhan HAM termasuk dalam pengarusutamaan HAM di daerah. Bahkan ditegaskan Presiden Jokowi dalam dua kesempatan yang berbeda, yaitu dalam pidato Peringatan Hari HAM

Press Release
FESTIVAL HAM 2021
"Bergerak Bersama Memperkuat Kebinekaan, Inklusi, dan Resiliensi"
Semarang, 16 November 2021

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Komnas HAM RI), *International NGO Forum on Indonesian Development* (INFID), Kantor Staf Presiden (KSP) dan Pemerintah Kota Semarang akan menyelenggarakan Festival HAM 2021 pada tanggal 16-19 November 2021 di Kota Semarang. Festival HAM 2021 akan dibuka oleh Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukan), Muhammad Mahfud MD. Festival HAM merupakan bentuk pengakuan atas pentingnya peran pemerintah daerah dalam pemajuan, perlindungan, dan penghormatan HAM. Presiden Joko Widodo, dalam pidato kenegaraan pada Hari HAM tahun 2020, juga mengapresiasi adanya kegiatan Festival HAM.

Festival HAM bermula dari Konferensi Kabupaten/Kota HAM di inisiasi oleh INFID pada tahun 2014. Festival HAM 2021, seperti halnya Festival HAM sebelumnya, bertujuan untuk menciptakan ruang dialog multi pihak yang konsisten mendiskusikan praktik-praktik baik tata kelola pemerintahan daerah yang berbasis pada hak asasi manusia, sekaligus untuk meneguhkan komitmen multipihak untuk mengimplementasikan konsep dan prinsip hak asasi manusia. Tahun ini, komitmen tersebut terus dilanjutkan. Festival HAM diharapkan menjadi ajang kreatif untuk menyebarluaskan praktik baik yang inspiratif yang berpotensi untuk diadopsi atau direplikasi oleh daerah-daerah lainnya. Acara ini juga menjadi kesempatan yang menyenangkan untuk saling berbincang mengenai situasi, tantangan dan rekomendasi untuk menjawab tantangan dalam menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM di masa pandemi dan dalam kegiatan bermasyarakat.

Festival HAM 2021 di Kota Semarang mengangkat tema "Bergerak Bersama Memperkuat Kebinekaan, Inklusi, dan Resiliensi". Tema ini diangkat untuk mengingatkan kita sebagai bangsa Indonesia, pentingnya toleransi dalam keberagaman, partisipasi seluruh kelompok masyarakat dalam proses kebijakan pembangunan dan ketangguhan serta solidaritas dalam mengatasi situasi pandemi COVID-19 merupakan pijakan untuk menghadapi tantangan Indonesia di masa depan. Ketangguhan kolektif ini diharapkan akan menjadi modal dan berkontribusi positif bagi situasi pemenuhan hak asasi manusia.

Berbagai diskusi mengenai hak asasi manusia akan digelar sebagai rangkaian Festival HAM yang berlangsung pada 16 – 19 November. Konferensi Kabupaten/Kota HAM terdiri dari 4 diskusi pleno, 9 diskusi parallel, 6 *special event*, 4 *side event*, 1 konferensi internasional. Total ada 24 sesi diskusi.

Tahun ini akan berbincang mengenai sejumlah tema:

KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR STAF PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
PEMERINTAH KOTA SEMARANG
INTERNATIONAL NGO FORUM ON INDONESIAN DEVELOPMENT

TENTANG

PENYELENGGARAAN FESTIVAL HAK ASASI MANUSIA TAHUN 2021 DI KOTA SEMARANG

NOMOR : 04/MoU-KH/IV/2021
NOMOR : NK-01/KSP/04/2021
NOMOR : 019.6/218/2021
NOMOR : 373/MOU/INFID/IV/2021

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Delapan bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (28-04-2021), yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing :

I. **AHMAD TAUFAN DAMANIK,** selaku Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2017 tanggal 6 November 2017 tentang Peresmian Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Republik Indonesia, yang berkedudukan di Jl. Latuharhary Nomor 4B, Menteng, Jakarta 10310, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU.**

II. **MOELDOKO,** selaku Kepala Staf Kepresidenan, berdasarkan surat Keputusan Presiden nomor 116/P Tahun 2019 tentang Pengangkatan Kepala Staf Kepresidenan betindak untuk mewakili KSP, yang berkedudukan di Gedung Bina Graha, Jalan Veteran Nomor 16 Jakarta Pusat, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

DENGAN

KANTOR STAF PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

DENGAN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DENGAN

INTERNATIONAL NGO FORUM ON INDONESIAN DEVELOPMENT (INFID)

TENTANG

PENYELENGGARAAN FESTIVAL HAK ASASI MANUSIA TAHUN 2021

DI KOTA SEMARANG

NOMOR : 004/PKS-KH/X/2021

NOMOR : PKS-01/KSP/10/2021

NOMOR : 019.6/457/2021

NOMOR : 725/820/INFID/X/2021

Pada hari ini Senin tanggal Delapan Belas bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (18-10-2021) bertempat di Semarang, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. BEKA ULUNG HAPSARA

Jabatan Koordinator Subkomisi Pemajuan Hak Asasi Manusia Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, Jalan Latuharhary 4B Menteng, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2017 tanggal 6 November 2017 tentang Peresmian Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dan Keputusan Sidang Paripurna Nomor 14/SP/XI/2017 tanggal 13 November 2017 dan Nomor 9/SP/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020, oleh karena itu sah bertindak untuk dan atas nama Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

Deklarasi Semarang

Memperkuat Kebinekaan, Inklusi, dan Resiliensi demi

Indonesia Sejahtera

Kehadiran pandemi Covid-19 merupakan ujian bagi pemerintah (baik pusat maupun daerah), bagi masyarakat, komunitas, dan individu. Tidak hanya di Indonesia, tapi di berbagai belahan dunia. Hampir semua negara dibuat *terpontal-pontal* mengatasinya.

Pandemi telah berdampak pada keleluasaan warga dalam menikmati hak-haknya, baik itu hak yang berdimensi sipil-politik, maupun yang berdimensi ekonomi, sosial dan budaya. Terutama bagi kelompok-kelompk rentan, seperti penyandang disabilitas, anak-anak, perempuan, lansia, buruh, pekerja migran, kelompok minoritas dan sebagainya.

Secara insidentil, masih terjadi ancaman terhadap kebebasan sipil dan hak-hak lainnya baik itu pengekangan terhadap kebebasan berekspresi, kebebasan beragama, maupun kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak. Termasuk juga hak-hak korban pelanggaran berat HAM yang belum terpenuhi, baik itu hak pemulihan, hak atas reparasi, dan hak atas kebenaran.

Indonesia masih dalam pandemi, namun itu tidak menyurutkan langkah kita untuk terus memperkuat kebinekaan, menghormati, melindungi, memenuhi, dan memajukan hak asasi manusia, untuk terus tangguh, dan tumbuh.

Sejarah telah membukti bahwa Bangsa Indonesia mempunyai daya lenting yang tinggi dalam menghadapi berbagai ujian. Nilai-nilai yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai modal kuatnya. Antara lain solidaritas, welas asih, kolaborasi, gotong royong, guyub, dan sebagainya. Hal ini tercermin jelas saat masyarakat di berbagai daerah berjibaku di tengah badai Covid-19.

Kita terpapar bersama, oleh karenanya harus sembuh bersama. Kita terpuruk bersama, oleh karenanya kita harus bangkit bersama.

Mencermati kondisi tersebut maka kami dari berbagai unsur pemerintah pusat dan daerah, masyarakat sipil, dan pihak swasta yang berkumpul di acara konferensi Festival HAM 17-18 November 2021 di Semarang, Jawa Tengah, menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tetap menjaga komitmen untuk menghormati, melindungi, memenuhi, dan memajukan hak asasi manusia seoptimal mungkin.

BUKU PANDUAN
FESTIVAL HAK ASASI MANUSIA
TAHUN 2021

Semarang, 16-19 November 2021

Sesi Khusus

Dialog Nasional: "Peran Strategis Pemerintah Kota: Kebijakan yang Peka Hak Asasi Manusia"

Launching Riset PVE "Peran Ormas Perempuan Berbasis Agama dalam Mencegah Ekstremisme Berkekerasan"

Hak Atas Reparasi

Launching Human Rights Cities Initiatives

Workshop Regional Human Rights Cities/Demokrasi

Suara Perubahan: Pendapat Anak Muda dalam Mengembangkan Potensi dan Memaksimalkan Pembangunan di Indonesia

Side Event

Perlindungan Perempuan Pekerja Migran

Just and Rights-Based Cities for Collective Resilience Human Rights Festival 2021

Digital Security Toolbox for Human Rights Defenders

Pameran

Program Kabupaten/Kota HAM

Produk UMKM

Tempat Wisata

Pemberdayaan Masyarakat

Kunjungan Lokasi

GBI Tlogosari

Kampung Demokrasi Pancasila

Kampung Nelayan

Pondok Boro

Co-Organizer

FESTIVAL HAM 2021

Bergerak Bersama Memperkuat Kebinekaan, Inklusi & Resiliensi

Semarang, 16-19 November 2021

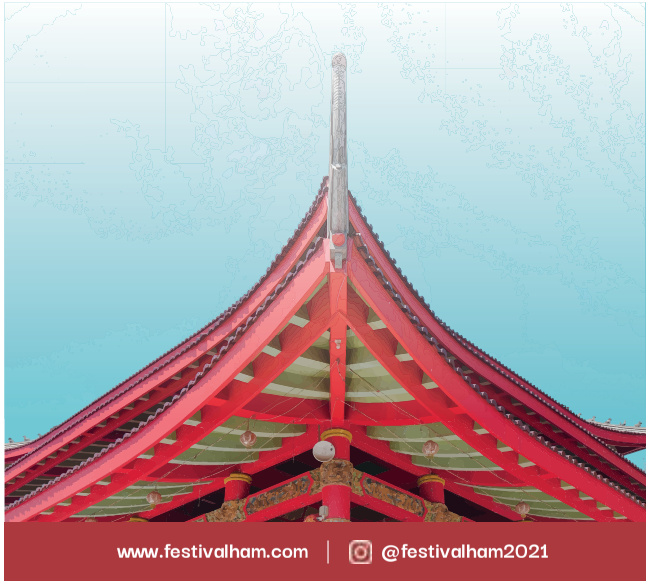

www.festivalham.com | @festivalham2021

BUKUPROGRAM

#2

2021

SEMARANG • WRITER'S • WEEK

'ODE UNTUK KEMANUSIAAN'

17-21 NOVEMBER 2021,
OUDETRAP KOTA LAMA SEMARANG

https://festivalham.com/tentang-festival-ham/
www.grobakhysteria.or.id
ig: @grobakhysteria

FESTIVAL
HAM
SEMARANG
2021

Gallery

JUARA I

PRESISI
Command Center
COMMAND CENTER

Gallery

Paralel Event

Paralel Event 9

Side Event 1

Pertandingan Goal Ball